

**PERATURAN DESA SALAMSARI
NOMOR 11 TAHUN 2020
TENTANG
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA
TAHUN 2020-2026**



**DESA SALAMSARI
KECAMATAN KEDU
KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN 2020**



KEPALA DESA SALAMSARI
KECAMATAN KEDU KABUPATEN TEMANGGUNG

PERATURAN DESA SALAMSARI
NOMOR 11 TAHUN 2020

TENTANG
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA
MENENGAH DESA
TAHUN 2020-2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA DESA SALAMSARI

Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 79 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, perlu menyusun perencanaan pembangunan Desa sesuai kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan Kabupaten;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2020–2026.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam lingkungan Propinsi Jawa Tengah;

2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

3. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005–2025 (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
5. Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6321);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 57);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 10 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2008 Nomor 10);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 14 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2015 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 57);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 2 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2018 Nomor 2);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);

14. Peraturan Bupati Kabupaten Temanggung Nomor 46 Tahun 2016 tentang Pedoman Perencanaan Pembangunan Desa (Berita Daerah kabupaten Temanggung Tahun 2016 Nomor 46);
15. Peraturan Bupati Temanggung Nomor 46 Tahun 2018 tentang Daftar Kewenangan Desa Berdasarkan Hak Asal Usul Dan Kewenangan Lokal Berskala Desa (Berita Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2018 Nomor 47, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Nomor);
17. Peraturan Desa Salamsari Nomor 6 Tahun 2020 tentang Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa;
18. Peraturan Desa Salamsari Nomor 7 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Pemerintah Desa Salamsari;
19. Peraturan Desa Salamsari Nomor 10 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Kekayaan Desa.

Dengan kesepakatan bersama

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA SALAMSARI

Dan

KEPALA DESA SALAMSARI

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN DESA TENTANG RENCANA
PEMBANGUNAN JANGKA MENEGAH DESA
TAHUN 2020-2026

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal1

Dalam Peraturan Desa ini yang dimaksud dengan:

1. Pemerintah adalah pemerintah Pusat.
2. Pemerintah Provinsi adalah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.
3. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung.
4. Bupati adalah Bupati Temanggung.
5. Camat adalah Camat Kedu
6. Desa adalah Desa Salamsari
7. Kewenangan Desaa dalah kewenangan yang dimiliki Desa meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat Desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan adat istiadat Desa.
8. Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
9. Pemerintah Desa adalah Pemerintah Desa Salamsari yang terdiri dari Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.
10. Kepala Desa adalah Kepala Desa Salamsari yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga Desanya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah.
11. Perangkat Desa adalah Perangkat Desa Salamsari yang terdiri dari Sekretaris Desa dan Perangkat Desa lainnya
12. Badan Permusyawaratan Desa yang selanjutnya disingkat BPD adalah Badan Permusyawaratan Desa Salamsari lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis.

13. Peraturan Desa Salamsari adalah peraturan perundang-undangan yang dibuat oleh BPD bersama Kepala Desa.
14. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa yang selanjutnya disingkat LPMD adalah lembaga atau wadah yang dibentuk atas prakarsa masyarakat Desa sebagai mitra kerja Pemerintah Desa dalam menampung dan mewujudkan aspirasi serta kebutuhan masyarakat dibidang pembangunan.
15. Musyawarah Desa adalah musyawarah antara BPD, Pemerintah Desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh BPD untuk menyepakati hal yang bersifat strategis.
16. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa yang selanjutnya disingkat Musrenbangdes adalah musyawarah antara BPD, Pemerintah forum perencanaan Pembangunan di tingkat desa yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa dengan semangat Musyawarah untuk mufakat.
17. Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.
18. Perencanaan pembangunan Desa adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah Desa dengan melibatkan BPD dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan Desa.
19. Perencanaan partisipatif adalah perencanaan yang bertujuan melibatkan kepentingan rakyat dan dalam prosesnya melibatkan rakyat.
20. Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa.
21. Pengkajian Keadaan Desa selanjutnya disingkat PKD adalah proses penggalan dan pengumpulan data mengenai keadaan obyektif masyarakat, masalah, potensi, dan berbagai informasi

terkait yang menggambarkan secara jelas dan lengkap kondisi serta dinamika masyarakat Desa.

22. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa yang selanjutnya disingkat RPJM Desa, adalah Rencana Kegiatan Pembangunan Desa untuk jangka waktu 6 (enam) tahun.
23. Rencana Kerja Pemerintah Desa yang selanjutnya disebut RKP Desa, adalah penjabaran dari RPJM Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.
24. Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa.
25. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang selanjutnya disebut APB Desa, adalah rencana keuangan tahunan Pemerintahan Desa yang dibahas dan disetujui bersama pemerintah Desa dan BPD yang ditetapkan dengan Peraturan Desa.
26. Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Kabupaten dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.
27. Alokasi Dana Desa yang selanjutnya disingkat ADD adalah dana perimbangan yang diterima Kabupaten dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus.
28. Lembaga Kemasyarakatan Desa adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat.
29. Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa yang selanjutnya disingkat KPMD adalah anggota masyarakat desa yang memiliki pengetahuan, kemauan dan kemampuan untuk menggerakkan masyarakat berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat dan pembangunan partisipatif yang dipilih dalam musyawarah desa.
30. Visi adalah rumusan mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan.

31. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.
32. Strategi adalah langkah-langkah untuk mewujudkan visi dan misi.
33. Kebijakan adalah arahan/tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan.
34. Kegiatan adalah bagian dari bidang yang dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat desa.

BAB II

MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

Maksud perencanaan pembangunan desa adalah untuk memberikan arah dan pedoman dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dan pelaksanaan pembangunan desa selama kurun waktu tertentu.

Pasal 3

Tujuan perencanaan pembangunan desa adalah:

- a. Untuk menjamin terciptanya sinkronisasi dan sinergi dengan pelaksanaan pembangunan daerah;
- b. untuk menjamin tercapainya penggunaan sumberdaya yang ada di desa secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan;
- c. untuk mengkoordinasikan antar pelaku pembangunan; dan
- d. untuk mengoptimalkan partisipasi masyarakat.

BAB III

SISTEMATIKA PENYUSUNAN

Pasal 4

RPJM Desa Salamsari Tahun 2020-2026 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Dasar Hukum

C. Maksud dan Tujuan

BAB II : GAMBARAN UMUM DESA

- A. Kondisi Desa
 - 1. Geografi
 - 2. Demografi
 - 3. Keadaan Sosial
 - 4. Keadaan Ekonomi
 - B. Kondisi Pemerintahan Desa
 - 1. Pemerintahan Desa
 - 2. Keuangan Desa
 - 3. Lembaga Kemasyarakatan Desa
- BAB III : PENGKAJIAN KEADAAN DESA
- A. Prioritas Masalah
 - B. Potensi
- BAB IV : VISI DAN MISI
- A. Visi
 - B. Misi, Strategi dan arah Kebijakan
- BAB V : RENCANA KEGIATAN JANGKA MENENGAH DESA
- A. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
 - B. Bidang Pembangunan Desa
 - C. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa
 - D. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa
- BAB VI : PENUTUP

Lampiran:

1. Data rencana program dan kegiatan pembangunan yang akan masuk ke Desa, Format F.I.1
2. Hasil Pengkajian Keadaan Desa meliputi:
 - a. Penyelarasan data Desa terdiri dari:

Data Desa:

 1. Daftar Sumber Daya Alam Format F.I.2.1
 2. Daftar Sumber Daya Manusia Format F.I.2.2
 3. Daftar Sumber Daya Pembangunan Format F.I.2.3
 4. Daftar Sumber Daya Sosial Budaya Format F.I.2.4
 - b. Penggalan Gagasan Masyarakat
 1. Rekapitulasi Usulan rencana Kegiatan Desa dari Dusun dan / atau kelompok masyarakat Format F.I.3
 2. Daftar gagasan dusun / kelompok format F.I.3.1
 3. Sketsa Desa Format F.I.3.1. a

4. Kalender musim format F.I.3.1. b
5. Bagan Kelembagaan Format F.I.3.1.c
- c. Penyusunan laporan hasil Pengkajian keadaan desa dengan format :
 1. Berita Acara hasil pengkajian desa Format F.I.4
 2. Laporan hasil pengkajian keadaan Desa Format F.I.4.1
- d. Hasil Kesepakatan Musdes
 1. Berita acara penyusunan RPJM Desa melalui Musyawarah Desa Format F.I.5
 2. Rancangan RPJM Desa Format F.I.6
 3. Berita Acara tentang hasil penyusunan rancangan RPJM Desa Format F.I.7 dengan memperhatikan :
 - a. Hasil penyusunan rancangan RPJM Desa dituangkan dalam Berita Acara dilampiri dokumen rancangan RPJM Desa dan disampaikan kepada Kepala Desa.
 - b. Kepala Desa memeriksa dokumen rancangan RPJM Desa.
 - c. Dalam hal Kepala Desa belum menyetujui rancangan RPJM Desa, tim penyusun RPJM Desa melakukan perbaikan berdasarkan arahan Kepala Desa.
 - d. Dalam hal rancangan RPJM desa telah disetujui oleh Kepala Desa, dilaksanakan Musrengbangdes.

BAB IV

PERENCANAAN PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA

Pasal 5

RPJM Desa merupakan dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah Desa yang merupakan penjabaran dari Visi dan Misi Kepala Desa yang memuat arah kebijakan pembangunan Desa dalam kurun waktu 6 (enam) Tahun.

Pasal 6

- a. Isi beserta uraian RPJM Desa adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Desa ini.
- b. RPJM Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan

sebagai acuan dalam penyusunan RKP Desa.

- c. RKP Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan landasan dan pedoman bagi Pemerintah Desa dalam menyusun Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa serta dalam pelaksanaan pembangunan Desa.

Pasal 7

Rencana kegiatan pada RPJM Desa dapat diadakan perubahan apabila:

- a. terjadi peristiwa khusus, seperti bencana alam, krisis politik, krisis ekonomi, dan/atau kerusuhan sosial yang berkepanjangan; atau
- b. terdapat perubahan mendasar atas kebijakan Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan/atau Pemerintah Daerah.

BAB V

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 8

Peraturan Desa ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Desa ini dengan penempatannya dalam Lembaran Desa.

Ditetapkan di Salamsari
pada tanggal 14 Agustus 2020

KEPALA DESA SALAMSARI



FRMAN WIDISONO

Diundangkan di Salamsari
pada tanggal 14 Agustus 2020
SEKRETARIS DESA SALAMSARI

A handwritten signature in black ink, likely belonging to the Village Secretary.

M. QOMARI SUYUDI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki otonomi yaitu berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan nilai-nilai sosial budaya yang terdapat pada masyarakat setempat yang diselenggarakan dalam perspektif administrasi pemerintahan Negara Kesatuan RI, dalam penyelenggaraan pemerintahan desanya dituntut untuk semakin maju. Salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dan terwujudnya otonomi desa adalah keberhasilan pembangunan desa. Oleh karenanya dalam pembangunan desa dibutuhkan perencanaan yang sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh, dan tanggap terhadap perubahan.

Sebagaimana ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Peraturan Bupati Temanggung Nomor 46 Tahun 2016 tentang Pedoman Perencanaan Pembangunan Desa, bahwa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa disusun perencanaan pembangunan desa sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan daerah yang meliputi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa untuk jangka waktu 6 (enam) tahun dan Rencana Kerja Pembangunan Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. RPJM-Desa yang merupakan arah dan pedoman dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dan pemberdayaan masyarakat desa selama kurun waktu 6 (enam) tahun, disusun secara partisipatif dengan melibatkan semua pihak yang berkepentingan dalam pembangunan desa guna penyerapan aspirasi masyarakat dan menciptakan rasa memiliki serta tanggung jawab bersama dalam pelaksanaan pembangunan desanya, transparan, serta selektif dengan mengutamakan skala prioritas desa dan berpihak pada kebutuhan masyarakat dalam rangka menangani permasalahan

yang dihadapi desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan desa.

Dalam rangka kesejahteraan masyarakat dan kemajuan desa Salamsari beberapa kegiatan pembangunan fisik maupun non fisik yang akan dilaksanakan dalam periode RPJM-Desa 2021-2026 antara lain adalah Pembangunan infrastruktur pedesaan, pembangunan sarana dan prasarana pemerintahan, sarana dan prasarana pertanian, sarana dan prasarana pendidikan, dan sarana dan prasarana kesehatan.

Dari kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan tersebut untuk menuju pada kemajuan desa Salamsari dalam menghadapi tantangan otonomi desa sehingga desa Salamsari menjadi desa yang maju dan mandiri maka perlu adanya komitmen bersama para pemangku kepentingan pembangunan desa yang ditetapkan dalam Visi dan Misi Desa untuk jangka menengah 6 (enam) tahun.

B. Dasar Hukum

Penyusunan Perubahan Peraturan Desa Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa 2020-2026, ini didasarkan pada peraturan Perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005–2025 (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);

5. Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6321);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 57);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 10 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah

Kabupaten Temanggung Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2008 Nomor 10);

11. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 14 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2015 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 57);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 2 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2018 Nomor 2);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
14. Peraturan Bupati Kabupaten Temanggung Nomor 46 Tahun 2016 tentang Pedoman Perencanaan Pembangunan Desa (Berita Daerah kabupaten Temanggung Tahun 2016 Nomor 46);
15. Peraturan Bupati Temanggung Nomor 46 Tahun 2018 tentang Daftar Kewenangan Desa Berdasarkan Hak Asal Usul Dan Kewenangan Lokal Berskala Desa (Berita Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2018 Nomor 47, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Nomor);
17. Peraturan Desa Salamsari Nomor 6 Tahun 2020 tentang Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa;
18. Peraturan Desa Salamsari Nomor 7 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Pemerintah Desa Salamsari;
19. Peraturan Desa Salamsari Nomor 10 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Kekayaan Desa.

C. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Rencanan Pembangunan Jangka Menengah Desa Salamsari periode 2020-2026 disusun dengan maksud untuk memberikan arah dan pedoman dalam

penyelenggaraan pemerintahan desa yang meliputi urusan Pemerintahan Desa, Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan dan Pemberdayaan Masyarakat.

2. Tujuan

Tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah adalah:

- a. menjamin terciptanya sinkronisasi dan sinergi pembangunan desa dengan pelaksanaan pembangunan daerah;
- b. agar pembangunan desa dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan keadaan setempat;
- c. menyelaraskan rencana kegiatan dan anggaran;
- d. memelihara dan mengembangkan hasil-hasil pembangunan di desa;
- e. menumbuhkembangkan dan mendorong peran serta masyarakat dalam pembangunan di desa.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. KONDISI DESA

1. Geografi

Desa Salamsari merupakan salah satu desa dari 14 (empat belas) desa dan kelurahan diwilayah kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung yang terletak di lereng gunung Sumbing dengan ketinggian \pm 632 m diatas permukaan air laut dan berbatasan dengan :

- ★ Sebelah Utara : Desa Kedu Kecamatan Kedu
- ★ Sebelah Timur : Desa Candimulyo Kecamatan Kedu
- ★ Sebelah Selatan : Desa Tlogorejo Kecamatan Temanggung
- ★ Sebelah Barat : Desa Danurejo Kecamatan Kedu

Berdasarkan topografi wilayah desa Salamsari termasuk wilayah dataran tinggi dengan tingkat kesuburan tanahnya yang cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari luas wilayah seluruhnya 140 Ha yang sebagian besar digunakan sebagai areal persawahan rakyat yang ditunjang oleh 2 musim yaitu kemarau dan penghujan, dengan rincian penggunaan tanah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penggunaan Tanah

No	Penggunaan	Luas (Ha)
1.	Tanah Sawah	122
2.	Tanah tegalan	3
3.	Tanah Pekarangan	12
4.	Tanah lainnya	3
	Jumlah	140

Secara administratif Desa Salamsari terbagi menjadi 6 (dusun) Dusun yang terbagi menjadi (enam) Rukun Warga (RW) dan 15 (lima belas) Rukun Tangga (RT) sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.2 Pembagian Wilayah Administratif

No	Nama Dusun	Nama RW	Jumlah RT
1	Watugede	RW 1	2
2	Krajan	RW 2	4
3	Karangsari	RW 3	2
4	Kemiri	RW 4	3
6	Nogo	RW 5	2
6	Salam	RW 6	2

Sedangkan jarak desa seperti tertera dalam tabel berikut :

Tabel 2.3 Pembagian Wilayah Administratif

No	Dari Desa Ke	Jarak (Km)
1	Kecamatan	1
2	Kabupaten	7
3	Propinsi	56

2. Demografi

a. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk Desa Salamsari berjumlah 1.885 jiwa yang terdiri 904 laki-laki dan 981 perempuan. Jumlah penduduk ini apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, mengalami penambahan penduduk sebesar 170 jiwa.

Tabel 2.1 Jumlah penduduk menurut wilayah dusun dan jenis kelamin

No	Dusun	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Watugede	110	110	220
2.	Krajan	217	217	434
3.	Karangsari	172	180	352
4.	Kemiri	178	221	399
5.	Nogo	123	136	259
6.	Salam	104	116	220
Jumlah		904	981	1.885

Berdasarkan tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk Perempuan lebih banyak dari pada jumlah penduduk berjenis kelamin Laki-laki. Sedangkan Jumlah Kepala Keluarga sebanyak 635 yang terdiri dari 550 KK Laki-laki dan 85 KK Perempuan.

Tabel 2.2 Jumlah Kepala Keluarga menurut wilayah dusun dan jenis kelamin

No	Dusun	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Watugede	67	7	74
2.	Krajan	127	23	150
3.	Karangsari	108	11	119
4.	Kemiri	111	20	131
5.	Nogo	73	11	84
6.	Salam	64	12	76
Jumlah		550	85	635

Berdasarkan tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa jumlah Kepala Keluarga Laki – laki lebih banyak dari pada jumlah Kepala Keluarga berjenis kelamin Perempuan.

b. Jumlah penduduk berdasarkan Tingkat pendidikan

Perkembangan pendidikan di Desa Salamsari dapat dilihat dari beberapa indikator seperti Jumlah Sekolah, Jumlah siswa baik untuk pendidikan umum maupun pendidikan keagamaan serta beberapa indikator tingkat partisipasinya. Data 1 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.3. Jumlah penduduk menurut
Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah penduduk		
		Tahun 2020		
		L	P	Jumlah
1	Tamat S II	0	0	0
2	Tamat SI	29	43	72
3	Tamat DIII/Sarjana Muda	9	16	25
4	Tamat Diploma I / II	4	44	8
5	Tamat SLTA	198	154	352
6	Tamat SLTP	126	125	251
7	Tamat SD	133	154	287
8	Belum Tamat SD	198	235	4373
9	Tidak/belum sekolah	207	250	457
Jumlah		904	981	1.885

Berdasarkan tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat dalam bidang pendidikan meningkat dengan melihat peningkatan jumlah lulusan sarjana dan penurunan jumlah penduduk yang tidak sekolah.

c. Jumlah penduduk berdasarkan Mata pencaharian

Penduduk Desa Salamsari sebagian besar bermata pencaharian sebagai Petani, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.4. Komposisi penduduk
berdasarkan mata pencaharian

No	Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Lk	Pr	
1.	Petani/Pekebun	167	180	347
2.	Karyawan Swasta	187	114	301
3.	Buruh Tani/Perkebunan	69	72	141
4.	Wiraswasta	33	15	48

5.	Karyawan Honorer	3	1	4
6.	Buruh Harian Lepas	18	9	27
7.	Guru	5	18	23
8.	PNS	10	13	23
9.	Pensiunan	13	6	19
10.	Pedagang	3	13	16
11.	Sopir	15	-	15
12.	Tukang Batu	13	-	13
13.	Perangkat Desa	11	1	12
14.	Perdagangan	5	5	10
15.	Tukang Kayu	3	-	3
16.	Pembantu Rumah Tangga	-	3	3
17.	Mekanik	1	-	1
18.	Kepala Desa	1	-	1
19.	Lainnya	27	25	52
20.	Pelajar/Mawasiswa	90	88	178
21.	Mengurus Rumah Tangga	-	155	155
22.	Belum Bekerja	233	278	511
Jumlah		862	971	1.885

4. Keadaan Sosial

a. Agama

Penduduk Desa Salamsari memeluk agama Islam, Jumlah pemeluk agama di Desa Salamsari adalah sebagaimana berikut :

Tabel 2.5. Jumlah penduduk menurut Pemeluk agama

NO	Agama	Jumlah
1	Islam	1.885
2	Kristen	0
3	Katholik	0
4	Budha	0
5	Hindu	0
Jumlah		1.885

Dari jumlah pemeluk agama tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Desa Salamsari beragama Islam (100 %). Sarana peribadatan yang diinventarisasi meliputi Masjid dan Mushola.

Pada Tahun 2020 jumlah sarana peribadatan berupa Masjid sebanyak 5 (lima) unit, Mushola 3 (tiga) unit. Selain sarana peribadatan tersebut juga terdapat sarana prasarana keagamaan lainnya yaitu TPQ 6 (enam) unit.

b. Pendidikan

Fasilitas pendidikan di Desa Salamsari meliputi :

Tabel 2.6. Jumlah Sarana pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Gedung PAUD	1
2	Gedung TK	2
3	Gedung SD	1
4	Madrasah Ibtida'iyah	1
Jumlah		5

Dari daftar diatas menunjukkan bahwa peran masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pendidikan di Desa Salamsari cukup berkembang utamanya pada penyelenggaraan pendidikan umum ditingkat Taman kanak-kanak / PAUD.

c. Kesehatan

Sarana/Prasarana dan Tenaga kesehatan meliputi PKD, Posyandu, Kader Kesehatan, Bidan Desa sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.7. Jumlah Sarana/Prasarana dan Tenaga Kesehatan

No	Sarana/ Prasarana dan Tenaga Kesehatan	Jumlah	Lokasi
1	Posyandu Balita	6	Watugede, Krajan, Karangsari, Kemiri, Nogo, Salam
2	Posyandu Lansia	6	Watugede, Krajan,

			Karangsari, Kemiri, Nogo, Salam
3	PKD	1	Kemiri
4	Kader Kesehatan	3	Watugede, Krajan, Karangsari, Kemiri
5	Bidan Desa	1	Salamsari
Jumlah		17	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sarana/prasarana Posyandu sudah terdapat di masing-masing dusun.

d. Budaya

Potensi budaya Desa Salamsari merupakan peninggalan leluhur Nenek Moyang dengan nilai-nilai tradisi yang perlu terus dipertahankan.

Tabel 2.8. Jenis Tradisi/Upacara adat

No	Jenis Upacara Adat	Jumlah	Lokasi
1	Suranan	6	Watugede, Krajan, Karansari, Kemiri, Nogo, Salam
2	Sadranan	6	Watugede, Krajan, Karansari, Kemiri, Nogo, Salam
3	Muludan	6	Watugede, Krajan, Karansari, Kemiri, Nogo, Salam
4	Wiwit	6	Watugede, Krajan, Karansari, Kemiri, Nogo, Salam
5	Yasinan	6	Watugede, Krajan, Karansari, Kemiri, Nogo, Salam
	Jumlah	30	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa budaya dan nilai tradisi di Desa Salamsari berjalan turun temurun. Sedangkan dalam bidang kesenian Desa Salamsari juga berkembang dengan baik, hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini;

Tabel 2.9. Jenis Kesenian

No	Jenis Kesenian	Jumlah
1.	Kuda Lumping	1 kelompok
2.	Rebana modern	3 kelompok
3.	Sholawatan	1 kelompok

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa Desa Salamsari memiliki keanekaragaman kesenian yang perlu terus dikembangkan.

e. Kepemudaan dan Olahraga

Dalam bidang kepemudaan dan olahraga, Desa Salamsari memiliki sarana dan prasana, yang dapat di lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 2.10. Sarana dan Prasarana
Kepemudaan dan Olahraga

No	Jenis Sarana Dan Prasarana	Jumlah
1	Lapangan Sepak Bola	1
2	Lapangan Bola Volley	3
3	Lapangan Batminton	1
4	Lapangan Tennis Meja	3

Berdasarkan tabel diatas, sarana dan prasarana kepemudaan dan olahraga di Desa Salamsari sudah ada namun kurang terawat sehingga tidak dapat digunakan secara optimal. Sementara itu, organisasi kepemudaan dan olahraga yang ada di Desa Salamsari;

Tabel.2.11. Organisasi kepemudaan

No	Nama Organisasi	Ketua	Jumlah Anggota
1	Karang Taruna	Tulus Nuryanto	28
2	Organisasi Sosial	-	
3	Organisasi Kematian	Uji Kurnia R	12
4	Organisasi Sinoman	-	

4. Keadaan Ekonomi

a. Pertanian

Perekonomian Desa Salamsari secara umum didominasi pada sektor pertanian yang system pengelolaannya masih menggunakan cara tradisional baik pengolahan lahan, pola tanam maupun pemilihan komoditas produk pertaniannya. Produk pertanian desa Salamsari yang wilayahnya berupa lahan sawah masih monoton pada unggulan Tembakau, Padi, Jagung, dan hortikultura hal ini diakibatkan adanya struktur tanah yang mungkin belum tepat untuk produk unggulan pertanian lainnya dan persoalan yang paling mendasar adalah sumber pengairan yang kurang pada musim kemarau sehingga berdampak adanya kekurangan air pada musim tersebut. Oleh karenanya harus ada langkah strategis dalam mengatasi persoalan pertanian dengan melakukan berbagai upaya, diantaranya adalah perbaikan system irigasi/pengairan, penggunaan teknologi tepat guna, perbaikan pola tanam dan pemilihan komoditas alternative dengan berkomunikasi dengan pihak-pihak yang terkait baik dengan dinas pengairan maupun dinas pertanian. Sebagai langkah alternatif yang bisa dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah melalui penyuluhan-penyuluhan, pelatihan-pelatihan dan pertemuan kelompok tani. Luas lahan pertanian didesa Salamsari adalah 122 Ha, dengan rincian penggunaan adalah:

Tabel 2.12 penggunaan lahan pertanian

No	Jenis Penggunaan	Luas (Ha)
1	Sawah Irigasi ½ Teknis	122
2	Sawah Irigasi sederhana	0
3	Lahan kering tadah hujan	0
4	Lahan kering Pengairan/Tegalan	3

Adapun komoditas pertanian yang ada di desa Salamsari dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.2.13 komoditas pertanian

No	Jenis Komoditas	Produksi/Ha (Ton)
1	Tembakau	8,00
2	Cabai	6,00
3	Jagung	6,50
4	Padi	4,50
5	Kubis	0,00
6	Tomat	7,50
7	Terong	4,50

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa komoditas Tembakau merupakan komoditas utama di Desa Salamsari dilanjutkan dengan komoditas lainnya.

Sedangkan potensi peternakan dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan dalam bidang peternakan dan perikanan dirinci sebagai berikut :

Tabel 2.14 potensi bidang peternakan dan perikanan tahun 2020

No	Jenis Hewan	Jumlah (Ekor)
1	Sapi	35
2	Kambing	281
3	Ayam kampung	1.300
4	Itik	140
5	Merpati	235
6	Kerbau	0
7	Kelinci	40
8	Itik Mamalia	0
9	Lele	5.000
10	Ikan Mas	0.000
11	Ikan Nila	150

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa komoditas peternakan di desa Salamsari masih terbatas pada jenis ternak sapi, kambing, ayam itupun belum dikelola secara optimal. Hal ini disebabkan karena peternakan masih merupakan mata pencaharian tambahan atau sampingan bagi petani di desa Salamsari

b. Industri Rumah Tangga

Sedangkan dalam bidang industri terdapat beberapa industri dan industri rumah tangga yang berkembang di desa Salamsari yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel.2.15 Industri/ home industry

No	Jenis Industri	Jumlah
1	Makananan ringan	2 Kelompok
2	Jamu gendong	1 Orang
3	Jamur	1 Orang
4	Seragam SD	1 Orang
5	Pengolahan Kayu	1 Unit
6	Batik	1 Orang
7	Topi Pramuka	1 Unit
8	Kerudung/Jilbab	1 Orang

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 8 jenis industri rumah tangga yang mendukung perekonomian desa di desa Salamsari.

c. Perdagangan

Berdasarkan potensi lahan yang ada di Desa Salamsari banyak komoditas hasil panen petani yang dapat diperdagangkan antara lain Gabah, Tembakau dan Holtikultura. Sudah ada beberapa pengepul gabah dan pengepul maupun perajang tembakau, akan tetapi belum ada pengepul atau pedagang holtikultura di Desa Salamsari yang dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Kebanyakan petani holtikultura

menjual hasil pertanian mereka di luar Desa Salamsari.

d. Sarpras Perekonomian

Tabel. 2.16 fasilitas umum bidang perekonomian

No	Jenis Fasilitas	Jumlah
1	Penggilingan Padi	2
2	Pedagang Pengumpul	10
3	Angkutan Umum	2
4	Traktor	6
5	Angkutan Barang	11
5	Warung Sembako	26

Sedangkan pertumbuhan lembaga yang bergerak dibidang perekonomian masih sangat lamban bahkan beberapa diantaranya terancam macet.

Tabel. 2.17 Lembaga Ekonomi Desa

No	Nama Lembaga Ekonomi Desa	Jumlah Kelompok
1.	Koperasi Simpan Pinjam (BUMDES)	1
2.	Kelompok Tani	6
3.	Gapoktan	1

B. KONDISI PEMERINTAHAN DESA

1. Pemerintahan Desa

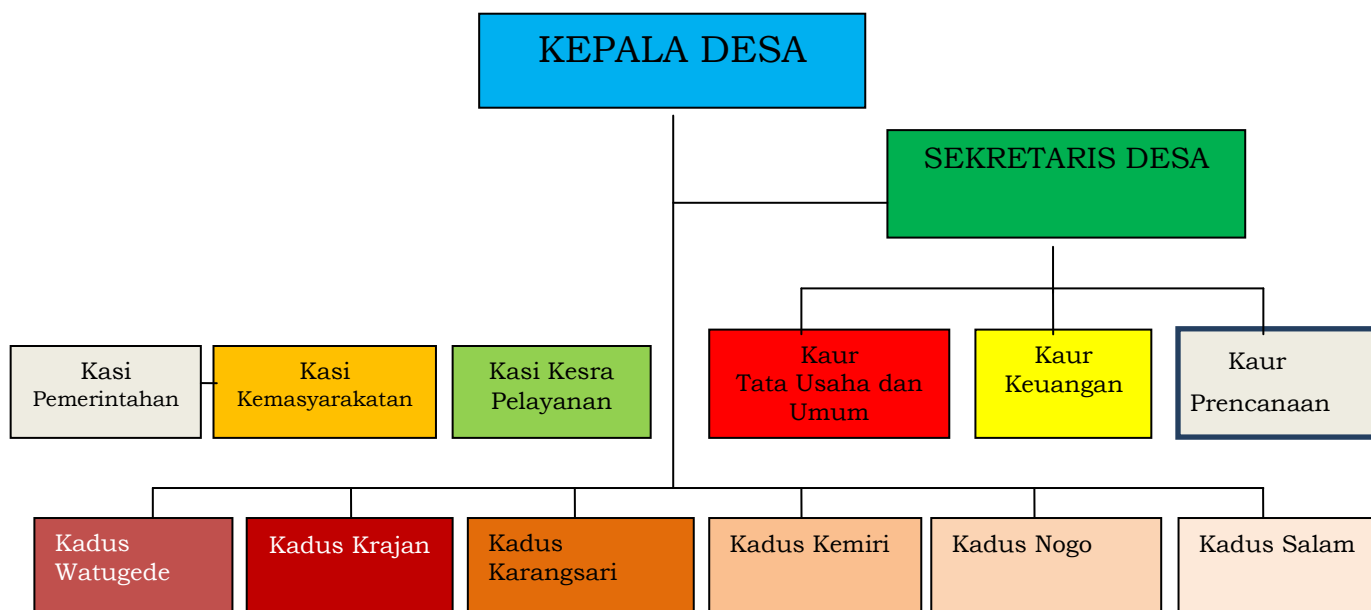
a. Pemerintah Desa

Organisasi Pemerintah Desa Salamsari ditetapkan berdasarkan Peraturan Desa Salamsari Nomor 7 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Pemerintah Desa Salamsari terdiri dari : Kepala Desa, Sekretaris Desa, 2 (dua) Orang Kepala Urusan, 3 (tiga) Orang Kepala Seksi, dan 6 (enam) orang Kepala Dusun dengan susunan sebagai berikut

Tabel 2.12 Aparatur Pemerintah Desa Salamsari

No	Nama	Jabatan	Tanggal Lahir	Pend.
1.	Firman Widisono	Kades	05/01/1969	SLTA
2.	M. Qomari S.	Sekdes	10/09/1970	SLTA
3.	Uji Kurnia Rachman	Kasi Pelayanan	12/09/1992	SLTA
4.	Andrayani	Kasi Pemerintahan	20/11/1977	D III
5.	Musanto	Kaur Perencanaan	01/08/1963	SLTA
6.	Sugito	Kaur Keuangan	08/05/1962	SLTA
7.	-	Kaur Umum	-	-
8.	Chabib Wijaya Hendra Adi Putra	Kaur Perencanaan	20/11/1989	S1
9.	Sarwa Inggal Arya W	Kadus Watugede	16/01/1994	SLTA
10.	Yasin	Kedu Krajan	20/05/1983	SLTA
11.	Slamet M.	Kadus Kemiri	27/04/1962	SLTP
12.	Dedy Susanto	Kadus Karang Sari	29/09/1986	SLTP
13.	Dany Alfiyanto	Kadus Nogo	14/09/1992	SLTA
14.	Askhori	Kadus Salam	05/07/1964	SLTA

Susunan Organisasi Pemerintahan Desa Salamsari
Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung
Tahun 2020



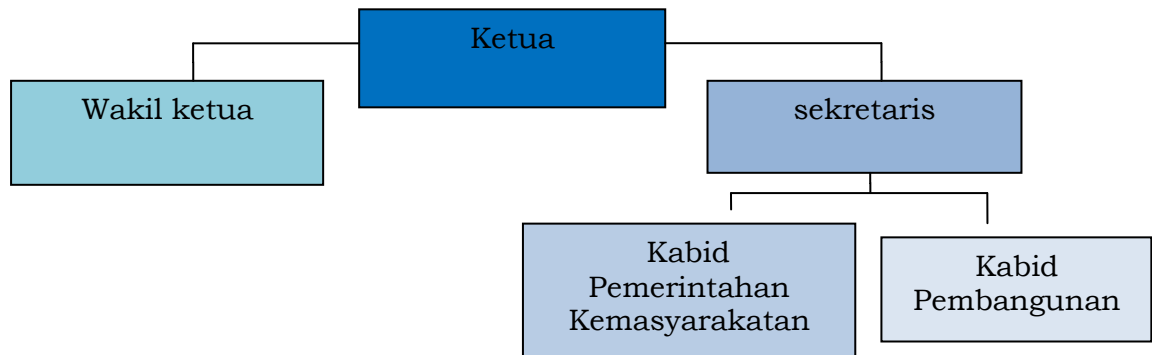
b. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Salamsari berjumlah 5 (lima) orang dengan keanggotaan sebagai berikut :

Tabel 2.13 Daftar Anggota BPD Desa Salamsari

No	Nama	Jabatan	Distrik
1.	Mucharom	Ketua	Kemiri
2.	Sigit Sukendro	Wakil ketua	Watugede
3.	Warisman	Kabid pembangunan	Nogo
4.	Widya Esti Wilujeng	Sekretaris	Salam
5.	Tulus Nuryanto	Kabid Kemasyarakatan	Krajan-Karang Sari

Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa
Desa Salamsari Kecamatan Kedu
Kabupaten Temanggung
Tahun 2019-2024



Sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa, Badan Permusyawaratan Desa mempunyai kewajiban :

1. Merumuskan peraturan Desa bersama Kepala Desa
2. Meminta Pertanggungjawaban Kepala Desa atas penyelenggaraan Pemerintahan Desa Dalam menyelenggarakan pemerintahan desa yang meliputi urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan,

Desa Salamsari mempunyai 5 orang anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang mewakili 6 dusun / distrik dan 12 orang perangkat desa. Sedangkan dalam pengelolaan keuangan desa baik berupa pendapatan asli desa (PAD)

maupun bantuan, hibah dan lain-lain telah diatur dalam sebuah peraturan desa tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) yang dibuat setiap satu tahun sekali.

2. Keuangan Desa

Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban desa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa yang dapat dinilai dengan uang, termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan kewajiban dan hak desa. Keuangan Desa Salamsari setiap tahun tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB-Desa) yang meliputi pendapatan, belanja, dan pembiayaan.

a. Pendapatan Desa

Pendapatan Desa berasal dari beberapa sumber adalah :

1. Pendapatan Desa bersumber dari Pendapatan Asli Desa yang terdiri dari tanah kas Desa dan tanah bengkok yang digarap oleh perangkat desa
2. Pendapatan Desa yang bersumber dari Bantuan Pemerintah yang terdiri dari Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Propinsi dan pemerintah Pusat
3. Pendapatan dari Swadaya masyarakat

b. Belanja Desa

Pengelolaan belanja Desa digunakan untuk :

1. Belanja tidak Langsung
 - a. Belanja Pegawai
 - b. Belanja Hibah
 - c. Belanja Bantuan Keuangan
2. Belanja Langsung
 - a. Belanja Pegawai
 - b. Belanja Barang dan Jasa
 - c. Belanja Bahan/Material
 - d. Belanja Jasa Kantor
 - e. Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor
 - f. Belanja Cetak dan Pengadaan
 - g. Belanja makanan dan minuman

- h. Belanja pakaian dinas dan harian
- i. Belanja pemeliharaan
- j. Belanja Modal

Kondisi APB-Desa 5 (lima) tahun terakhir Desa Salamsari secara Garis besar terlihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel. 2.18 Pendapatan dan Belanja Desa Salamsari
Tahun 2014 - 2019

No	Tahun	PADes	Pendapatan	Belanja
1	2015	74.220.000;	631.279.000	631.279.000
2	2016	110.592.000;	1.073.657.650	1.073.657.050
3	2017	137.641.133;	1.316.139.283	1.316.139.283
4	2018	141.917.000;	1.311.652.950	1.311.652.950
5	2019	142.602.000;	1.530.987.600	1.530.987.600

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pendapatan desa Salamsari mengalami perubahan tiap tahunnya. Perubahan pendapatan terbesar terdapat pada tahun 2019 sebesar Rp. 1.530.987.600

3. Lembaga Kemasyarakatan Desa

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 18 Tahun 2012 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa, bahwa Lembaga Kemasyarakatan Desa antara lain Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT), Karang Taruna, dan Satgas Linmas yang ditetapkan dengan peraturan desa. Lembaga Kemasyarakatan Desa merupakan mitra kerja Pemerintah Desa dalam memberdayakan masyarakat. Lembaga Kemasyarakatan Desa Salamsari yaitu LPMD, PKK, RT, RW, Karang Taruna dan Satgas Linmas dengan dengan rincian Kepengurusan sebagai berikut:

Tabel.2.19
Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD)
Desa Salamsari Periode 2020 - 2025

	Jabatan	Nama
1.	Ketua	Slamet Ashari
2.	Sekretaris	Eka Waluya
3.	Bendahara	Iyar Rusliyah
4.	Ketua Seksi Agama	Arsadi
5.	Bidang Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat	Mujiono
6.	Bidang Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda Dan Olah Raga	Masduki
7.	Bidang Pembangunan, Perekonomian, Koperasi Dan Lingkungan Hidup	Mugiono
8.	Bidang Kesehatan, Keluarga Berencana Dan Kesejahteraan Rakyat	Muh Amin
9.	Bidang Pemberdayaan Perempuan	Susanti Setyorini

Tugas LPMD adalah :

1. Menyusun rencana Pembangunan Desa/kelurahan secara partisipatif
2. Melaksanakan dan mengendalikan pembangunan dan
3. Menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat

Tabel.2. 20
Susunan Pengurus Karang Taruna
Desa Salamsari Periode 2020 – 2022

No	Jabatan	Nama
1	Pembina	Firman Widisono
2	Ketua I	Tulus Nuryanto
3	Ketua li	Dwiyoto
4	Sekretaris I	Triyanto
5	Sekretaris li	Darti
6	Bendahara I	Sumiyem

7	Bendahara li	Muh Amin
8	Bidang Pendidikan Dan Pelatihan	Wahyu Widayanto
9	Bidang Usaha Kesehatan Sosial	Slamet Muhroni
10	Bidang Kelompok Usaha Bersama	Askhori
11	Bidang Kerohanian Dan Bimbingan Mental	M. Qomari Suyudi
12	Bidang Olah Raga Dan Seni Budaya	Yasin
13	Bidang Lingkungan Hidup	Iyar Rosliyah
14	Bidang Kerjasama Dan Kemitraan	Dedy Susanto
15	Humas Publikasi Dan Dokumentasi	Wido Suwarno

Tugas Karang Taruna adalah bersama-sama dengan Pemerintah Desa dan masyarakat menyelenggarakan pembinaan generasi muda dan kesejahteraan sosial

Tabel.2.21

Susunan Pengurus Perlindungan Masyarakat (Linmas)
Desa Salamsari Periode 2019 - 2024

No	Jabatan		Nama
1	Pembina	:	Firman Widisono
2	Pengendali	:	M. Qomari Suyudi
3	Danton	:	Arif Widiyanto
4	Anggota Satlinmas Inti	1.	Hariyono
		2.	Susilo
		3.	Mujiono
		4.	Sariyo
		5.	Yasin
		6.	Sugiyanto
		7.	Siyam Nuryanto
		8.	Sunarto
		9.	Kadar
		10.	Wahyudi
5	Anggota Satlinmas Desa	1.	Trisno
		2.	Sriyono
		3.	Hermanto

		4.	Sukar
		5.	Suparno
		6.	Sumardi
		7.	Rofiudin
		8.	Kukuh
		9.	Wahadi
		10.	Chuirul Amri
		11.	Maryaman
		12.	Supriyanto
		13.	Ngahadi
		14.	Iswadi
		15.	Fatkhurokhim
		16.	Dahroni
		17.	Sumari
		18.	Sumantoro
		19.	Sumarno
		20.	Asil

Satgas Linmas mempunyai tugas melaksanakan penanggulangan bencana dan penanggulangan pengungsi, membantu aparatur pemerintah dalam memelihara keamanan, ketertiban umum dan ketentraman masyarakat, membantu kegiatan social kemasyarakatan serta membantu pengamanan penyelenggaraan pemilihan umum, pemilihan kepala daerah dan pemilihan kepala Desa.

Tabel.2.22

Daftar Ketua Rukun Tetangga (RT)
Desa Salamsari Periode 2019 – 2023

Nomor	Jabatan	Nama
1	RT. 01/ RW. I	Sugiyono
2	RT. 02/ RW. I	Eko Haryanto
3	RT. 01/ RW. II	Sutejo
4	RT. 02/ RW. II	Siyam Nuryanto
5	RT. 03/ RW. II	Endro
6	RT. 04/ RW. II	Achmad Roja'i

7	RT. 01/ RW. III	Suparno
8	RT. 02/ RW. III	Sriyono
9	RT. 01/ RW. IV	Supriyono
10	RT. 02/ RW. IV	Hariyono
11	RT. 03/ RW. IV	Mutaqin
12	RT. 01/ RW. V	Sapardi
13	RT. 02/ RW. V	Wawan Zaenudin
14	RT. 01/ RW. VI	Sumari
15	RT. 02/ RW. VI	Masduki

Tabel.2.23

Daftar Ketua Rukun Warga (RW)
Desa Salamsari Periode 2019 – 2023

No	Jabatan	Nama
1	RW. I	Prapto
2	RW. II	Sumardi
3	RW. III	Susilo
4	RW. IV	Burhan Nasichun
5	RW. V	Bintara Nur P.S
6	RW. VI	Budiyono

Tugas RT dan RW adalah :

- a. Membantu terwujudnya kehidupan masyarakat berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945
- b. Membantu penyelenggaraan tugas pemerintah desa/kelurahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di wilayah kerjanya
- c. Menggerakkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan Desa/kelurahan
- d. Membantu pemerintah desa /kelurahan dalam kebersihan dan penataan lingkungan
- e. Membantu terciptanya ketentraman dan ketertiban lingkungan
- f. Menjabatani hubungan antar sesame anggota masyarakat dan antar anggota masyarakat dengan pemerintah Desa/kelurahan
- g. Menumbuhkembangkan kehidupan gotong royong dan social kemasyarakatan dan

- h. Melaksanakan kegiatan lain sesuai kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat

Tabel.2.24

Susunan Pengurus Pemberdayaan Dan
Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Salamsari
Periode 2020 – 2025

No	Jabatan		Nama
1.	Ketua	:	Mujiyanti
2.	Wakil Ketua	:	Hesti
3.	Sekretaris I	:	Darti
4.	Sekretaris II	:	Nur Rochimah
5.	Bendahara I	:	Iin Suprihati
7.	Bendahara II	:	Sumiyem
8.	Ketua Pokja I	:	Tri Hidayati
	Anggota	1.	Rochmulyati
		2.	Suwarsi
		3.	Endah Erniasari
		4.	Istikhomah
		5.	Eri Ekarini
		6.	Sri Sulastri
9.	Ketua Pokja II	:	Siti Cholifah
	Anggota	1.	Aryati
		2.	Imronah
		3.	Lia Garsia
		4.	Susi Mujiyanti
		5.	Musrikah
		6.	Eni Tri Winarsih
10.	Ketua Pokja III	:	Tasmiyatun
	Anggota	1.	Sri Lismiyarti
		2.	Datun
		3.	Sonia
		4.	Rita Utami
		5.	Sri Lestari
11.	Ketua Pokja IV	:	Mundiyatun
	Anggota	1.	Winarti

		2.	Widia Esti Wilujeng
		3.	Siti Mulyati
		4.	Sri Martutik
		5.	Suwarti
		6.	Tri Wahyuningsih
		7.	Anita Budi Utami
		8.	Uswatun Chasanah

Tugas TP. PKK Desa / kelurahan adalah: Membina dan memberdayakan masyarakat menuju keluarga sejahtera

- a. Melaksanakan 10 (sepuluh) program pokok PKK
- b. Membina dan menggerakkan kelompok PKK RW, RT dan Dasa Wisma
- c. Menggali, menggerakkan dan mengembangkan potensi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga; dan
- d. Berpartisipasi dalam pelaksanaan program pemerintah yang berkaitan dengan kesejahteraan keluarga di desa

4. Lembaga Kemasyarakatan Desa (non formal)

- Kelompok Dziba'an
- Kelompok Yasinan,
- Kelompok Qur'an
- Kelompok sosial
- Kelompok sinoman dsb

Dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan publik Pemerintah Desa beserta warga masyarakat secara bertahap melakukan peningkatan sarana dan prasarana. Adapun aset kekayaan Desa Salamsari berupa sarpras sampai dengan periode Desember 2019

Tabel. 2.20 Sarana dan Prasarana

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1	Balai Desa	1 unit
2	Balai Pertemuan	1 unit
3	Almari kantor / arsip	3 unit
4	Meja dan kursi kantor	14 Set
5	Meja kursi tamu	3 Set
6	Kursi rapat	50 unit
7	Komputer	1 unit
8	Laptop	6 unit
9	Mesin ketik	2 unit
10	Printer	6 unit
11	Gedung BUMDES	1 unit

BAB III

PENGAJIAN KEADAAN DESA

Untuk dapat menentukan arah kebijakan dan tindakan guna mengatasi suatu permasalahan yang ada di desa perlu diadakan Pengkajian Keadaan Desa dalam rangka rencana pembangunan jangka menengah desa melalui tiga alat kaji yaitu sketsa desa, bagan kelembagaan dan kalender musim. Dari hasil pelaksanaan ketiga alat kaji tersebut, akan diperoleh gambaran mengenai keadaan masyarakat, masalah, potensi, dan informasi terkait yang menggambarkan secara jelas dan lengkap kondisi dan dinamika masyarakat desa.

A. Prioritas Masalah

Masalah mendasar dari hasil pelaksanaan PKD di desa Salamsari dengan menggunakan tiga alat kaji berupa sketsa desa bagan kelembagaan dan kalender musim dengan prioritas masalah berdasarkan urutan peringkatnya yang akan ditangani dan diselesaikan dalam waktu 6 tahun RPJMDesa adalah sebagai berikut :

1. Bidang Pemerintahan

- Secara umum SDM Perangkat desa kurang memadai sehingga berdampak lemahnya administrasi di pemerintahan desa
- Kurang Optimalnya pelayanan terhadap masyarakat karena keterbatasan sarana prasarana pendukung
- Komunikasi antar lembaga yang ada di desa dengan pemerintahan desa masih lemah dan perlu ditingkatkan
- Keinginan dan tekad pelaku pemerintahan desa untuk membangun dan memajukan desanya masih sangat kurang
- Keterlibatan BPD dalam pemerintahan masih kurang
- Lembaga Desa kurang berperan dalam pembangunan
- Partisipasi masyarakat dalam pembangunan masih kurang

2. Bidang Kesehatan

- Secara umum warga masyarakat belum memahami pentingnya kesehatan
- Masyarakat belum dapat memahami arti pentingnya menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal
- Sebagian besar warga masyarakat belum memiliki jamban keluarga dirumah
- Sebagian besar masyarakat belum memiliki tempat MCK yang memadai
- Warga RTM kesulitan dalam membawa anggota keluarga untuk dirujuk ke Rumah sakit
- Minimnya perlengkapan dan peralatan kesehatan di PKD.
- Terbatasnya kapasitas dan keterampilan kader kesehatan

3. Bidang Pendidikan

- Masih terdapat beberapa anak yang belum melanjutkan ke jenjang SMP dan SMA
- Kondisi Gedung PAUD yang masih sederhana dan Tenaga pengajarnya juga masih belum memiliki kompetensi yang memadai.
- Kondisi gedung TK dan fasilitas pendukungnya juga masih sangat kurang, terutama fasilitas bermain anak dan tenaga pengajarnya.
- Taman baca masyarakat sangat sederhana belum mempunyai gedung masih menumpang di balai Desa.
- Minimnya fasilitas dalam mengembangkan minat belajar masyarakat

4. Bidang Infrastruktur Desa

- Masih terdapat Jalan usaha tani yang kondisinya berupa jalan tanah yang sangat sulit dilewati, bahkan kondisinya membahayakan keselamatan bagi penggunanya
- Kondisi jalan Usaha Tani yang ada kurang memadai, karena adanya pergeseran budaya dari berjalan kaki beralih ke kendaraan
- JUT yang ada belum sampai pada batas akhir kepemilikan tanah warga, sehingga perlu dikembangkan lebih lanjut

- Masih terdapat jalan utama (desa) yang kondisinya berupa jalan tanah
- Beberapa jalan dusun yang sudah ada sudah mulai mengalami kerusakan, dan harus segera diperbaiki.
- Kondisi Jembatan dan gorong-gorong sudah tidak memadai.
- Kondisi beberapa gorong-gorong sudah mengalami kerusakan.

5. Bidang Pertanian dan perkebunan

- Kondisi instalasi pengairan yang sudah tua dan rusak sehingga air tidak dapat mengalir ke lahan
- Beberapa bangunan saluran irigasi mengalami kerusakan, sehingga yang tadinya tanah sawah berubah menjadi lahan kering
- Bila musim kemarau tiba, banyak lahan mengalami kekeringan sehingga tanaman padi sulit mendapatkan air.
- Kebanyakan petani yang ada masih merupakan petani tradisional, belum berorientasi kepada keuntungan.
- Kebanyakan petani belum mengenal manfaat teknologi tepat guna yang ada saat ini
- Peran Kelompok Tani (KT) dan Gapoktan belum optimal dalam mendorong dan memajukan sektor pertanian di desa
- Sebagian besar modal petani untuk mengembangkan usahanya mengakses dana dari bank, sehingga kehadiran koperasi di desa sangat diperlukan.

6. Bidang Ekonomi

- Produk pertanian yang dihasilkan oleh masyarakat memiliki harga jual yang masih rendah, belum dapat bersaing dengan daerah lain
- Produksi tanaman Sayuran masih belum dapat terealisasi secara optimal, karena masih sangat tergantung dengan alam dan musim
- Belum terbentuk Lembaga Ekonomi Desa yang memadai

7. Bidang Perikanan

- Melimpahnya air disaat Musim hujan diwaktu tanam padi belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat untuk menunjang penambahan penghasilan masyarakat melalui budidaya ikan secara Mina padi
- Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dibidang perikanan sehingga masyarakat tidak tertarik dengan usaha perikanan.

8. Bidang Peternakan

Melihat potensi yang ada, seperti tersedianya pakan hijauan disekitar desa yang luas, sesungguhnya potensi peternakan dapat dikembangkan dengan maksimal. Oleh karena itu dengan adanya program pemerintah baik Pemerintah kabupaten maupun pemerintah desa, maka potensi peternakan ini akan dikembangkan sesuai dengan potensi yang ada.

B. Potensi

Potensi desa adalah kemampuan yang dapat dikembangkan dalam pembangunan suatu desa yang mencakup sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada didalamnya beserta hasil – hasil pembangunan yang dapat dimanfaatkan untuk memecahkan masalah dalam pembangunan. Potensi tersebut dikelompokkan dalam potensi Sumber Daya Alam dan Sumber daya Manusia.

1. Sumber Daya Alam

Desa Salamsari merupakan desa yang kaya akan Sumber Daya Alamnya, antara lain :

a. Kesuburan Tanah.

Tanah diwilayah desa Salamsari memiliki tingkat kesuburan sangat baik, sehingga sangat menunjang untuk kegiatan pertanian

b. Air dan Mata Air

Ketersediaan air di wilayah desa Salamsari yang cukup, hal ini sangat mendukung terhadap kegiatan pertanian, dan perikanan.

c. Tersedia banyak material alam

Material alam banyak tersedia di wilayah Desa Salamsari, seperti batu kali, pasir, dan pasir urug.

- d. Banyak tersedia Hijauan sebagai bahan Pakan Ternak
Tersedianya bahan pakan ternak ini, memungkinkan untuk dikembangkan usaha peternakan yang lebih besar, seperti peternakan domba, kambing, maupun sapi

2. Sumber Daya Manusia

Kualitas Sumber daya manusia memegang peranan utama dalam mengelola Sumber Daya Alam yang ada. SDM yang ada di wilayah Desa Salamsari antara lain :

- a. Jumlah penduduk usia produktif cukup tinggi
Merupakan modal tenaga kerja dalam rangka pelaksanaan pembangunan
- b. Keberadaan lembaga desa, seperti PKK, LPMD, RT, Kelompok Pertanian, TPK, KPMD , dan lembaga lainnya yang merupakan wadah partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, beserta pengurusnya.
- c. Keberadaan lembaga ekonomi desa yang merupakan wadah kegiatan ekonomi di Desa seperti LKM, PUAP, SPP, dan lain sebagainya, beserta pengurusnya.
- d. Keberadaan lembaga kesehatan masyarakat seperti FKD, POSYANDU beserta kader kesehatan , bidan desa dan lainnya sebagai wujud pelayanan kesehatan kepada masyarakat.
- e. Terdapat Tempat pendidikan, PAUD, TK, SD, MI, TPQ beserta guru dan wali murid.
- f. Adanya kelompok kesenian sebagai wadah pengembangan dan pelestarian budaya.
- g. Terdapat tempat peribadatan, Masjid 5 unit dan Mushola 3 unit
- h. Semangat kegotong royongan warga masyarakat Desa Salamsari masih relatif tinggi dan terjaga adat istiadatnya
- i. Kemampuan bercocok tanam masyarakat yang telah diwariskan secara turun temurun

- j. Adanya kemampuan kades, perangkat desa dan BPD dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa, walaupun belum optimal.
- k. Cukup tingginya motivasi masyarakat dalam mengembangkan budaya, tradisi dan kesenian
- l. Adanya ketrampilan yang dimiliki sebagian masyarakat dalam bidang home industri untuk meningkatkan kesejahteraan

BAB IV

VISI DAN MISI

A. Visi

Visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan. Visi pembangunan desa merupakan Visi Kepala Desa Terpilih dan kesepakatan bersama masyarakat desa yang menjadi arah pembangunan desa dalam masa jabatan selama 6 tahun. Visi pembangunan Desa Salamsari Periode RPJMDes Tahun 2020-2026 adalah “Terwujudnya Masyarakat Desa Salamsari Yang Agamis, Maju Dan Sejahtera”. Visi ini mengandung makna :

1. "AGAMIS" adalah suatu kondisi masyarakat dimana selain terpenuhinya kebutuhan jasmani masyarakat desa, juga terpenuhinya kebutuhan rohani dengan sikap dan akhlak mulia yang sesuai pemahaman penghayatan ajaran agama dan didukung kebebasan menjalankan ajaran agama serta toleransi antar pemeluk agama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, sehingga diharapkan seluruh proses pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan norma – norma agama.
2. “MAJU” adalah suatu kondisi masyarakat yang cerdas dan mampu memanfaatkan potensi kekuatan yang ada di dalam dirinya dan sekitarnya, tidak bergantung pada pihak lain, memiliki kesadaran dan aspirasi sendiri, lebih mengandalkan ketrampilan, olah pikir, cara pandang dan pengetahuan untuk menghasilkan karya yang produktif.
3. ”SEJAHTERA” adalah terpenuhinya kebutuhan pokok baik lahiriah maupun batiniah masyarakat yang ditandai dengan meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat, terpenuhinya kebutuhan ekonomi, sosial, budaya, politik, pertahanan, kenyamanan dan keamanan.

B. Misi, strategi, dan arah kebijakan

1. Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Upaya untuk

mewujudkan visi Desa Salamsari tahun 2020-2026 dirumuskan dalam 4 (empat) Misi sebagai berikut:

- a. Mewujudkan tata kelola pemerintahan desa salamsari yang baik dari segi pelayanan, sumber daya manusia, serta kinerja yang berkualitas.

pengelolaan pemerintahan desa salamsari yang baik,serta berkampuan dalam pelayanan adalah tata kelola pemerintahan desa yang bebas korupsi, kolusi dan nepotisme dengan menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kesetaraan atau kewajaran serta berpegang teguh pada aturan dan prosedur yang berlaku. Dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang baik, dibutuhkan adanya peningkatan kinerja aparatur desa serta komitmen yang kuat dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, serta pelayanan masyarakat.

Dalam memberikan pelayanan yang berkualitas diperlukan kinerja aparatur pemerintah desa yang profesional, kreatif dan inovatif, serta diperlukan kedisiplinan dan perubahan perilaku yang baik dari aparatur pemerintah desa/revolusi mental yang didukung kelengkapan sarana dan prasarana, serta kejelasan aturan.

- b. Menumbuh kembangkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa salamsari yang menyeluruh dan berkelanjutan.

Peran serta masyarakat salamsari berpartisipasi dalam pembangunan merupakan potensi desa untuk mengelola dan mengembangkan pembangunan desa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian.

Pelaksanaan pembangunan desa salamsari yang menyeluruh dan berkelanjutan adalah pembangunan yang berdampak positif terhadap aspek kehidupan yang

ada dimasyarakat desa salamsari, berwawasan lingkungan, serta mampu meningkatkan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya

- c. Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya, dan berpartisipasi.

Manusia yang berkualitas adalah manusia yang menyeluruh dalam berpikir, beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Manusia berdaya adalah manusia yang cerdas dan mampu memanfaatkan potensi kekuatan yang ada di dalam dirinya dan sekitarnya, tidak bergantung pada pihak lain, memiliki kesadaran dan aspirasi sendiri, lebih mengandalkan ketrampilan, olah pikir, cara pandang dan pengetahuan untuk menghasilkan karya yang produktif. Manusia yang berbudaya adalah manusia yang memiliki budaya sehat, budaya bersih, dan budaya peduli lingkungan sosial kemasyarakatan dengan mengembangkan budaya dan kearifan lokal yang berkembang di masyarakat.

- d. Mewujudkan perekonomian masyarakat desa salamsari yang dapat meraih kesejahteraan yang berbasis pada teknologi modern.

Perekonomian masyarakat desa salamsari yang meraih kepada taraf sejahtera adalah kegiatan perekonomian masyarakat yang bersumber dari pemanfaatan sumber daya alam khususnya dalam bidang pertanian, peternakan, dan perikanan sehingga tercukupi kebutuhan pokok lahiriah dan batiniah yang ditandai dengan meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat yang layak, terpenuhinya kebutuhan ekonomi, sosial, budaya, politik, serta pertahanan dan keamanan

Teknologi modern adalah sarana penunjang terbaru yang sesuai tuntutan zaman bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia.

Untuk mendukung dan mewujudkan misi RPJMdes maka dirumuskan tujuan dan sasaran. Tujuan adalah kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 6 tahun sedangkan sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan berupa hasil pembangunan desa yang di peroleh dari pencapaian outcome/dampak dari kegiatan. Perumusan tujuan dan sasaran pembangunan Desa Salamsari dalam RPJMdes tahun 2020-2026 berdasarkan pada visi dan misi yang telah ditetapkan. Tujuan dan sasaran pada pelaksanaan masing-masing misi adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang baik dan pelayanan masyarakat desa salamsari bersumber daya manusia yang berkualitas.

Tujuan yang akan dicapai pada Misi 1 (pertama) adalah terwujudnya tata kelola pemerintah desa yang baik dan pelayanan masyarakat yang berkualitas dengan sasaran meliputi :

- a. Meningkatnya sarana dan prasarana pemerintahan desa;
- b. Meningkatnya pengelolaan administrasi kependudukan, pencatatan sipil, statistik dan kearsipan pemerintah Desa yang tertib, rapi, dan handal;
- c. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata praja pemerintahan, perencanaan, keuangan dan aset desa.
- d. Meningkatnya kualitas pelayanan masyarakat.

2. Mewujudkan partisipasi masyarakat serta menumbuh kembangkan kesadaran dan kemandirian dalam pembangunan desa yang menyeluruh dan berkelanjutan

Tujuan yang akan dicapai pada Misi 2 (kedua) adalah terwujudnya pembangunan desa yang menyeluruh dan berkelanjutan, yang sasarannya meliputi :

- a. Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan;
 - b. Meningkatnya sarana dan prasarana kesehatan;
 - c. Meningkatnya pemerataan dan kualitas infrastruktur yang berwawasan lingkungan;
 - d. Meningkatnya penanganan persampahan;
 - e. Meningkatnya sarana dan prasarana Komunikasi dan Informasi Lokal Desa;
 - f. Meningkatnya sarana dan prasarana pariwisata milik desa;
3. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya dan berbudaya.

Tujuan yang akan dicapai pada Misi 3 (ketiga) adalah terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya dan berbudaya, yang sasarannya meliputi :

- a. Meningkatnya ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat;
 - b. Meningkatnya pengembangan seni dan pelestarian budaya lokal;
 - c. Meningkatkan prestasi pemuda dan olahraga;
 - d. Meningkatnya kualitas lembaga kemasyarakatan.
4. Mewujudkan perekonomian masyarakat desa yang agraris dan sejahtera yang berbasis pada teknologi modern.

Tujuan peningkatan perekonomian Misi 4 (keempat) adalah meningkatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat yang agraris berbasis pada teknologi modern, yang pencapaiannya dapat dilihat pertumbuhan ekonomi dan penurunan jumlah masyarakat penerima bantuan sosial. adapun sasarannya meliputi :

- a. Meningkatnya kesejahteraan petani;
- b. Meningkatnya produksi dan produktifitas tanamam pangan dan holtikultura;
- c. Meningkatnya ketersediaan pangan utama masyarakat;

- d. Meningkatnya pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan keluarga, serta penyandang difabel;
- e. Meningkatnya kualitas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM);
- f. Meningkatnya kualitas pengelolaan BUMDes;
- g. Meningkatnya usaha perdagangan masyarakat.

2. Strategi

Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran RPJMDes Desa Salamsari Tahun 2020-2026, maka dirumuskan strategi pembangunan desa. Strategi pembangunan merupakan panduan dalam menentukan kegiatan prioritas pembangunan desa yang akan dilaksanakan selama enam tahun ke depan. Strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran pada setiap misi dijabarkan sebagai berikut:

- a. Mewujudkan tata kelola pemerintahan desa salamsari yang baik dari segi pelayanan, sumber daya manusianya, serta kinerja yang berkualitas.

Tata kelola pemerintahan desa yang baik adalah tata kelola pemerintahan desa yang bebas korupsi, kolusi dan nepotisme dengan menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kesetaraan atau kewajaran serta berpegang teguh pada aturan dan prosedur yang berlaku.

Pelayanan masyarakat yang berkualitas mengacu pada kepuasan masyarakat merupakan gambaran dari terwujudnya *good governance*. Terdapat empat komponen utama di dalam pelayanan masyarakat agar menjadi berkualitas, yaitu: 1) Kecepatan, 2) Ketepatan, 3) Keramahan, dan 4) Kenyamanan. Keempat komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang terintegrasi, sehingga bila ada komponen yang kurang maka pelayanan menjadi kurang berkualitas. Kualitas jasa atau layanan yang baik akan dapat memberikan kepuasan kepada

masyarakat, yang pada akhirnya akan menciptakan loyalitas pada pemerintah desa

Dengan ukuran tujuan pada misi ini yaitu terwujudnya tata kelola pemerintah desa yang baik dan pelayanan masyarakat yang berkualitas, maka beberapa strategi yang akan dilakukan yaitu:

- Peningkatan sarana dan prasarana pemerintahan desa;
 - Peningkatan pengelolaan administrasi kependudukan, pencatatan sipil, statistik dan kearsipan pemerintah desa;
 - Peningkatan kualitas pengelolaan tata praja pemerintahan, perencanaan, keuangan dan aset desa;
 - Inovasi pelayanan kepada masyarakat.
- b. Mewujudkan partisipasi masyarakat serta menumbuhkan kembangkan kesadaran dan kemandirian dalam pembangunan desa yang menyeluruh dan berkelanjutan

Dengan ukuran tujuan pada misi ini yaitu terwujudnya terwujudnya pembangunan desa yang menyeluruh dan berkelanjutan, maka beberapa strategi yang akan dilakukan yaitu:

- Memaksimalkan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan;
- Memaksimalkan penyediaan sarana dan prasarana kesehatan;
- Meningkatkan pemerataan dan kualitas infrastruktur yang berwawasan lingkungan;
- Meningkatkan kualitas lingkungan yang berkelanjutan;
- Meningkatkan sarana dan prasarana Komunikasi dan Informasi Lokal Desa;
- Meningkatkan sarana dan prasarana pariwisata milik desa.

- c. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya dan berbudaya.

Dengan ukuran tujuan pada misi ini yaitu terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya dan berbudaya, maka beberapa strategi yang akan dilakukan yaitu:

- Meningkatkan peran serta masyarakat dalam mewujudkan ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat;
 - Meningkatkan pengembangan seni dan pelestarian budaya lokal;
 - Meningkatkan daya saing dan prestasi pemuda dan olahraga;
 - Meningkatkan kualitas lembaga kemasyarakatan.
- d. Mewujudkan perekonomian masyarakat desa yang agraris dan sejahtera yang berbasis pada teknologi modern.

Dengan ukuran tujuan pada misi ini yaitu terwujudnya meningkatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat yang agraris berbasis pada teknologi modern, maka beberapa strategi yang akan dilakukan yaitu:

- Memaksimalkan teknologi yang mampu meningkatkan produktivitas dan menghasilkan produk pertanian yang berkualitas unggul;
- Meningkatkan pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan keluarga, serta penyandang difabel;
- Meningkatkan kualitas manajemen Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM);
- Meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan serta penambahan modal BUMDes;
- Meningkatkan kualitas kelompok usaha ekonomi produktif (pengrajin, pedagang, industri rumah tangga, dll).

3. Arah Kebijakan

Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran RPJMDes Desa Salamsari Tahun 2021-2026, ditetapkan arah kebijakan pembangunan. Arah kebijakan ini diharapkan menjadi pedoman dan acuan penentuan fokus dan prioritas pembangunan setiap tahunnya. Arah kebijakan pembangunan dimulai pada tahun 2021 sebagai tahun pertama pelaksanaan RPJMDes Desa Salamsari Tahun 2021-2026.

a. Arah Kebijakan Tahun 2021

Tahun 2021 merupakan tahun pertama untuk pembangunan jangka menengah desa selama enam tahun ke depan. Pembangunan Tahun 2021 ditujukan untuk mendukung misi 1 dan ke 2 yaitu : Mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang baik dan pelayanan masyarakat desa salamsari bersumber daya manusia yang berkualitas dan Mewujudkan partisipasi masyarakat serta menumbuh kembangkan kesadaran dan kemandirian dalam pembangunan desa yang menyeluruh dan berkelanjutan dengan prioritas sebagai berikut:

- Pemenuhan sarana dan prasarana pemerintahan desa.
- Pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan.
- Pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan.
- Pemenuhan Sarana Prasarana Olah Raga
- Pemenuhan Kebutuhan Prasarana Pertanian
- Pemenuhan sarana dan prasarana Peternakan.
- Penanganan sampah.

b. Arah Kebijakan Tahun 2022

Pembangunan Tahun 2022 ditujukan untuk mendukung misi ke 2 dan ke 3 yaitu : Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya dan berbudaya dan Mewujudkan perekonomian masyarakat desa yang agraris dan sejahtera yang berbasis pada teknologi modern dengan prioritas sebagai berikut:

- Peningkatan kualitas SDM pengelola persampahan.
- Pemerataan insfrastruktur dusun.
- Penguatan usaha ekonomi masyarakat.
- Pengembangan seni dan budaya lokal

c. Arah Kebijakan Tahun 2023

Pembangunan Tahun 2023 ditujukan untuk mendukung misi ke 2 dan ke 4 yaitu : Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya dan berbudaya dan Mewujudkan perekonomian masyarakat desa yang agraris dan sejahtera yang berbasis pada teknologi modern dengan prioritas sebagai berikut:

- Peningkatan kepatuhan dan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan hidup.
- Pengembangan desa wisata.
- Pengembangan TTG untuk pengembangan ekonomi pedesaan non-pertanian.
- Pemenuhan sarana dan prasarana bagi usaha kelompok ekonomi masyarakat miskin.
- Pengembangan produk unggulan desa.
- Pengembangan insfrastruktur pertanian.
- Pengembangan ternak masyarakat.
- Peningkatan kualitas SDM perempuan, anak dan kaum difabel.
- Peningkatan prestasi pemuda dan olahraga.
- Pengembangan insfrastruktur penunjang perekonomian.

d. Arah Kebijakan Tahun 2024

Tahun 2024 merupakan tahun keempat untuk pembangunan jangka menengah desa selama enam tahun ke depan. Pembangunan Tahun 2024 ditujukan untuk mendukung misi 1 dan ke 2 yaitu : Mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang baik dan pelayanan masyarakat desa salamsari bersumber daya manusia yang berkualitas dan Mewujudkan partisipasi masyarakat serta menumbuh kembangkan kesadaran dan

kemandirian dalam pembangunan desa yang menyeluruh dan berkelanjutan dengan prioritas sebagai berikut:

- Pemenuhan sarana dan prasarana pemerintahan desa.
- Pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan.
- Pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan.
- Pemenuhan Sarana Prasarana Olah Raga
- Pemenuhan Kebutuhan Prasarana Pertanian
- Pemenuhan sarana dan prasarana Peternakan.
- Penanganan sampah.

e. Arah Kebijakan Tahun 2025

Pembangunan Tahun 2025 ditujukan untuk mendukung misi ke 2 dan ke 3 yaitu : Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya dan berbudaya dan Mewujudkan perekonomian masyarakat desa yang agraris dan sejahtera yang berbasis pada teknologi modern dengan prioritas sebagai berikut:

- Peningkatan kualitas SDM pengelola persampahan.
- Pemerataan infrastruktur dusun.
- Penguatan usaha ekonomi masyarakat.
- Pengembangan seni dan budaya lokal

f. Arah Kebijakan Tahun 2026

Pembangunan Tahun 2026 ditujukan untuk mendukung misi ke 2 dan ke 4 yaitu : Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya dan berbudaya dan Mewujudkan perekonomian masyarakat desa yang agraris dan sejahtera yang berbasis pada teknologi modern dengan prioritas sebagai berikut:

- Peningkatan kepatuhan dan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan hidup.
- Pengembangan desa wisata.
- Pengembangan TTG untuk pengembangan ekonomi pedesaan non-pertanian.
- Pemenuhan sarana dan prasarana bagi usaha kelompok ekonomi masyarakat miskin.

- Pengembangan produk unggulan desa.
- Pengembangan insfrastruktur pertanian.
- Pengembangan ternak masyarakat.
- Peningkatan kualitas SDM perempuan, anak dan kaum difabel.
- Peningkatan prestasi pemuda dan olahraga.

BAB V

RENCANA KEGIATAN JANGKA MENENGAH DESA

Sebagai implementasi dari program-program pemerintah desa dalam rangka perwujudan visi misi Desa Salamsari Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung, maka dirumuskan beberapa program yang merupakan wadah dari kegiatan-kegiatan dengan *outcome* sejenis, yang dikelompokkan berdasarkan bidang yang menjadi kewenangan desa, yaitu bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, bidang Pembangunan Desa, bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa, dan bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa sehingga dalam RPJM Desa ini terdapat beberapa program yang merupakan penjabaran dari kebijakan, yaitu sebagai berikut:

A. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

1. Sub Bidang Penyelenggaraan Belanja Penghasilan Tetap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa

- a. Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa
- b. Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa
- c. Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa
- d. Penyediaan Operasional Pemerintah Desa
- e. Penyediaan Tunjangan BPD
- f. Penyediaan Operasional BPD
- g. Penyediaan Insentif/ Operasional RT/RW
- h. Penyediaan Penghasilan lain perangkat desa

2. Sub Bidang Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa

- a. Penyediaan sarana (aset tetap) perkantoran/ pemerintahan
- b. Pemeliharaan Gedung/Prasarana Kantor Desa
- c. Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan Gedung/ Prasarana Kantor Desa

3. Sub Bidang Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan

- a. Pelayanan Administrasi Umum dan Kependudukan
- b. Penyusunan/ Pendataan/ Pemutakhiran Profil Desa (profil kependudukan dan potensi desa)**
- c. Penyuluhan dan Penyadaran Masyarakat tentang Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- d. Pemetaan dan Analisis Kemiskinan Desa secara Partisipatif

4. Sub Bidang Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

- a. Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa/Pembahasan APBDes (Musdes, Musrenbangdes/Pra-Musrenbangdes, dll., bersifat reguler)
- b. Penyelenggaraan Musyawarah Desa lainnya (musdus, rembuk warga, dll., yang bersifat non-reguler sesuai kebutuhan desa)
- c. Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJMDes/RKPDes,dll)
- d. Pengembangan Sistem Informasi Desa
- e. Dukungan Pelaksanaan dan Sosialisasi Pilkades, Pemilihan Kepala Kewilayahan dan Pemilihan BPD (yang menjadi wewenang Desa)
- f. Penyelenggaraan Lomba antar kewilayahan dan pengiriman kontingen dalam mengikuti Lomba Desa

5. Sub Bidang Pertanahan

- a. Sertifikasi Tanah Kas Desa
- b. Fasilitasi Sertifikasi Tanah untuk Masyarakat Miskin
- c. Penentuan/ Penegasan/ Pembangunan Batas/ Patok Tanah Desa

B. Bidang Pembangunan

1. Sub Bidang Pendidikan

- a. Penyelenggaraan PAUD/TK/TPQ Milik Desa
- b. Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan bagi Masyarakat
- c. Pembangunan/ Pengadaan Sarana/Prasarana PAUD/ TK dan TPQ
- d. Pembangunan/ Peningkatan Sarana Prasarana Perpustakaan Milik Desa

2. Sub Bidang Kesehatan

- a. Penyelenggaraan Posyandu (Makanan Tambahan, Kelas Ibu Hamil, Kelas Lansia, Insentif Kader Posyandu)
- b. Bina Keluarga Balita (BKB)
- c. Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan (penyuluhan pola hidup bersih dan sehat)
- d. Pengadaan Ambulan Desa
- e. Pemeliharaan Sarana/Prasarana PKD
- f. Rehabilitasi/ Peningkatan/ Pengadaan Sarana/Prasarana Posyandu/PKD
- g. GSIB
- h. Dukungan Penyelenggaraan Poktaan, dan Sarana Prasarana Poktan

3. Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

- a. Pemeliharaan Jalan Desa
- b. Pemeliharaan Gedung/ Prasarana Balai Desa
- c. Pembangunan/ Pengerasan Jalan Desa
- d. Pembangunan/ Pengerasan Jalan Lingkungan Permukiman/Gang
- e. Pembangunan/ Peningkatan/ Pengerasan Jalan Usaha Tani
- f. Peningkatan Jembatan Milik Desa
- g. Pembangunan/ Peningkatan Prasarana Jalan Desa
- h. Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan Balai Desa/ Balai Kemasyarakatan

- i. Peningkatan Pemakaman Milik Desa
- j. Pembangunan Gapura/Batas Desa

4. Sub Bidang Kawasan Permukiman

- a. Pembangunan/ Rehab Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) GAKIN
- b. Pembangunan Sumber Air Bersih Milik Desa (Tandon Penampungan Air/Sumur Bor)
- c. Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan Sanitasi Permukiman
- d. Pembangunan Jamban Umum/ Jamban Sehat
- e. Pembangunan Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa/Permukiman
- f. Pembangunan Taman Bermain Anak Milik Desa

5. Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika

- a. Pembuatan Rambu-rambu di Jalan Desa
- b. Pembuatan Jaringan/Instalasi Komunikasi dan Informasi Lokal Desa

6. Sub Bidang Pariwisata

- a. Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik
- b. Pengembangan Pariwisata Tingkat Desa

C. Pembinaan Kemasyarakatan

1. Sub Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Pelindungan Masyarakat

- a. Pengadaan/ Penyelenggaraan Pos Keamanan Desa
- b. Penguatan dan Peningkatan Kapasitas Satlinmas desa
- c. Koordinasi Pembinaan Ketentraman, Ketertiban, dan Pelindungan Masyarakat
- d. Pelatihan Tanggap Bencana Skala Lokal Desa

2. Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan

- a. Pembinaan Group Kesenian dan Kebudayaan Tingkat Desa
- b. Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebudayaan/ Keagamaan Milik Desa

3. Sub Bidang Kepemudaan dan Olah Raga

- a. Penyelenggaraan pelatihan kepemudaan (Kepemudaan, Penyadaraan Wawasan Kebangsaan, dll) tingkat Desa
- b. Rehabilitasi/ Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Milik Desa
- c. Pembinaan Karang Taruna/Klub Kepemudaan/Klub Olah raga

4. Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat

- a. Pembinaan LKMD/LPM/LPMD
- b. Pembinaan PKK

D. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

1. Sub Bidang Pertanian dan Peternakan

- a. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (Pengadaan peralatan produksi pertanian)
- b. Peningkatan Produksi Peternakan (Pembuatan Kandang Komunal)
- c. Pemeliharaan Saluran Irigasi Tersier/Sederhana
- d. Pelatihan/ Bimtek/ Pengenalan Teknologi Tepat Guna untuk Pertanian/Peternakan

2. Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa

- a. Peningkatan kapasitas perangkat Desa
- b. Peningkatan kapasitas BPD

3. Sub Bidang Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah

- a. Pelatihan Manajemen Pengelolaan UMKM
- b. Pengadaan Teknologi Tepat Guna untuk Pengembangan Ekonomi Pedesaan Non- Pertanian

4. Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal

- a. Pembentukan unit usaha BUMDES yang bergerak di bidang penyediaan kebutuhan produksi pertanian
- b. Pelatihan Pengelolaan BUM Desa (Pelatihan yang dilaksanakan oleh Desa)

BAB VI PENUTUP

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Salamsari (RPJM Desa) Tahun 2020-2026 merupakan penjabaran rencana pembangunan desa selama 6 (enam) tahun yang menjadi pedoman, landasan, dan rujukan dalam penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Desa) pada setiap tahunnya. RPJM Desa ini diharapkan mampu menjadi penyatu langkah dan irama gerak keseluruhan pemangku kepentingan pembangunan di Desa Salamsari.

Program yang disusun dalam RPJM Desa ini merupakan kebutuhan prioritas dalam pembangunan Desa Salamsari. Program program pembangunan desa merupakan penerjemahan dari Visi dan Misi Desa Salamsari yakni **Terwujudnya Masyarakat Desa Salamsari Yang Agamis, Maju Dan Sejahtera.**

Dalam rangka meningkatkan efektifitas pelaksanaan RPJMDes Desa Salamsari tahun 2020-2026 perlu dilaksanakan evaluasi tahunan terhadap pencapaian rencana pembangunan yang sudah ditetapkan. Hal-hal yang belum tercantum dalam RPJM Desa terkait isu-isu pembangunan desa saat ini akan di bahas lebih lanjut melalui kajian ulang sesuai kebutuhan pembangunan di desa.

Demikian paparan visi misi dan strategi kebijakan dan program pembangunan Desa Salamsari yang direncanakan untuk tahun 2020-2026. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan ridho dan kemudahan serta kelancaran dalam melaksanakan program-program yang telah disusun dalam RPJMDes ini z, sehingga program program tersebut dapat terealisasi sesuai rencana dan bermafantaat untuk kemakmuran masyarakat.

Salamsari, 14 Agustus, 2020

Kepala Desa Salamsari



Rachman Widisono

LAMPIRAN

PERDES RPJMDES

DAFTAR SUMBER DAYA MANUSIA

DESA : SALAMSARI
 KECAMATAN : KEDU
 KABUPATEN : TEMANGGUNG
 PROVINSI : JAWA TENGAH

No	Uraian Sumber Daya Manusia (SDM)	Jumlah	Satuan
1	Penduduk dan keluarga		
	a. Jumlah penduduk laki-laki	905	orang
	b. Jumlah penduduk perempuan	978	orang
	c. Total Penduduk Laki-laki dan Perempuan	1883	orang
	e. Jumlah keluarga	640	keluarga
2	Sumber penghasilan utama penduduk		
	a. Pertanian		
	b. Karyawan Swasta	344	orang
	c. Buruh Tani	303	orang
	d. Wiraswasta	139	orang
	e. Buruh Harian Lepas	51	orang
	f. Guru	26	orang
	g. Pegawai Negeri Sipil	24	orang
	h. Pedagang	23	orang
		16	orang
3	Tenaga kerja berdasarkan latar belakang pendidikan		
	a. Lulusan S-1 keatas	75	orang
	b. Diploma III/ Sarjana Muda	26	orang
	c. Diploma I/II	8	orang
	b. Lulusan SLA	355	orang
	c. Lulusan SMP	243	orang
	d. Lulusan SD	285	orang
	e. Tidak tamat SD/ tidak sekolah	431	orang



Desa Salamsari, 4 Juli 2020
 Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

(Signature)
 (M. Qomari Suyudi)

DAFTAR SUMBER DAYA PEMBANGUNAN

DESA : SALAMSARI
 KECAMATAN : KEDU
 KABUPATEN : TEMANGGUNG
 PROVINSI : JAWA TENGAH

No	Uraian Sumber Daya Pembangunan	Jumlah	Satuan
	Diambil dr LPPD		
1	Aset prasarana umum		
	a. Jalan	2	Bh
	b. Jembatan	5	unit
2	Aset Prasarana pendidikan		
	a. Gedung Paud	1	unit
	b. Gedung TK	2	unit
	c. Gedung SD	2	unit
	d. Taman Pendidikan Alqur'an	6	unit
3	Aset prasarana kesehatan		
	a. Posyandu	6	unit
	b. Polindes	1	unit
	c. MCK	1	unit
	d. Sarana Air Bersih	0	unit
4	Aset prasarana ekonomi		
	a. Koperasi Simpan Pinjam (BUMDES)	1	unit
5	Kelompok Usaha Ekonomi Produktif		
	a. Jumlah kelompok usaha (6 Kelompok Tani dan 1 KSP)	7	Kelompok
	b. Jumlah kelompok usaha yang sehat	3	Kelompok



Desa Salamsari, 4 Juli 2020
 Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

(M. Qomari Suyudi)

REKAPITULASI USULAN RENCANA KEGIATAN PEMBANGUNAN DESA

DESA : SALAMSARI
 KECAMA : KEDU
 KABUPATEN : TEMANGGUNG
 PROVINSI : JAWA TENGAH

No	Usulan Rencana Kegiatan berdasarkan Bidang	Rencana Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					Laki-laki	Perempuan	A-RTM
I	Penyelenggaraan pemerintahan desa						
1	Pengisian Jabatan Perangkat Desa	Desa Salamsari	5	Kali	905	978	207
2	Pembangunan Gedung PKK	Desa Salamsari	1	paket		35	
3	Sertifikasi Tanah Kas Desa	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
4	Fasilitasi sertifikasi tanah untuk masyarakat miskin	Desa Salamsari	1	paket			207
5	Pembangunan Patok Batas Tanah Desa	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
6	Penyuluhan pentingnya tertib kependudukan	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
7	Penyelenggaraan informasi publik desa	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
II	Pelaksanaan Pembangunan Desa						
1	Pembangunan dan Pengadaan Sarana Prasarana Paud dan TK	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
2	Penyelenggaraan Paud dan TK	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
3	Pembangunan Gedung TPQ	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
4	Pembangunan Taman Bermain Anak milik Desa	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
5	Pembangunan/Pengelolaan Perpustakaan Milik Desa	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
6	Pelatihan Pranoto Adicoro	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
7	Pelatihan Kepengurusan Jenazah	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
8	Pemeliharaan Gedung PKD	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
9	Pengadaan Sarana Prasarana PKD	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
10	Pembangunan/Pengadaan Sarana Prasarana Posyandu	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
11	Pemeliharaan Gedung Prasarana Balai Desa	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
12	Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan Balai Desa/ Balai Kemasyarakatan	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
13	Pembangunan JUT	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
14	Pembauran Sumur Bor dan Tandon Penampungan Air	Desa Salamsari	1	paket	111	112	-
15	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sanitasi Permukiman	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
16	Pembangunan Gapuro dan Papan Penunjuk Jalan	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
17	Pembangunan Penerangan Jalan Desa	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
18	Pengadaan Ambutan Desa	Desa Salamsari	1	paket	-	-	207
19	Pelatihan/Sosialisasi Pola Hidup Bersih dan Sehat	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
20	Pembangunan Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
21	Pembangunan/Rehab Rumah Tidak Layak Huni	Desa Salamsari	1	paket	-	-	207
22	Pembangunan Jamban Umum/Jamban Sehat	Desa Salamsari	1	paket	-	-	207
23	Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207

24	Pembinaan Jaringan/Instansi Komunitas Lokal Desa	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
25	Pembangunan Talud Pengaman Terbang	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
26	Pembangunan Sederan Makam	Desa Salamsari	1	paket	126	136	
27	Pelebaran Jalan Desa dan Kalsupatan	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
28	Pembangunan Pengaman Jalan	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
29	Pelebaran Jembatan Kali Aji	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
30	Pembinaan Kemasyarakatan						
1	Koordinasi Pembinaan, Ketertarikan, Ketertarikan dan Perlindungan Masyarakat	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
2	Pembangunan Pos Kamling	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
3	Peningkatan Kapasitas Salimmas Desa	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
4	Pembangunan Sarana Prasarana Keagamaan	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
5	Pembangunan Sarana Prasarana Kebudayaan	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
6	Pembinaan Group Kesenian dan Kebudayaan	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
7	Peningkatan Sarana Prasarana Olah Raga Sepak Bola, Voli dan Futsal	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
8	Pembinaan Karang Taruna/Organisasi Kepemudaan dan Olah Raga	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
9	Penyelenggaraan Pelatihan Kepemudaan	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
10	Pelatihan Tanggap Bencana	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
IV	Pemberdayaan Masyarakat						
1	Pembentukan Unit Usaha BUMDES yang bergerak di bidang produksi pertanian	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
2	Pengadaan Alat Produksi Pertanian	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
3	Optimalisasi BUMDES/KSU Tani Maju	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
4	Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
5	Pemeliharaan Irigasi Tersier	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
6	Pemutjukan Petugas Pengelola Saluran Irigasi	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
7	Pembangunan Sederan Irigasi	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
8	Perdes Tentang Larangan Menanam Rumpat dan Pohon di Sederan Irigasi	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
9	Pembangunan Talud Jalan Salam-Perempatan Salamsari	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
10	Pembangunan Saluran Irigasi dari Saluran Irigasi Setro menuju Saluran Irigasi Seklopo	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
11	Pembangunan Kandang Komunal	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
12	Pelatihan Bermanfaat Limbah Pertanian dan Ternak	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207

Desa Salamsari, tanggal 4 Juli 2020
Ketua Tim Penyusun RPKM Desa

(M. Qomari Suyudi)



DAFTAR GAGASAN KELOMPOK/MASYARAKAT DESA SALAMSAARI

DESA : SALAMSAARI
 KECAMATAN : KEDU
 KABUPATEN : TEMANGGUNG
 PROVINSI : JAWA TENGAH

No	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Prakeras Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					LK	PK	A-RTM
Penyelenggaraan pemerintahan desa							
1	Pengisian Jabatan Perangkat Desa	Desa Salamsari	0	Kali	905	978	207
2	Pembangunan Gedung PKK	Desa Salamsari	1	paket		35	
3	Sertifikasi Tanah Kas Desa	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
4	Fasilitasi sertifikasi tanah untuk masyarakat miskin	Desa Salamsari	1	paket	-	-	207
5	Pembangunan Patok Batas Tanah Desa	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
6	Penyuluhan pentingnya tertib kependudukan	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
7	Penyelenggaraan informasi publik desa	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
Pelaksanaan Pembangunan Desa							
1	Pembangunan dan Pengadaan Sarana Prasarana Paud dan TK	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
2	Penyelenggaraan Paud dan TK	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
3	Pembangunan Gedung TPQ	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
4	Pembangunan Taman Bermain Anak milik Desa	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
5	Pembangunan/Pengelolaan Perpustakaan Milik Desa	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
6	Pelatihan Pranoto Adicoro	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
7	Pelatihan Kepengurusan Jenazah	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
8	Pemeliharaan Gedung PKD	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
9	Pengadaan Sarana Prasarana PKD	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
10	Pembangunan/Pengadaan Sarana Prasarana Posyandu	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
11	Pemeliharaan Gedung Prasarana Balai Desa	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
12	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Balai Desa/ Balai Kemasyarakatan	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
13	Pembangunan JUT	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
14	Pembuatan Sumur Bor dan Tandon Penampungan Air	Desa Salamsari	1	paket	111	112	-
15	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sanitasi Permukiman	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
16	Pembangunan Gspuro dan Papan Penunjuk Jalan	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
17	Pembangunan Penerangan Jalan Desa	Desa Salamsari	1	paket	-	-	207
18	Pengadaan Ambulan Desa	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
19	Pelatihan/Sosialisasi Pola Hidup Bersih dan Sehat	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
20	Pembangunan Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
21	Pembangunan/Rehab Rumah Tidak Layak Huni	Desa Salamsari	1	paket	-	-	207
22	Pembangunan Jamban Umum/Jamban Sehat	Desa Salamsari	1	paket	-	-	207
23	Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
24	Pembuatan Jaringan/Instalasi Komunikasi Lokal Desa	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207

25	Pembangunan Talud Pengaman Tebing	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
26	Pembangunan Sederan Makam Pelebaran Jalan Desa dan Kabupaten	Desa Salamsari	1	paket	126	136	-
27		Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
28	Pembangunan Pengaman Jalan Pelebaran Jembatan Kali Aji	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
29		Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
III Pembinaan Komangrakatan							
1	Koordinasi Pembinaan, Ketertarikan, Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
2	Pembangunan Pos Kanding	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
3	Peningkatan Kapasitas Satlinmas Desa	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
4	Pembangunan Sarana Prasarana Keagamaan	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
5	Pembangunan Sarana Prasarana Kebudayaan	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
6	Pembinaan Group Kesenian dan Kebudayaan	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
7	Peningkatan Sarana Prasarana Olah Raga Sepak Bola, Voli dan Futsal	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
8	Pembinaan Karang Taruna/Organisasi Kepemudaan dan Olah Raga	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
9	Penyelenggaraan Pelatihan Kepemudaan	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
10	Pelatihan Tanggap Bencana	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
IV Pemberdayaan Masyarakat							
1	Pembentukan Unit Usaha BUMDES yang bergerak di bidang produksi pertanian	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
2	Pengadaan Alat Produksi Pertanian	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
3	Optimalisasi BUMDES/KSU Tani Maju	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
4	Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
5	Pemeliharaan Irigasi Tersier	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
6	Penunjukan Petugas Pengelola Saluran Irigasi	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
7		Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
8	Pembangunan Sederan Irigasi Perdes Tentang Larangan Menanam Rumput dan Pohon di Sederan Irigasi	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
9	Pembangunan Talud Jalan Salam-Perempatan Salamsari	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
10		Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
11	Pembangunan Saluran Irigasi dari Saluran Irigasi Setro menuju Saluran Irigasi Sekdopo	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
12	Pembangunan Kandang Komunal	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207
	Pelatihan Pemanfaatan Limbah Pertanian untuk Pakan Ternak	Desa Salamsari	1	paket	905	978	207

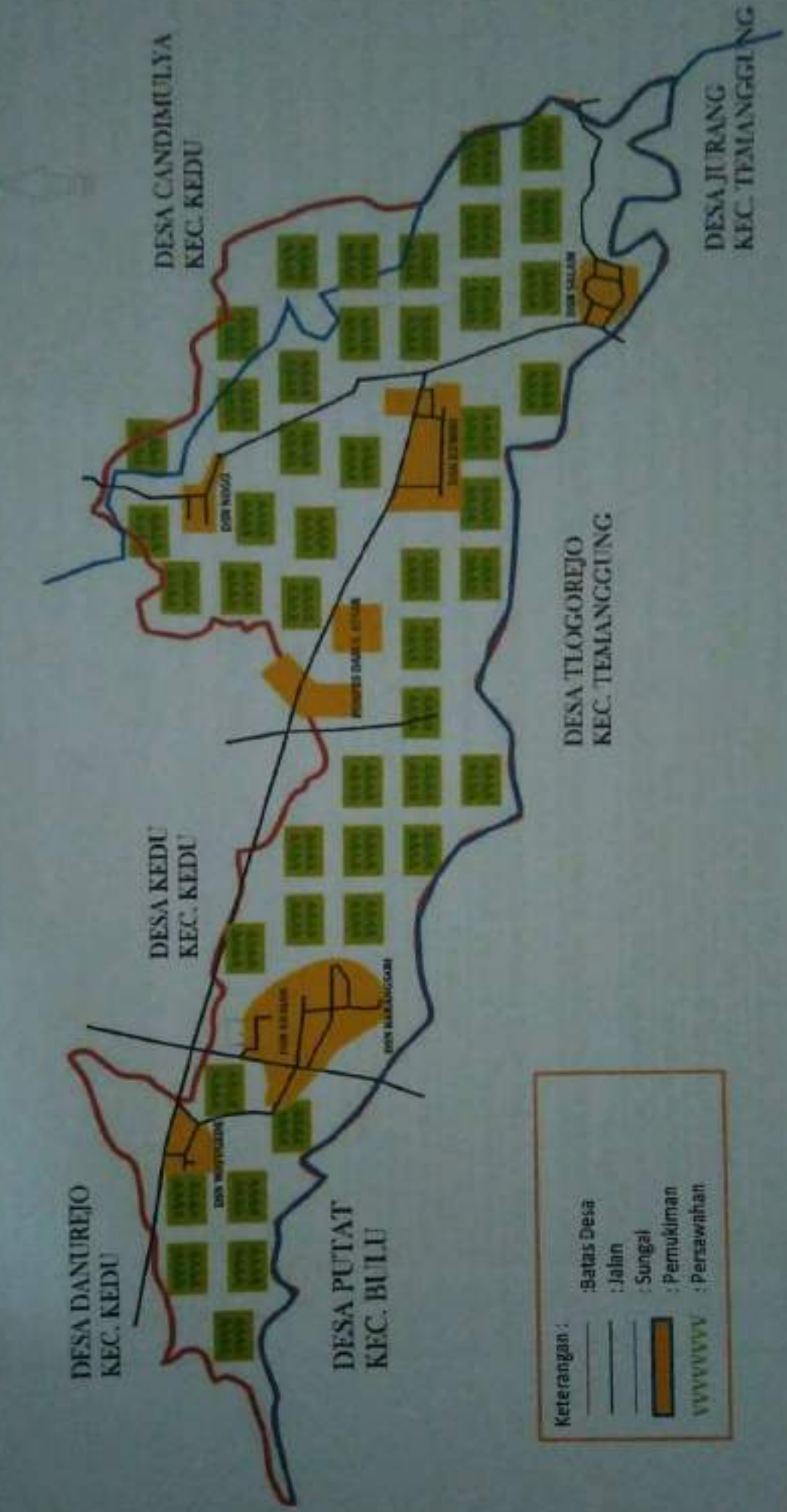


Desa Salamsari, tanggal 4 Juli 2020
Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

(M. Qomari Suryudi)

SKETSA DESA SALAMSARI

U



Keterangan :

— (Red line)	: Batas Desa
— (Black line)	: Jalan
— (Blue line)	: Sungai
■ (Yellow)	: Permukiman
~~~~~ (Wavy line)	: Persawahan

DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI SKETSA DESA

NO	MASALAH	POTENSI
1	Operasional Pemerintah Desa tidak berjalan secara optimal	Perdes STOTK, Perangkat Desa
2	Kegiatan PKK Desa Salamsari belum berjalan optimal	Pengurus PKK dan Kader PKK
3	Tabah Kas Desa belum bersertifikat	Tanah Kas Desa
4	Banyak tanah di Desa Salamsari belum bersertifikat	Tanah Warga
5	Masyarakat tidak mengetahui batas desa Salamsari	Perangkat Desa
6	Pendataan kependudukan warga yang berdomisili di pemukiman baru (Ponpes) belum optimal	Perangkat Desa
7	Keterbukaan tentang anggaran di Desa Belum optimal	Web Desa, Perangkat Desa
8	Banyak anak usia PAUD/TK sekolah di luar Desa (Kemiri, Nogo dan Salam)	Paud, TK dan Pengasuh
9	Tempat mengajar TPQ sudah tidak memadai	Santri, Guru Ngaji
10	Banyak anak bermain di jalanan sehingga berpotensi membahayakan keselamatan	Anak Usia Dini dan Anak Kecil
11	Kurangnya fasilitas penunjang pendidikan generasi muda	Buku Bacaan
12	Kurangnya generasi muda yang bisa berbahasa Jawa Alus/Permadani	Karangtaruna dan Remaja
13	Banyak generasi muda yang belum paham terkait pengurusan jenazah	Generasi Muda
14	Gedung PKD kurang representatif	PKD, Bidan Desa
15	Kegiatan posyandu tidak berjalan secara maksimal	Kader Yandu, Balita dan Lansia
16	Sarana prasarana untuk kegiatan kemasyarakatan di setiap dusun belum memadai	Tenaga kerja, SDA
17	Akses jalan masyarakat terputus ketika ada warga yang mengadakan hajatan di jalan tengah dusun	Tenaga kerja, SDA
18	Petani kesulitan mengolah lahan dan mengangkut hasil panen	Tenaga kerja, SDA
19	PDAM di Dusun Watugede sering mati waktu pagi	Air Tanah
20	Air meluap ke jalan dan permukiman setiap musim hujan	Tenaga kerja, SDA
21	Banyak orang yang keliru saat mencari alamat di Desa Salamsari	Tenaga kerja, SDA
22	Jalan gelap akibat penerangan jalan kurang memadai	Tenaga kerja, SDA

23	Warga miskin kesulitan membawa keluarganya yang membutuhkan pertolongan medis ke rumah sakit	Mobil Pribadi Warga
24	Pengelolaan sampah/limbah rumah tangga belum maksimal sehingga menimbulkan bau tidak sedap	Tenaga kerja, SDA
25	Masih terdapat beberapa Rumah Tidak Layak Huni di Desa Salamsari	Tenaga kerja, SDA
26	Masih ada warga yang buang air besar sembarangan (BABS)	Tenaga kerja, SDA
27	Informasi yang penting dan mendesak untuk disampaikan kepada warga masih terkendala	Tenaga kerja, SDA
28	Sungai di samping pemukiman menyebabkan longsor yang mengancam jalan Desa dan keselamatan warga	Tenaga Kerja, SDA
29	Tanggul pengaman Tebing sebelah timur Dusun Salam terkikis	Tenaga Kerja, SDA
30	Tempat pemakaian umum Dusun Nogo terancam longsor	Tenaga Kerja, SDA
31	Pengendara mobil kesulitan berpapasan di jalan Desa dan Jalan Kabupaten	Tenaga Kerja, SDA
32	Turunan dan Jalan yang berbatasan dengan lereng membahayakan pengguna jalan	Tenaga Kerja
33	Jembatan penghubung Dusun Nogo dan Dusun Ngjingan kurang memadai	Tenaga Kerja, SDA
34	Limbah rumah tangga pondok pesantren mencemari lingkungan	Pengurus Pondok Pesantren, Perangkat Desa, Instansi lain
35	Sarana prasarana untuk menjaga keamanan dan kenyamanan warga belum memadai	Tenaga kerja, SDA
36	Satlinmas Desa tidak terlatih	Satlinmas, Babinsa, Babinkamtibmas
37	Sarana prasarana peribadatan warga Desa Salamsari kurang memadai	Tenaga kerja, Swadaya Masyarakat
38	Sarana Prasarana Penunjang kegiatan kesenian Kuda Lumping, Dayakan dan Rebana di Desa Salamsari Kurang memadai	Grup kesenian
39	Sarana Prasarana Olah Raga di Desa Salamsari kurang memadai	Lapangan Olah Raga
40	Lapangan sepak bola Desa Salamsari terbengkalai	Tenaga kerja, SDA
41	Kecamatan dan kenyamanan pengguna jalan sekitar perempatan jalan desa Salamsari. Kedua terganggu karena adanya balapan liar	Pemuda, Polsek
42	Masyarakat tidak mengetahui apa yang harus dilakukan ketika terjadi bencana	Pemuda, Masyarakat

43	Petani kesulitan memenuhi kebutuhan pupuk dan sarana prasarana penunjang pertanian	GAPOKTAN / Kelompok Tani Penyuluh pertanian BUMDES/KSU Tani Maju Kelompok Tani
44	Petani mengalami kesulitan mengairi lahan pertanian setiap musim kemarau.	Tenaga kerja, Sumber Daya Alam P3A
45	Penyempitan di seluruh saluran irigasi tersier	Tenaga kerja, Sumber Daya Alam
46	Bahu jalan kabupaten longsor di irigasi sehingga mengganggu kelancaran air untuk pertanian	Tenaga kerja, Sumber Daya Alam
47	Debit air irigasi seklopo tidak mampu memenuhi kebutuhan petani	Tenaga kerja, Sumber Daya Alam, Irigasi Setro
48	Peternak kesulitan mencari rumput di musim kemarau	Limbah Pertanian Kelompok Tani Ternak Penyuluh pertanian
49	Kandang ternak di sekitar pemukiman penduduk mencemari lingkungan	Tenaga kerja, SDA
50	Ada beberapa orang difabel di Desa Salamsari belum terfasilitasi	Penyandang Difabel
51	Hama tikus selalu berulang di setiap musim tanam sehingga merugikan petani	Petani dan Lahan Pertanian
52	Terdapat Kelompok Usaha Bersama di Dusun Salam belum terfasilitasi	Kelompok Usaha Bersama

Desa Salamsari, 4 Juli 2020  
Ketua Tim Penyusun RPJM Desa



(Firman Wafisono)

( M. Qomari Suyudi )

## IX. KALENDER MUSIM

MASALAH/ KEADAAN/ KEGIATAN	HUJAN							PANCAROBA			KEMARAU		
	SEPT	OKT	NOV	DES	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	
Masa Tanam	*	**	***	****	****	+							
Masa Panen	**	**	****	****	****	***	***	**	**	**	**	**	
Banjir			**	***	***	***							
Kesehatan	**	**	****	****	****	***	***	**	**	**	**	**	
Malaria	+			**	***	***				**	**	***	
Diare	*			**	***	***				**	**	***	
Kekurangan Pangan													
Kekurangan Air							**	**	**	**	**	****	



DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI KALENDER MUSIM

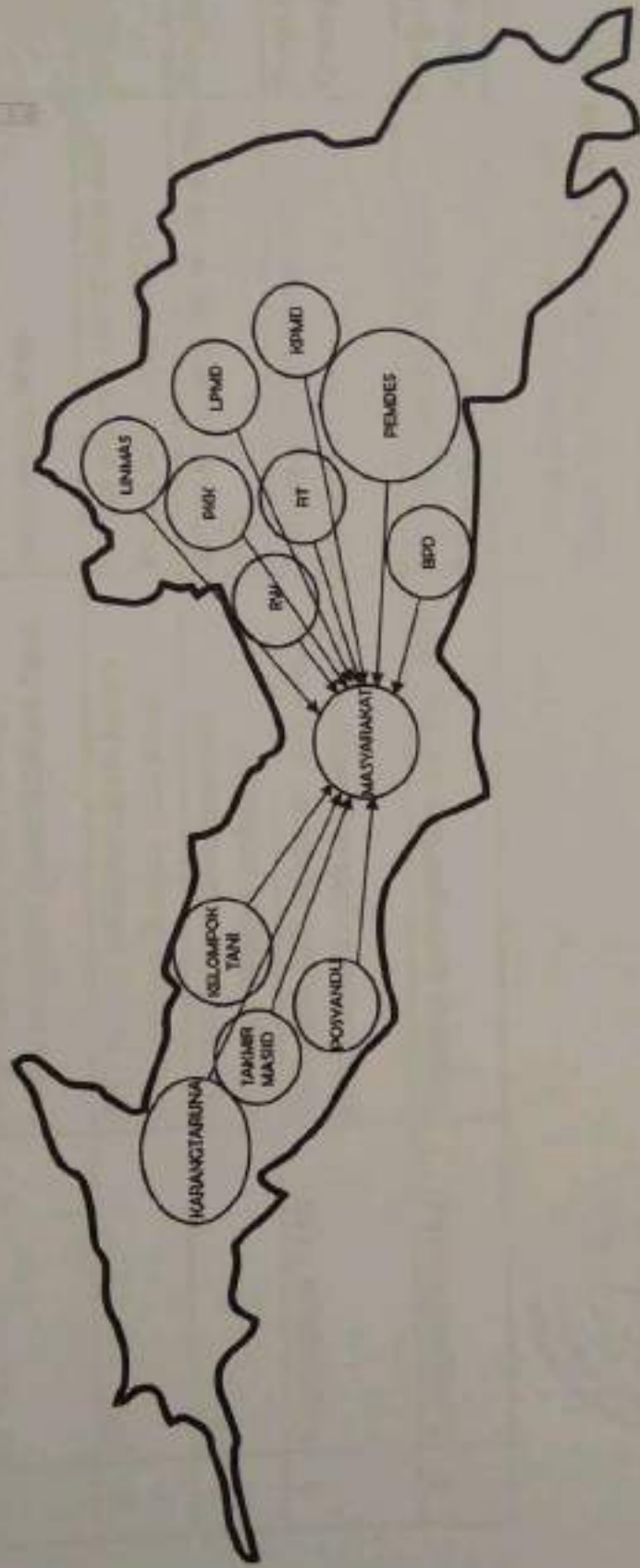
MASALAH	POTENSI
Pada saat masa tanam petani kesulitan mengolah tanah pertanian dikarenakan ketiadaan JUT dan Irigasi yang memadai	SDA dan Tenaga Kerja
Pada saat masa panen petani kesulitan membawa hasil panen dikarenakan ketiadaan JUT yang memadai	SDA dan Tenaga Kerja
Pada musim penghujan terdapat potensi banjir yang membahayakan pemukiman di Dusun Nogo dan Dusun Salam	SDA dan Tenaga Kerja
Banyak anak/lansia mengalami gangguan kesehatan pada musim pancaroba	Posyandu dan Tenaga Kesehatan
Petani mengalami kesulitan air pada saat musim kemarau terutama di Dusun kemiri dan Dusun Nogo	SDA dan Tenaga Kerja



Desa Salamsari, 4 Juli 2020  
Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

*(Signature)*  
( M. Qomari Suyudi )

### BAGAN KELEMBAGAAN DESA



DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI BAGAN KELEMBAGAAN

No	LEMBAGA	MASALAH	PENYEBAB MASALAH	POTENSI
1	RT dan RW	Pengurus RT dan RW kurang berperan dalam pemerintahan desa	Tidak adanya pembinaan dari pemerintah desa	Pengurus RT
2	BPD	BPD belum melaksanakan fungsi pengawasan dengan maksimal	Belum adanya pembinaan dan ketiadaan ruangan BPD	Anggota BPD
3	PKK	PKK tidak bisa melaksanakan kegiatan dengan maksimal	Ketiadaan ruang untuk kegiatan PKK	Pengurus PKK
4	KELOMPOK TANI	Kelompok tani kesulitan memenuhi kebutuhan pupuk bagi anggotanya	Kurang aktifnya pengurus kelompok tani	Pengurus Kelompok Tani
5	KARANGTARUNA	Kegiatan karangtaruna kurang aktif	Kurang aktifnya pengurus karangtaruna	Pengurus Karangtaruna



Desa Salamsari, 4 Juli 2020  
Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

( M. Qomari Suyudi )

PENGELOMPOKAN MASALAH DI DUSUN WATUGEDE

P.1.3.2

NO	BIDANG	MASALAH 2	PENYEBAB MASALAH 3	POTENSI 4
1	Penyeenggaraan Pemerintahan Desa	Banyak tanah di Desa Salamsari belum bersertifikat	Biaya pembuatan sertifikat yang mahal dan belum ada lagi pembuatan sertifikat masal	Tanah Warga
2	Pembangunan Desa	Banyak anak bermain di jalan sehingga berpotensi membahayakan keselamatan	Tidak ada tempat bermain anak	Anak Usia Dini dan Anak Kecil
3	Pembangunan Desa	Kurangnya fasilitas penunjang pendidikan generasi muda	Tidak tersedianya perpustakaan yang dapat diakses oleh masyarakat	Buku Bacaan
4	Pembangunan Desa	Kurangnya generasi muda yang bisa berbahasa Jawa Alus/Permadani	Belum pernah ada pelatihan	Karangtaruna dan Remaja
5	Pembangunan Desa	Banyak generasi muda yang belum paham terkait pengurusan jenazah	Regenerasi belum berjalan optimal	Generasi Muda
6	Pembangunan Desa	Kegiatan posyandu tidak berjalan secara maksimal	Sarana prasarana posyandu belum lengkap (Meja, Sound System, Alat Ukur dan Peralatan Kesehatan)	Kader Yandu, Balita dan Lansia
7	Pembangunan Desa	Sarana prasarana untuk kegiatan kemasyarakatan belum memadai	Belum adanya balai kemasyarakatan yang memadai	Tenaga kerja, SDA
8	Pembangunan Desa	Akses jalan masyarakat terputus ketika ada warga yang mengadakan hajatan di jalan tengah dusun	1. Tidak adanya gedung resepsi yang memadai di Desa Salamsari 2. Tidak adanya jalan lingkar menuju jalan Desa di RT 01	Tenaga kerja, SDA
9	Pembangunan Desa	Petani kesulitan mengolah lahan dan mengganggu hasil panen	Belum adanya JUT yang memadai	Tenaga kerja, SDA

10	Pembangunan Desa	PDAM di Dusun Watugede sering mati waktu pagi	Air PDAM sering mati karena topografi Dusun Watugede lebih tinggi dibandingkan dusun sekitar	Air Tanah
11	Pembangunan Desa	Air meluap ke jalan dan permukiman setiap musim hujan	Tidak adanya pintu penguras ketika air meluap. Gorong-gorong kurang besar sehingga tidak mampu menampung Debit air.	Tenaga kerja, SDA
12	Pembangunan Desa	Banyak orang yang bingung saat mencari alamat di Desa Salamsari	Tidak ada gapuro dan papan penunjuk jalan	Tenaga kerja, SDA
13	Pembangunan Desa	Jalan gelap akibat penerangan jalan kurang memadai	Kurangnya lampu penerangan jalan	Tenaga kerja, SDA
14	Pembangunan Desa	Warga miskin kesulitan membawa keluarganya yang membutuhkan pertolongan medis ke rumah sakit	Jumlah ambulans desa kurang memadai	Mobil Pribadi Warga
15	Pembangunan Desa	Pengelolaan sampah/limbah rumah tangga belum maksimal sehingga	Mobil pengangkut sampah tidak datang secara teratur.	Tenaga kerja, SDA
16	Pembangunan Desa	Masih terdapat beberapa Rumah Tidak Layak Huni di Desa Salamsari	Warga berpendapatan rendah / kurang mampu	Tenaga kerja, SDA
17	Pembangunan Desa	Masih ada warga yang buang air besar sembarangan (BABS)	Masih terdapat warga belum mempunyai jamban sehat Perilaku/kebiasaan sebagian warga yang tidak sehat	Tenaga kerja, SDA
18	Pembangunan Desa	Akses transportasi warga dari Watugede-Danurejo tidak nyaman dilewati	Jalan Penghubung Desa Salamsari-Danurejo mengalami kerusakan Jalan kurang lebar untuk dilalui 2 kendaraan / mobil	Tenaga Kerja, SDA
19	Pembinaan Masyarakat	Sarana prasarana untuk menjaga keamanan dan kenyamanan warga belum memadai	Belum tersedianya Pos Kamling	Tenaga kerja, SDA

20	Pembinaan Kemasyarakatan	Satlinmas Desa tidak terlatih	Kurangnya pelatihan terhadap tenaga keamanan/ketertiban Desa	Satlinmas, Babinsa, Babinkamtibmas
21	Pembinaan Kemasyarakatan	Sarana prasarana peribadatan warga Desa Salamsari kurang memadai	Masjid di Dusun Watugede kurang luas untuk menampung jamaah pada setiap jumat dan hari-hari besar	Tenaga kerja, Swadaya Masyarakat
22	Pembinaan Kemasyarakatan	Lapangan sepak bola Desa Salamsari terbengkalai	Kondisi lapangan sepak bola tidak rata karena banyaknya cacing tanah Lapangan tidak dipergunakan sebagaimana mestinya Tidak adanya klub sepak bola yang aktif di Desa Salamsari	Tenaga kerja, SDA
23	Pembinaan Kemasyarakatan	Keamanan dan kenyamanan pengguna jalan sekitar perempatan jalan desa	Banyak pemuda balapan di jalan raya mulai perempatan desa Salamsari ke	Pemuda, Polsek
24	Pembinaan Kemasyarakatan	Masyarakat tidak mengetahui apa yang harus dilakukan ketika terjadi bencana	Belum pernah ada pelatihan menghadapi bencana alam	Pemuda, Masyarakat
25	Pemberdayaan Masyarakat	Petani kesulitan memenuhi kebutuhan pupuk dan sarana prasarana penunjang pertanian	Stok pupuk di toko pertanian tidak tersedia setiap waktu Kartu tani ditiptikan di toko pertanian sehingga tertukar/hilang	GAPOKTAN / Kelompok Tani
26	Pemberdayaan Masyarakat	Petani mengalami kesulitan mengairi lahan pertanian setiap musim kemarau.	Sarana dan prasarana teknologi penunjang usaha pertanian kurang memadai Petani kekurangan Modal dalam mengelola usaha pertanian Kelompok Tani belum berfungsi secara maksimal 1. Kerusakan dan kebocoran irigasi Seklopo dan Setro.	Penyuluh pertanian BUMDES/KSU Tani Maju Kelompok Tani Tenaga kerja, Sumber Daya Alam

			<p>2. Sedimentasi Sahuran irigasi Setro dan Seklopo.</p> <p>3. Tidak adanya petugas khusus yang memelihara sahan air.</p> <p>Belum ada senderan irigasi</p> <p>Penanaman pohon/rumput di kanan kiri tanggul irigasi</p> <p>1. Limbah pertanian belum dimanfaatkan secara maksimal</p> <p>2. Peternak belum terbiasa membuat bank pakan.</p> <p>3. Peternak belum bisa menerapkan teknologi pengawetan hijauan.</p>	<p>P3A</p> <p>Tenaga kerja, Sumber Daya Alam</p> <p>Limbah Pertanian</p> <p>Kelompok Tani Ternak</p> <p>Penyuluh pertanian</p> <p>Tenaga kerja, SDA</p> <p>Petani dan Lahan Pertanian</p>
27	Pemberdayaan Masyarakat	Penyempitan di seluruh sahan irigasi tersier		
28	Pemberdayaan Masyarakat	Peternak kesulitan mencari rumput di musim kemarau		
29	Pemberdayaan Masyarakat	Kandang ternak di sekitar pemukiman penduduk mencemari lingkungan		
30	Pemberdayaan Masyarakat	Hama tikus selalu berulung di setiap musim tanam sehingga merugikan petani	<p>Letak kandang ternak masih di tengah pemukiman penduduk</p> <p>1. Berkurangnya predator alami tikus</p> <p>2. Belum dilaksanakannya pengendalian hama secara serentak</p>	

PENGELOMPOKAN MASALAH DI DUSUN KRAJAN

V.1.3.2

NO	BIDANG	MASALAH	PENYEBAB MASALAH	POTENSI
1	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Operasional Pemerintah Desa tidak berjalan secara optimal	3 Kekosongan jabatan Kaur Tu dan Umum	4 Perdes STOTK, Perangkat Desa
2	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Kegiatan PKK Desa Salamsari belum berjalan optimal	Ruang untuk kegiatan PKK belum memadai	Pengurus PKK dan Kader PKK
3	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Tanah Kas Desa belum bersertifikat	Biaya pembuatan sertifikat yang mahal dan belum ada lagi pembuatan sertifikat masal	Tanah Kas Desa
4	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Banyak tanah di Desa Salamsari belum bersertifikat	Biaya pembuatan sertifikat yang mahal dan belum ada lagi pembuatan sertifikat masal	Tanah Warga
5	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Masyarakat tidak mengetahui batas desa Salamsari	Perbedaan antara peta digital dan batas sebenarnya	Perangkat Desa
6	Pembangunan Desa	Kurangnya fasilitas penunjang pendidikan generasi muda	Tidak tersedianya perpustakaan yang dapat diakses oleh masyarakat	Buku Bacaan
7	Pembangunan Desa	Kurangnya generasi muda yang bisa berbahasa Jawa Alus/Permadani	Belum pernah ada pelatihan	Karangtaruna dan Remaja
8	Pembangunan Desa	Banyak generasi muda yang belum paham terkait pengurusan jenazah	Regenerasi belum berjalan optimal	Generasi Muda
9	Pembangunan Desa	Gedung PKD kurang representatif	Gedung PKD Tempias saat hujan Sarana prasarana kurang memadai	PKD, Bidang Desa



10	Pembangunan Desa	Kegiatan posyandu tidak berjalan secara maksimal	Sarana prasarana posyandu belum lengkap (Meja, Sound System, Alat Ukur dan Peralatan Kesehatan)	Kader Yandu, Balita dan Lansia
11	Pembangunan Desa	Balai kemasyarakatan Dusun Krajan kurang memadai	Balai Kemasyarakatan terlalu sempit	Tenaga kerja, SDA
12	Pembangunan Desa	Air meluap ke jalan dan permukiman setiap musim hujan	Sedimentasi parit/selokan Tidak adanya pintu penguras ketika air Adanya tanggul yang dibangun warga sehingga mengganggu aliran air	Tenaga kerja, SDA
13	Pembangunan Desa	Jalan gelap akibat penerangan jalan kurang memadai	Kurangnya lampu penerangan jalan	Tenaga kerja, SDA
14	Pembangunan Desa	Warga miskin kesulitan membawa keluarganya yang membutuhkan	Jumlah ambulan desa kurang memadai	Mobil Pribadi Warga
15	Pembangunan Desa	Pengelolaan sampah/limbah rumah tangga belum maksimal sehingga menimbulkan bau tidak sedap	Masih banyak masyarakat buang sampah sembarangan Mobil pengangkut sampah tidak datang secara teratur. Tidak ada tempat penampungan sampah sementara yang jauh dari pemukiman	Tenaga kerja, SDA
16	Pembangunan Desa	Masih terdapat beberapa Rumah Tidak Layak Huni	Warga berpendapatan rendah / kurang mampu	Tenaga kerja, SDA
17	Pembangunan Desa	Masih ada warga yang buang air besar sembarangan (BABS)	Masih terdapat warga belum mempunyai jamban sehat Perilaku/kebiasaan sebagian warga	Tenaga kerja, SDA
18	Pembangunan Desa	Informasi yang penting dan mendesak untuk disampaikan kepada warga masih terkendala	Belum adanya pengeras suara yang dapat digunakan untuk penyampaian informasi kepada warga	Tenaga kerja, SDA

19	Pembinaan Kemasayarakatan	Satlinmas Desa tidak terlatih	Kurangnya pelatihan terhadap tenaga keamanan/ketertiban Desa	Satlinmas, Babinsa, Babinkamtibmas
20	Pembinaan Kemasayarakatan	Sarana prasarana peribadatan warga Desa Salamsari kurang memadai	Pembangunan Serambi Masjid Al Mahdi belum selesai	Tenaga kerja, Swadaya Masyarakat, PAD
21	Pembinaan Kemasayarakatan	Sarana Prasarana Penunjang kegiatan kesenian Kuda Lumping dan Dayakan	Gedung kesenian yang representatif belum ada Tidak ada pelatih yang berkualitas dan Peralatan kesenian belum lengkap	Grup kesenian
22	Pembinaan Kemasayarakatan	Lapangan sepak bola Desa Salamsari terbengkalai	Kondisi lapangan sepak bola tidak rata karena banyaknya cacing tanah Lapangan tidak dipergunakan sebagaimana mestinya Tidak adanya klub sepak bola yang aktif di Desa Salamsari	Tenaga kerja, SDA
23	Pembinaan Kemasayarakatan	Keamanan dan kenyamanan pengguna jalan sekitar perumahan jalan desa	Banyak pemuda balapan di jalan raya mulai perempatan desa Salamsari ke	Pemuda, Polsek
24	Pemberdayaan Masyarakat	Petani kesulitan memenuhi kebutuhan pupuk dan sarana prasarana penunjang pertanian	Stok pupuk di toko pertanian tidak tersedia setiap waktu Kartu tani dititipkan di toko pertanian sehingga tertukar/hilang Sarana dan prasarana teknologi penunjang usaha pertanian kurang memadai	GAPOKTAN / Kelompok Tani
25	Pemberdayaan Masyarakat	Penyempitan di seluruh saluran irigasi tersier	Petani kekurangan Modal dalam mengelola usaha pertanian Kelompok Tani belum berfungsi secara	BUMDES/KSU Tani Maju
26	Pemberdayaan	Kandang ternak di sekitar pemukiman	Belum ada senderan irigasi Penanaman pohon/rumput di kanan kiri tanggul irigasi Letak kandang ternak masih di tengah	Kelompok Tani Tenaga kerja, Sumber Daya Alam Tenaga kerja, SDA

27	Masyarakat Pemberdayaan	penduduk mencemari lingkungan Ada beberapa orang difabel di Desa	pemukiman penduduk Pelatihan dan Fasilitas bagi	Penyandang Difabel
28	Pemberdayaan Masyarakat	Hama tikus selalu berulang di setiap musim tanam sehingga merugikan	1. Berkurangnya predator alami tikus	Petani dan Lahan Pertanian

PENGELOMPOKAN MASALAH DI DUSUN KARANGSARI

NO	BIDANG	MASALAH 2	PENYEBAB MASALAH 3	POTENSI 4
1	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Banyak tanah di Desa Salamsari belum bersertifikat	Biaya pembuatan sertifikat yang mahal dan belum ada lagi pembuatan sertifikat masal	Tanah Warga
2	Pembangunan Desa	Kurangnya generasi muda yang bisa berbahasa Jawa Alus/Permadani	Belum pernah ada pelatihan	Karangtaruna dan Remaja
3	Pembangunan Desa	Banyak generasi muda yang belum paham terkait pengurusan jenazah	Regenerasi belum berjalan optimal	Generasi Muda
4	Pembangunan Desa	Kegiatan posyandu tidak berjalan secara maksimal	Sarana prasarana posyandu belum lengkap (Meja, Sound System, Alat Ukur dan Peralatan Kesehatan)	Kader Yandu, Balita dan Lansia
5	Pembangunan Desa	Sarana prasarana untuk kegiatan kemasyarakatan belum lengkap	Tidak tersedianya kamar mandi/WC	Tenaga kerja, SDA
6	Pembangunan Desa	Petani kesulitan mengolah lahan dan mengganggu hasil panen	Belum adanya JUT yang memadai	Tenaga kerja, SDA
7	Pembangunan Desa	Air meluap ke jalan dan permukiman setiap musim hujan	Sedimentasi parit/selokan Tidak adanya pintu penguras ketika air meluap. Gorong-gorong kurang besar sehingga tidak mampu menampung Debit air. Adanya tanggul yang dibangun warga sehingga mengganggu aliran air	Tenaga kerja, SDA
8	Pembangunan Desa	Banyak orang yang bingung saat mencari alamat di Desa Salamsari	Tidak ada gapuro dan papan penunjuk jalan	Tenaga kerja, SDA

9	Pembangunan Desa	Jalan gelap akibat penerangan jalan kurang memadai	Kurangnya lampu penerangan jalan	Tenaga kerja, SDA
10	Pembangunan Desa	Warga miskin kesulitan membawa keluarganya yang membutuhkan pertolongan medis ke rumah sakit	Jumlah ambulans desa kurang memadai	Mobil Pribadi Warga
11	Pembangunan Desa	Pengelolaan sampah/limbah rumah tangga belum maksimal sehingga menimbulkan bau tidak sedap	Masih banyak masyarakat buang sampah sembarangan Mobil pengangkut sampah tidak datang secara teratur. Tidak ada tempat penampungan sampah sementara yang jauh dari pemukiman	Tenaga kerja, SDA
12	Pembangunan Desa	Masih terdapat beberapa Rumah Tidak Layak Huni di Desa Salamsari	Warga berpendapatan rendah / kurang mampu	Tenaga kerja, SDA
13	Pembangunan Desa	Masih ada warga yang buang air besar sembarangan (BABS)	Masih terdapat warga belum mempunyai jamban sehat Perilaku/kebiasaan sebagian warga yang tidak sehat	Tenaga kerja, SDA
14	Pembinaan Masyarakat	Sarana prasarana untuk menjaga keamanan dan kenyamanan warga belum memadai	Belum tersedianya Pos Kamling	Tenaga kerja, SDA
15	Pembinaan Masyarakat	Satlinmas Desa tidak terlihat	Kurangnya pelatihan terhadap tenaga keamanan/ketertiban Desa	Satlinmas, Babinsa, Babinkamtibmas
16	Pembinaan Masyarakat	Sarana prasarana peribadatan warga Desa Salamsari kurang memadai	Pembangunan Serambi Masjid Al Mahdi belum selesai	Tenaga kerja, Swadaya Masyarakat, PAD
17	Pembinaan Masyarakat	Lapangan sepak bola Desa Salamsari terbengkalai	Kondisi lapangan sepak bola tidak rata karena banyaknya cacing tanah Lapangan tidak dipergunakan sebagaimana mestinya	Tenaga kerja, SDA

18	Pembinaan Masyarakat	Keamanan dan kenyamanan pengguna jalan sekitar perempatan jalan desa Salamsari-Kedu terganggu karena adanya balapan liar	Tidak adanya klub sepak bola yang aktif di Desa Salamsari Banyak pemuda balapan di jalan raya mulai perempatan desa Salamsari ke arah Kedu	Pemuda, Polsek
19	Pemberdayaan Masyarakat	Petani kesulitan memenuhi kebutuhan pupuk dan sarana prasarana penunjang pertanian	Stok pupuk di toko pertanian tidak tersedia setiap waktu Petani kekurangan Modal dalam mengelola usaha pertanian	GAPOKTAN / Kelompok Tani BUMDES/KSU Tani Maju
20	Pemberdayaan Masyarakat	Penyempitan di seluruh saluran irigasi tersier	Belum ada senderan irigasi Penanaman pohon/rumput di kanan kiri tanggul irigasi	Tenaga kerja, Sumber Daya Alam
21	Pemberdayaan Masyarakat	Kandang ternak di sekitar pemukiman penduduk mencemari lingkungan	Letak kandang ternak masih di tengah pemukiman penduduk	Tenaga kerja, SDA
22	Pemberdayaan Masyarakat	Ada beberapa orang difabel di Desa Salamsari belum terfasilitasi	Pelatihan dan Fasilitas bagi penyandang difabel belum memadai	Penyandang Difabel
23	Pemberdayaan Masyarakat	Hama tikus selalu berulang di setiap musim tanam sehingga merugikan petani	1. Berkurangnya predator alami tikus 2. Belum dilaksanakannya pengendalian hama secara serentak	Petani dan Lahan Pertanian

PENGELOMPOKAN MASALAH DI DUSUN KEMIRI

V.1.3.2

NO	BIDANG	MASALAH 2	PENYEBAB MASALAH 3	POTENSI 4
1	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Masyarakat tidak mengetahui batas desa Salamsari	Perbedaan antara peta digital dan batas sebenarnya	Perangkat Desa
2	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Pendataan kependudukan warga yang berdomisili di pemukiman baru (Ponpes) belum optimal	Kesadaran pentingnya kependudukan belum baik	Perangkat Desa
3	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Keterbukaan tentang anggaran di Desa Belum optimal	Web desa belum dikelola dengan baik	Web Desa, Perangkat Desa
4	Pembangunan Desa	Banyak anak usia PAUD/TK sekolah di luar Desa	1. Sarana dan prasarana kurang memadai 2. kualitas pendidik belum sesuai standar kependidikan	Paud, TK dan Pengasuh
5	Pembangunan Desa	Tempat mengajar TPQ sudah tidak memadai	Masjid tempat mengajar sudah tidak memadai dikarenakan banyaknya anak didik	Santri, Guru Ngaji
6	Pembangunan Desa	Banyak anak bermain di jalanan sehingga berpotensi membahayakan keselamatan	Tidak ada tempat bermain anak	Anak Usia Dini dan Anak Kecil
7	Pembangunan Desa	Kurangnya fasilitas penunjang pendidikan generasi muda	Tidak tersedianya perpustakaan yang dapat diakses oleh masyarakat	Buku Bacaan
8	Pembangunan Desa	Kurangnya generasi muda yang bisa berbahasa Jawa Alus/Permadani	Belum pernah ada pelatihan	Karangtaruna dan Remaja
10	Pembangunan Desa	Gedung PKD kurang representatif	Gedung PKD Tempias saat hujan Sarana prasarana kurang memadai	PKD, Bidang Desa

11	Pembangunan Desa	Kegiatan penyandu tidak berjalan secara maksimal	Sarana prasarana penyandu belum lengkap (Meja, Sound System, Alat Ukur dan Peralatan Kesehatan)	Kader Yandu, Bidan dan Lansia
12	Pembangunan Desa	Sarana prasarana untuk kegiatan kemasyarakatan belum memadai	Balai kemasyarakatan rusak/kurang luas Tidak tersedianya kamar mandi/WC	Tenaga kerja, SDA
13	Pembangunan Desa	Petani kesulitan mengolah lahan dan mengangkut hasil panen	Belum adanya JUT yang memadai	Tenaga kerja, SDA
14	Pembangunan Desa	Air meluap ke jalan dan permukiman setiap musim hujan	Sedimentasi parit/selokan	Tenaga kerja, SDA
15	Pembangunan Desa	Banyak orang yang bingung saat mencari alamat di Desa Salamsari	Tidak ada gapuro dan papan penunjuk jalan	Tenaga kerja, SDA
16	Pembangunan Desa	Pengelolaan sampah/limbah rumah tangga belum maksimal sehingga menimbulkan bau tidak sedap	Masih banyak masyarakat buang sampah sembarangan Mobil pengangkut sampah tidak datang secara teratur. Tidak ada tempat penampungan sampah sementara yang jauh dari pemukiman	Tenaga kerja, SDA
17	Pembangunan Desa	Pengendara mobil kesulitan berpapasan di jalan Desa dan Jalan Kabupaten	Jalan kurang lebar untuk dilalui 2 kendaraan/mobil	Tenaga Kerja, SDA
18	Pembinaan Kemasyarakatan	Limbah rumah tangga pondok pesantren mencemari lingkungan	Pengolahan air limbah dari pondok pesantren belum optimal	Pengurus Pondok Pesantren, Perangkat Desa, Instansi lain
19	Pembinaan Kemasyarakatan	Satlinmas Desa tidak terlatih	Kurangnya pelatihan terhadap tenaga keamanan/ketertiban Desa	Satlinmas, Babinsa, Babinkamtibmas
20	Pembinaan Kemasyarakatan	Sarana Prasarana Penunjang kegiatan kesenian Rebauna Kurang memadai	Tidak ada pelatih yang berkualitas dan profesional Peralatan kesenian belum lengkap	Grup kesenian



21	Pembinaan Kemasayarakatan	Sarana Prasarana Olah Raga kurang memadai	Lapangan Futsal Dusun Kemiri kurang terawat	Lapangan Olah Raga
22	Pemberdayaan Masyarakat	Petani kesulitan memenuhi kebutuhan pupuk dan sarana prasarana penunjang pertanian	Stok pupuk di toko pertanian tidak tersedia setiap waktu Kartu tani dititipkan di toko pertanian sehingga tertukar/hilang	GAPOKTAN / Kelompok Tani
23	Pemberdayaan Masyarakat	Petani mengalami kesulitan mengairi lahan pertanian setiap musim kemarau.	Sarana dan prasarana teknologi penunjang usaha pertanian kurang memadai Petani kekurangan Modal dalam mengelola usaha pertanian Kelompok Tani belum berfungsi secara maksimal	Penyuluh pertanian
24	Pemberdayaan Masyarakat	Penyempitan di seluruh saluran irigasi tersier	1. Kerusakan dan kebocoran irigasi Seklopo dan Setro. 2. Sedimentasi Saluran Irigasi Setro dan Seklopo. 3. Tidak adanya petugas khusus yang memelihara saluran air. Belum ada senderan irigasi Penanaman pohon/rumpuit di kanan kiri tanggul irigasi	BUMDES/KSU Tani Maju Kelompok Tani
25	Pemberdayaan Masyarakat	Bahuh jalan kabupaten longsor di irigasi	P3A	Tenaga kerja, Sumber Daya Alam
26	Pemberdayaan Masyarakat	Debit air irigasi seklopo tidak mampu memenuhi kebutuhan petani	Tidak adanya perdlbak yang permanen) Area persawahan yang dialiri irigasi seklopo sangat luas	Tenaga kerja, Sumber Daya Alam Tenaga kerja, Sumber Daya Alam, Irigasi Setro
27	Pemberdayaan Masyarakat	Kandang ternak di sekitar pemukiman penduduk mencemari lingkungan	Letak kandang ternak masih di tengah pemukiman penduduk	Tenaga kerja, SDA
28	Pemberdayaan Masyarakat	Hama tikus selalu berulang di setiap musim tanam sehingga merugikan petani	Berkurangnya predator alami tikus	Petani dan Lahan Pertanian

PENGELOMPOKAN MASALAH DI DUSUN NOGO

NO	BIDANG	MASALAH	PENYEBAB MASALAH	POTENSI
1				
1	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Banyak tanah di Desa Salamsari belum bersertifikat	Biaya pembuatan sertifikat yang mahal dan belum ada lagi pembuatan sertifikat masal	Tanah Warga
2	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Masyarakat tidak mengetahui batas desa Salamsari	Perbedaan antara peta digital dan batas sebenarnya	Perangkat Desa
3	Pembangunan Desa	Banyak anak usia PAUD/TK sekolah di luar Desa (Kemiri, Nogo dan Salam)	1. Sarana dan prasarana kurang memadai 2. kualitas pendidikan belum sesuai standar kependidikan	PAUD, TK dan Pengasuh
4	Pembangunan Desa	Banyak anak bermain di jalanan sehingga berpotensi membahayakan keselamatan	Tidak ada tempat bermain anak	Anak Usia Dini dan Anak Kecil
5	Pembangunan Desa	Kurangnya fasilitas penunjang pendidikan generasi muda	Tidak tersedianya perpustakaan yang dapat diakses oleh masyarakat	Buku Bacaan
6	Pembangunan Desa	Kurangnya generasi muda yang bisa berbahasa Jawa Alus/Permadani	Belum pernah ada pelatihan	Karangtaruna dan Remaja
7	Pembangunan Desa	Banyak generasi muda yang belum paham terkait pengurusan jenazah	Regenerasi belum berjalan optimal	Generasi Muda
8	Pembangunan Desa	Kegiatan posyandu tidak berjalan secara maksimal	Sarana prasarana posyandu belum lengkap (Meja, Sound System, Alat Ukur dan Peralatan Kesehatan)	Kader Yandu, Balita dan Lansia
9	Pembangunan Desa	Sarana prasarana untuk kegiatan kemasyarakatan di setiap dusun belum	Balai kemasyarakatan rusak/kurang luas	Tenaga kerja, SDA

	memadai	Tidak tersedianya kamar mandi/WC	
10	Pembangunan Desa	Akses jalan masyarakat terputus ketika ada warga yang mengadakan hajatan di jalan tengah dusun	1. Tidak adanya gedung resepsi yang memadai di Desa Salamsari 2. Tidak adanya jalan lingkar menuju jalan Desa di RT 01 Belum adanya JUT yang memadai Tenaga kerja, SDA
11	Pembangunan Desa	Petani kesulitan mengolah lahan dan mengangkut hasil panen	Tenaga kerja, SDA
12	Pembangunan Desa	Air meluap ke jalan dan permukiman setiap musim hujan	Gorong-gorong kurang besar sehingga tidak mampu menampung Debit air. Tenaga kerja, SDA
13	Pembangunan Desa	Banyak orang yang bingung saat mencari alamat di Desa Salamsari	Tidak ada gapuro dan papan penunjuk jalan Tenaga kerja, SDA
14	Pembangunan Desa	Jalan gelap akibat penerangan jalan kurang memadai	Kurangnya lampu penerangan jalan Tenaga kerja, SDA
15	Pembangunan Desa	Warga miskin kesulitan membawa keluarganya yang membutuhkan pertolongan medis ke rumah sakit	Jumlah ambulans desa kurang memadai Mobil Pribadi Warga
16	Pembangunan Desa	Pengelolaan sampah/limbah rumah tangga belum maksimal sehingga menimbulkan bau tidak sedap	Pelaksanaan Bank Sampah warga Dusun Nogo terkendala sarana dan prasarana Tenaga kerja, SDA
17	Pembangunan Desa	Masih terdapat beberapa Rumah Tidak Layak Huni di Desa Salamsari	Mobil pengangkut sampah tidak datang secara teratur. Warga berpendapatan rendah / kurang mampu Tenaga kerja, SDA
18	Pembangunan Desa	Masih ada warga yang buang air besar sembarangan (BABS)	Masih terdapat warga belum mempunyai jamban sehat Perilaku/kebiasaan sebagian warga yang tidak sehat Tenaga kerja, SDA

19	Pembangunan Desa	Sungai di samping pemukiman menyebabkan longsor yang mengancam jalan Desa dan keselamatan warga	Kali kedu tegak lurus menabrak pemukiman di Dusun Nogo	Tenaga kerja, SDA
20	Pembangunan Desa	Tempat pemakaman umum Dusun Nogo terancam longsor	Belum adanya senderan makam	Tenaga Kerja, SDA
21	Pembangunan Desa	Pengendara mobil kesulitan berpapasan di jalan Desa dan Jalan Kabupaten	Jalan kurang lebar untuk dilalui 2 kendaraan/mobil	Tenaga Kerja, SDA
22	Pembangunan Desa	Turunan dan Jalan yang berbatasan dengan lereng membahayakan pengguna jalan	Tidak adanya pengaman jalan di daerah yang rawan	Tenaga Kerja
23	Pembangunan Desa	Jembatan penghubung Dusun Nogo dan Dusun Ngjingga kurang memadai	Jembatan kurang lebar	Tenaga Kerja, SDA
24	Pembinaan Masyarakat	Sarana prasarana untuk menjaga keamanan dan kenyamanan warga belum memadai	Belum tersedianya Pos Kamling	Tenaga kerja, SDA
25	Pembinaan Masyarakat	Satlinmas Desa tidak terlatih	Kurangnya pelatihan terhadap tenaga keamanan/ketertiban Desa	Satlinmas, Babinsa, Babinkamtibmas
26	Pembinaan Masyarakat	Sarana prasarana peribadatan warga Desa Salamarsi kurang memadai	Karpet dan Pengeras Suara Masjid di Dusun Nogo kurang memadai/ sudah rusak	Tenaga kerja, Swadaya Masyarakat, PAD
27	Pembinaan Masyarakat	Sarana Prasarana Penunjang kegiatan kesenian Rebaa kurang memadai	Gedung kesenian yang representatif belum ada Tidak ada pelatih yang berkualitas dan profesional Peralatan kesenian belum lengkap	Grup kesenian
28	Pembinaan Masyarakat	Sarana Prasarana Olah Raga di Desa Salamarsi kurang memadai	Lapangan Futsal Dusun Nogo kurang memadai	Lapangan Olah Raga

29	Pembinaan Kemasyarakatan	Masyarakat tidak mengetahui apa yang harus dilakukan ketika terjadi bencana	Belum pernah ada pelatihan menghadapi bencana alam	Pemuda, Masyarakat
30	Pemberdayaan Masyarakat	Petani kesulitan memenuhi kebutuhan pupuk dan sarana prasarana penunjang pertanian	Stok pupuk di toko pertanian tidak tersedia setiap waktu Kartu tani ditiadakan di toko pertanian sehingga tertukar/hilang Sarana dan prasarana teknologi penunjang usaha pertanian kurang memadai Petani kekurangan Modal dalam mengelola usaha pertanian Kelompok Tani belum berfungsi secara maksimal	GAPOKTAN / Kelompok Tani  Penyuluh pertanian  BUMDES/KSU Tani Maju  Kelompok Tani
31	Pemberdayaan Masyarakat	Petani mengalami kesulitan mengairi lahan pertanian setiap musim kemarau.	1. Kerusakan dan kebocoran irigasi Seklopo 2. Sedimentasi Saluran irigasi Seklopo. 3. Tidak adanya petugas khusus yang memelihara saluran air.	Tenaga kerja, Sumber Daya Alam   P3A
32	Pemberdayaan Masyarakat	Penyempitan di seluruh saluran irigasi tersier	Belum ada senderan irigasi Penanaman pohon/rumput di kanan kiri tanggul irigasi	Tenaga kerja, Sumber Daya Alam
33	Pemberdayaan Masyarakat	Debit air irigasi seklopo tidak mampu memenuhi kebutuhan petani	Tidak adanya pergiliran yang permanen Area persawahan yang dialiri irigasi seklopo sangat luas	Tenaga kerja, Sumber Daya Alam, Irigasi Setro
34	Pemberdayaan Masyarakat	Hama tikus selalu berulang di setiap musim tanam sehingga merugikan petani	1. Berkurangnya predator alami tikus 2. Belum dilaksanakannya pengendalian hama secara serentak	Petani dan Lahan Pertanian

## PENGELOMPOKAN MASALAH DI DUSUN SALAM

NO	BIDANG	MASALAH	PENYEBAB MASALAH	POTENSI
1		2	3	4
1	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Banyak tanah di Desa Salamsari belum bersertifikat	Biaya pembuatan sertifikat yang mahal dan belum ada lagi pembuatan sertifikat masal	Tanah Warga
2	Pembangunan Desa	Banyak anak usia PAUD/TK sekolah di luar Desa (Kemiri, Nogo dan Salam)	1. Sarana dan prasarana kurang memadai 2. kualitas pendidikan belum sesuai standar kependidikan	Paud, TK dan Pengasuh
3	Pembangunan Desa	Banyak anak bermain di jalanan sehingga berpotensi membahayakan keselamatan	Tidak ada tempat bermain anak	Anak Usia Dini dan Anak Kecil
4	Pembangunan Desa	Kurangnya generasi muda yang bisa berbahasa Jawa Alus/Permadani	Belum pernah ada pelatihan	Karangtaruna dan Remaja
5	Pembangunan Desa	Banyak generasi muda yang belum paham terkait pengurusan jenazah	Regenerasi belum berjalan optimal	Generasi Muda
6	Pembangunan Desa	Kegiatan posyandu tidak berjalan secara maksimal	Sarana prasarana posyandu belum lengkap (Meja, Sound System, Alat Ukur dan Peralatan Kesehatan)	Kader Yandu, Baiita dan Lansia
7	Pembangunan Desa	Petani kesulitan mengolah lahan dan mengganggu hasil panen	Belum adanya JUT yang memadai	Tenaga kerja, SDA
8	Pembangunan Desa	Banyak orang yang bingung saat mencari alamat di Desa Salamsari	Tidak ada gapuro dan papan penunjuk jalan	Tenaga kerja, SDA
9	Pembangunan Desa	Jalan gelap akibat penerangan jalan kurang memadai	Kurangnya lampu penerangan jalan	Tenaga kerja, SDA

10	Pembangunan Desa	Warga miskin kesulitan membawa keluarganya yang membutuhkan pertolongan medis ke rumah sakit	Jumlah ambulans desa kurang memadai	Mobil Pribadi Warga
11	Pembangunan Desa	Pengelolaan sampah/limbah rumah tangga belum maksimal sehingga menimbulkan bau tidak sedap	Masih banyak masyarakat buang sampah sembarangan Mobil pengangkut sampah tidak datang secara teratur. Tidak ada tempat penampungan sampah sementara yang jauh dari pemukiman	Tenaga kerja, SDA
12	Pembangunan Desa	Masih terdapat beberapa Rumah Tidak Layak Huni di Desa Salamsari	Warga berpendapatan rendah / kurang mampu	Tenaga kerja, SDA
13	Pembangunan Desa	Sungai di samping pemukiman menyebabkan longsor yang mengancam jalan Desa dan keselamatan warga	Kali Kuas menggerus pemukiman di Dusun Salam	Tenaga kerja, SDA
14	Pembangunan Desa	Tanggul pengaman Tebing sebelah timur Dusun Salam terkikis	Konstruksi terkikis arus sungai	Tenaga Kerja, SDA
15	Pembangunan Desa	Pengendara mobil kesulitan berpapasan di jalan Desa dan Jalan Kabupaten	Jalan kurang lebar untuk dilalui 2 kendaraan/mobil	Tenaga Kerja, SDA
16	Pembangunan Desa	Turunan dan Jalan yang berbatasan dengan lereng membahayakan pengguna jalan	Tidak adanya pengaman jalan di daerah yang rawan	Tenaga Kerja
17	Pembinaan Masyarakat	Sarana prasarana untuk menjaga keamanan dan kenyamanan warga belum memadai	Belum tersedianya Pos Kamling	Tenaga kerja, SDA
18	Pembinaan Masyarakat	Satlinmas Desa tidak terlatih	Kurangnya pelatihan terhadap tenaga keamanan/ketertiban Desa	Satlinmas, Babinsa, Babinkamtibmas
19	Pembinaan Masyarakat	Sarana Prasarana Olah Raga kurang memadai	Lapangan Voli Dusun Salam kurang memadai	Lapangan Olah Raga

20	Pembinaan Kemasyarakatan	Masyarakat tidak mengetahui apa yang harus dilakukan ketika terjadi bencana	Belum pernah ada pelatihan menghadapi bencana alam	Pemuda, Masyarakat
21	Pemberdayaan Masyarakat	Petani kesulitan memenuhi kebutuhan pupuk dan sarana prasarana penunjang pertanian	Stok pupuk di toko pertanian tidak tersedia setiap waktu Kartu tani ditiptikan di toko pertanian sehingga tertukar/hilang Sarana dan prasarana teknologi penunjang usaha pertanian kurang memadai Petani kekurangan Modal dalam mengelola usaha pertanian Kelompok Tani belum berfungsi secara maksimal	GAPOKTAN / Kelompok Tani Penyuluh pertanian BUMDES/KSU Tani Maju Kelompok Tani
22	Pemberdayaan Masyarakat	Petani mengalami kesulitan mengairi lahan pertanian setiap musim kemarau.	1. Kerusakan dan kebocoran irigasi Seklopo 2. Sedimentasi Saluran Irigasi Seklopo.	Tenaga kerja, Sumber Daya Alam
23	Pemberdayaan Masyarakat	Penyempitan di seluruh saluran irigasi tersier	3. Tidak adanya petugas khusus yang memelihara saluran air. Belum ada senderan irigasi Penanaman pohon/rumpuk di kanan kiri tanggul irigasi	P3A Tenaga kerja, Sumber Daya Alam
24	Pemberdayaan Masyarakat	Debit air irigasi seklopo tidak mampu memenuhi kebutuhan petani	Tidak adanya pergiliran yang permanen Area persawahan yang dialiri irigasi seklopo sangat luas	Tenaga kerja, Sumber Daya Alam, Irigasi Setro
25	Pemberdayaan Masyarakat	Kandang ternak di sekitar pemukiman penduduk mencemari lingkungan	Letak kandang ternak masih di tengah pemukiman penduduk	Tenaga kerja, SDA
26	Pemberdayaan Masyarakat	Hama tikus selalu berulung di setiap musim tanam sehingga merugikan	1. Berkurangnya predator alami tikus	Petani dan Lahan Pertanian



	27	Pemberdayaan Masyarakat	Terdapat Kelompok Usaha Bersama di Dusun Salam belum terfasilitasi	<p>2. Belum dilaksanakannya pengendalian hama secara serentak</p> <p>Teknologi yang terlalu sederhana Pengemasan dan pemasaran belum lancar</p>	Kelompok Usaha Bersama
--	----	-------------------------	--------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------

PENGELOMPOKAN MASALAH DI DESA

F.1.3.3

NO	BIDANG	MASALAH	PENYEBAB MASALAH	POTENSI
1	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Operasional Pemerintah Desa tidak berjalan secara optimal	Kekosongan jabatan Kaur Tu dan Umum	Perdes STOTK, Perangkat Desa
2	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Kegiatan PKK Desa Salamsari belum berjalan optimal	Ruang untuk kegiatan PKK belum memadai	Pengurus PKK dan Kader PKK
3	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Tanah Kas Desa belum bersertifikat	Biaya pembuatan sertifikat yang mahal dan belum ada lagi pembuatan sertifikat masal	Tanah Kas Desa
4	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Banyak tanah di Desa Salamsari belum bersertifikat	Biaya pembuatan sertifikat yang mahal dan belum ada lagi pembuatan sertifikat masal	Tanah Warga
5	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Masyarakat tidak mengetahui batas desa Salamsari	Perbedaan antara peta digital dan batas sebenarnya	Perangkat Desa
6	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Pendataan kependudukan warga yang berdomisili di pemukiman baru (Ponpes) belum optimal	Kesadaran pentingnya kependudukan belum baik	Perangkat Desa
7	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Keterbukaan tentang anggaran di Desa Belum optimal	Web desa belum dikelola dengan baik	Web Desa, Perangkat Desa
8	Pembangunan Desa	Banyak anak usia PAUD/TK sekolah di luar Desa (Kemiri, Nogo dan Salam)	1. Sarana dan prasarana kurang memadai 2. kualitas pendidikan belum sesuai standar kependidikan	Paud, TK dan Pengasuh
9	Pembangunan Desa	Tempat mengajar TPQ sudah tidak memadai	Masjid tempat mengajar sudah tidak memadai dikarenakan banyaknya anak didik	Santri, Guru Ngaji
10	Pembangunan Desa	Banyak anak bermain di jalanan sehingga berpotensi membahayakan keselamatan	Tidak ada tempat bermain anak	Anak Usia Dini dan Anak Kecil
11	Pembangunan Desa	Kurangnya fasilitas penunjang pendidikan generasi muda	Tidak tersedianya perpustakaan yang dapat diakses oleh masyarakat	Buku Bacaan

12	Pembangunan Desa	Kurang nya generasi muda yang bisa berbahasa Jawa Alus/Permadani	Belum pernah ada pelatihan	Karangtaruna dan Remaja
13	Pembangunan Desa	Banyak generasi muda yang belum paham terkait pengurusan jenazah	Regenerasi belum berjalan optimal	Generasi Muda
14	Pembangunan Desa	Gedung PKD kurang representatif	Gedung PKD Tempias saat hujan Sarana prasarana kurang memadai	PKD, Bidan Desa
15	Pembangunan Desa	Kegiatan posyandu tidak berjalan secara maksimal	Sarana prasarana posyandu belum lengkap (Meja, Sound System, Alat Ukur dan Perlatan Kesehatan)	Kader Yandu, Belita dan Lansia
16	Pembangunan Desa	Sarana prasarana untuk kegiatan kemasyarakatan di setiap dusun belum memadai	Balai kemasyarakatan rusak/kurang luas Tidak tersedianya kamar mandi/WC	Tenaga kerja, SDA
17	Pembangunan Desa	Akses jalan masyarakat terputus ketika ada warga yang mengadakan hajatan di jalan tengah dusun	1. Tidak adanya gedung resepsi yang memadai di Desa Salamisari 2. Tidak adanya jalan lingkak menuju jalan Desa di RT 01	Tenaga kerja, SDA
18	Pembangunan Desa	Petani kesulitan mengolah lahan dan mengangkut hasil panen	Belum adanya JUT yang memadai	Tenaga kerja, SDA
19	Pembangunan Desa	PDAM di Dusun Watugede sering mati waktu pagi	Air PDAM sering mati karena topografi Dusun Watugede lebih tinggi dibandingkan dusun sekitar	Air Tanah
20	Pembangunan Desa	Air meluap ke jalan dan permukiman setiap musim hujan	Sedimentasi parit/selokan Tidak adanya pintu penguras ketika air meluap. Gorong-gorong kurang besar sehingga tidak mampu menampung Debit air. Adanya tanggul yang dibangun warga sehingga mengganggu aliran air	Tenaga kerja, SDA

21	Pembangunan Desa	Banyak orang yang bingung saat mencari alamat di Desa Selamsari	Tidak ada gapura dan papan penunjuk jalan	Tenaga kerja, SDA
22	Pembangunan Desa	Jalan gelap akibat penerangan jalan kurang memadai	Kurangnya lampu penerangan jalan	Tenaga kerja, SDA
23	Pembangunan Desa	Warga miskin kesulitan membawa ketuarganya yang membutuhkan pertolongan medis ke rumah sakit	Jumlah ambulans desa kurang memadai	Mobil Pribadi Warga
24	Pembangunan Desa	Pengelolaan sampah/limbah rumah tangga belum maksimal sehingga menimbulkan bau tidak sedap	Masih banyak masyarakat buang sampah sembarangan Mobil pengangkut sampah tidak datang secara teratur. Tidak ada tempat penampungan sampah sementara yang jauh dari pemukiman	Tenaga kerja, SDA
25	Pembangunan Desa	Masih terdapat beberapa Rumah Tidak Layak Huni di Desa Selamsari	Pelaksanaan Bank Sampah warga Dusun Nogo terkendala sarana dan prasarana	
26	Pembangunan Desa	Masih ada warga yang buang air besar sembarangan (BABS)	Warga berpendapatan rendah / kurang mampu Masih terdapat warga belum mempunyai jamban sehat Perilaku/kebiasaan sebagian warga yang tidak sehat	Tenaga kerja, SDA Tenaga kerja, SDA
27	Pembangunan Desa	Informasi yang penting dan mendesak untuk disampaikan kepada warga masih terkendala	Belum adanya pengeras suara yang dapat digunakan untuk penyampaian informasi kepada warga	Tenaga kerja, SDA
28	Pembangunan Desa	Sungai di samping pemukiman menyebabkan longsor yang mengancam jalan Desa dan keselamatan warga	Kali kedua tegak lurus menabrak pemukiman di Dusun Nogo Kali Kuas menggerus pemukiman di Dusun Salam	Tenaga kerja, SDA
29	Pembangunan Desa	Tanggul pengaman Tebing sebelah timur Dusun Salam terkikis	Konstruksi terkikis arus sungai	Tenaga Kerja, SDA
30	Pembangunan Desa	Tempat pemakaman umum Dusun Nogo terancam longsor	Belum adanya senderan makam	Tenaga Kerja, SDA

31	Pembangunan Desa	Pengendara mobil kesulitan berpapasan di jalan Desa dan Jalan Kabupaten	Jalan kurang lebar untuk dilalui 2 kendaraan/mobil	Tenaga Kerja, SDA
32	Pembangunan Desa	Turunan dan Jalan yang berbatasan dengan lereng membahayakan pengguna jalan	Tidak adanya pengaman jalan di daerah yang rawan	Tenaga Kerja
33	Pembangunan Desa	Jembatan penghubung Dusun Nogo dan Dusun Ngjingga kurang memadai	Jembatan kurang lebar	Tenaga Kerja, SDA
34	Pembinaan Kemasyarakatan	Limbah rumah tangga pondok pesantren mencemari lingkungan	Pengolahan air limbah dari pondok pesantren belum optimal	Pengurus Pondok Pesantren, Perangkat Desa, Instansi lain
35	Pembinaan Kemasyarakatan	Sarana prasarana untuk menjaga keamanan dan kenyamanan warga belum memadai	Belum tersedianya Pos Kamling	Tenaga kerja, SDA
36	Pembinaan Kemasyarakatan	Satlinmas Desa tidak terlatih	Kurangnya pelatihan terhadap tenaga keamanan/ketertiban Desa	Satlinmas, Babinas, Babinkamtibmas
37	Pembinaan Kemasyarakatan	Sarana prasarana peribadatan warga Desa Salamarsi kurang memadai	Masjid di Dusun Watugede kurang luas untuk menampung jamaah pada setiap jumat dan hari-hari besar	Tenaga kerja, Swadaya Masyarakat, PAD
38	Pembinaan Kemasyarakatan	Sarana Prasarana Penunjang kegiatan kesenian Kuda Lumping, Dayakan dan Rebana di Desa Salamarsi Kurang memadai	Pembangunan Serambi Masjid Al Mahdi belum selesai	Grup kesenian
			Karpet dan Pengeras Suara Masjid di Dusun Nogo kurang memadai/sudah rusak	
			Gedung kesenian yang representatif belum ada	
39	Pembinaan Kemasyarakatan	Sarana Prasarana Olah Raga di Desa Salamarsi kurang memadai	Tidak ada pelatih yang berkualitas dan profesional	Lapangan Olah Raga
			Peralatan kesenian belum lengkap	

40	Pembinaan Kemasyarakatan	Lapangan sepak bola Desa Salamsari terbengkalai	Kondisi lapangan sepak bola tidak rata karena banyaknya cacing tanah	Tenaga kerja, SDA
41	Pembinaan Kemasyarakatan	Keamanan dan kenyamanan pengguna jalan sekitar perempatan jalan desa Salamsari-Kedu	Lapangan tidak dipergunakan sebagaimana mestinya	Pemuda, Polsek
42	Pembinaan Kemasyarakatan	Masyarakat tidak mengetahui apa yang harus dilakukan ketika terjadi bencana	Tidak adanya klub sepak bola yang aktif di Desa Salamsari	Pemuda, Masyarakat
43	Pemberdayaan Masyarakat	Petani kesulitan memenuhi kebutuhan pupuk dan sarana prasarana penunjang pertanian	Banyak pemuda balapan di jalan raya mulai perempatan desa Salamsari ke Belum pernah ada pelatihan menghadapi bencana alam	GAPOKTAN / Kelompok Tani
44	Pemberdayaan Masyarakat	Petani mengalami kesulitan mengairi lahan pertanian setiap musim kemarau.	Stok pupuk di toko pertanian tidak tersedia setiap waktu	Penyuluh pertanian
45	Pemberdayaan Masyarakat	Penyempitan di seluruh saluran irigasi tersier	Kartu tani dititipkan di toko pertanian sehingga tertukar/hilang	BUMDES/KSU Tani Maju
46	Pemberdayaan Masyarakat	Bahu jalan kabupaten longsor di irigasi sehingga mengganggu kelancaran air untuk pertanian	Sarana dan prasarana teknologi penunjang usaha pertanian kurang memadai	Kelompok Tani
			Petani kekurangan Modal dalam mengelola usaha pertanian	Tenaga kerja, Sumber Daya Alam
			Kelompok Tani belum berfungsi secara maksimal	P3A
			1. Kerusakan dan kebocoran irigasi Seklopo dan Setro.	Tenaga kerja, Sumber Daya Alam
			2. Sedimentasi Saluran Irigasi Setro dan Seklopo.	
			3. Tidak adanya petugas khusus yang memelihara saluran air.	
			Belum ada senderan irigasi	Tenaga kerja, Sumber Daya Alam
			Penanaman pohon/rumput di kanan kiri tanggul irigasi	
			Tidak adanya talud jalan dari prapatan Desa Salamsari-Dusun Selam	Tenaga kerja, Sumber Daya Alam

47	Pemberdayaan Masyarakat	Debit air irigasi seklopo tidak mampu memenuhi kebutuhan petani	Tidak adanya talud irigasi Tidak adanya pergilak yang permanen	Tenaga kerja, Sumber Daya Alam, Irigasi Setro
48	Pemberdayaan Masyarakat	Peternak kesulitan mencari rumput di musim kemarau	Area persawahan yang dialiri irigasi seklopo sangat luas 1. Limbah pertanian belum dimanfaatkan secara maksimal 2. Peternak belum terbiasa membuat bank pakan. 3. Peternak belum bisa menerapkan teknologi pengawetan hijauan.	Limbah Pertanian Kelompok Tani Ternak Penyuluh pertanian
49	Pemberdayaan Masyarakat	Kandang ternak di sekitar pemukiman penduduk mencemari lingkungan	Letak kandang ternak masih di tengah pemukiman penduduk	Tenaga kerja, SDA
50	Pemberdayaan Masyarakat	Ada beberapa orang difabel di Desa Salamtsari belum terfasilitasi	Pelatihan dan Fasilitas bagi penyandang difabel belum memadai	Penyandang Difabel
51	Pemberdayaan Masyarakat	Hama tikus selalu berulang di setiap musim tanam sehingga merugikan petani	1. Berkurangnya predator alami tikus 2. Belum dilaksanakannya pengendalian hama secara serentak	Petani dan Lahan Pertanian
52	Pemberdayaan Masyarakat	Terdapat Kelompok Usaha Bersama di Dusun Salam belum terfasilitasi	Teknologi yang terlalu sederhana. Pengemasan dan pemasaran belum lancar	Kelompok Usaha Bersama

## PENENTUAN PERINGKAT MASALAH

No	Bidang	Masalah	Dirasakan oleh orang banyak	Sangat parah	Menghambat peningkatan pendapatan	Sering terjadi	Tersedia potensi untuk memecahkan masalah	Jumlah nilai	Urutan peringkat
1	2	3							
1	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Operasional Pemerintah Desa tidak berjalan secara optimal	4	5	6	7	8	9	10
2	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Kegiatan PKK Desa Salamsari belum berjalan optimal	3	2	5	5	5	15	40
3	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Tanah Kas Desa belum bersertifikat	3	5	1	5	4	20	19
4	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Banyak tanah di Desa Salamsari belum bersertifikat	5	3	4	5	4	21	13
5	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Masyarakat tidak mengetahui batas desa Salamsari	3	4	1	3	4	15	41
6	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Pendataan kependudukan warga yang berdomisili di pemukiman baru (Ponpes) belum optimal	2	5	1	5	2	15	42
7	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Keterbukaan tentang anggaran di Desa Belum optimal	5	2	1	2	5	15	43
8	Pembangunan Desa	Banyak anak usia PAUD/TK sekolah di luar Desa (Kemiri, Nogo dan Salam)	4	4	3	4	5	20	20
9	Pembangunan Desa	Tempat mengajar TPQ sudah tidak memadai	2	2	1	5	2	12	47
10	Pembangunan Desa	Banyak anak bermain di jalanan sehingga berpotensi membahayakan keselamatan	4	4	1	4	5	18	29
11	Pembangunan Desa	Kurangnya fasilitas penunjang pendidikan generasi muda	4	4	2	3	5	18	30



12	Pembangunan Desa	Kurangnya generasi muda yang bisa berbahasa Jawa, Aduh/Permadani	3	5	4	5	5	22	11
13	Pembangunan Desa	Banyak generasi muda yang belum paham terkait pengurusan jenazah	3	5	2	3	5	18	31
14	Pembangunan Desa	Gedung PKD kurang representatif	3	3	2	5	5	18	32
15	Pembangunan Desa	Kegiatan posyandu tidak berjalan secara maksimal	5	3	2	5	5	20	21
16	Pembangunan Desa	Sarana prasarana untuk kegiatan kemasyarakatan di setiap dusun belum memadai	5	4	1	3	4	17	38
17	Pembangunan Desa	Akses jalan masyarakat tertutup ketika ada warga yang mengadakan hajatan di jalan tengah dusun	3	2	2	2	3	12	48
18	Pembangunan Desa	Petani kesulitan mengolah lahan dan mengangkut hasil panen	5	3	5	5	3	21	14
19	Pembangunan Desa	PDAM di Dusun Watugede sering mati waktu pagi	2	1	2	3	2	10	52
20	Pembangunan Desa	Air meluap ke jalan dan permukiman setiap musim hujan	5	4	3	4	5	21	15
21	Pembangunan Desa	Banyak orang yang keliru saat mencari alamat di Desa Salamarsi	3	5	3	5	5	21	16
22	Pembangunan Desa	Jalan gelap akibat penerangan jalan kurang memadai	3	3	2	5	5	18	33
23	Pembangunan Desa	Warga miskin kesulitan membawa keluarganya yang membutuhkan pertolongan medis ke rumah sakit	2	5	2	5	5	19	26

24	Pembangunan Desa	Pengelolaan sampah/limbah rumah tangga belum maksimal sehingga menimbulkan bau tidak sedap	5	5	5	5	5	25	1
25	Pembangunan Desa	Masih terdapat beberapa Rumah Tidak Layak Huni di Desa Salamasari	3	5	2	5	5	20	21
26	Pembangunan Desa	Masih ada warga yang buang air besar sembarangan (BABS)	2	5	1	5	5	18	34
27	Pembangunan Desa	Informasi yang penting dan mendesak untuk disampaikan kepada warga masih terkendala	3	2	2	5	5	15	44
28	Pembangunan Desa	Sungai di samping pemukiman menyebabkan longsor yang mengancam jalan Desa dan keselamatan warga	5	5	4	5	5	24	8
29	Pembangunan Desa	Tanggul pengaman Tebing sebelah timur Dusun Salam terkikis	5	4	5	5	5	24	6
30	Pembangunan Desa	Tempat pemakaman umum Dusun Nogo terancam longsor	3	2	1	5	5	12	49
31	Pembangunan Desa	Pengendara mobil kesulitan berpapasan di jalan Desa dan Jalan Kabupaten	5	5	5	5	1	21	12
32	Pembangunan Desa	Turunan dan Jalan yang berbatasan dengan lereng membahayakan pengguna jalan	3	5	3	4	5	20	23
33	Pembangunan Desa	Jembatan penghubung Dusun Nogo dan Dusun Ngijangan kurang memadai	3	2	5	3	5	18	35
34	Pembinaan Masyarakat	Limbah rumah tangga pondok pesantren mencemari lingkungan	3	5	4	5	3	20	24

35	Pembinaan Kemasyarakatan	Sarana prasarana untuk menjaga keamanan dan kenyamanan warga belum memadai	5	3	3	3	5	19	27
36	Pembinaan Kemasyarakatan	Satlinmas Desa tidak terlatih	2	2	1	2	5	12	50
37	Pembinaan Kemasyarakatan	Sarana prasarana peribadatan warga Desa Salamsari kurang memadai	5	2	1	2	5	15	45
38	Pembinaan Kemasyarakatan	Sarana Prasarana Penunjang kegiatan kesenian Kuda Lumping, Dayakan dan Rebana di Desa Salamsari Kurang memadai	5	3	3	4	5	20	25
39	Pembinaan Kemasyarakatan	Sarana Prasarana Olah Raga (Lapangan Voli dan Futsal) di Desa Salamsari kurang memadai	4	3	2	4	5	18	36
40	Pembinaan Kemasyarakatan	Lapangan sepak bola Desa Salamsari terbengkalat	5	5	2	4	5	21	17
41	Pembinaan Kemasyarakatan	Kemamanan dan kenyamanan pengguna jalan sekitar perempatan jalan desa Salamsari-Kedu terganggu karena adanya balapan liar	3	3	1	5	5	17	39
42	Pembinaan Kemasyarakatan	Masyarakat tidak mengetahui apa yang harus dilakukan ketika terjadi bencana	5	3	1	4	5	18	37
43	Pemberdayaan Masyarakat	Petani kesulitan memenuhi kebutuhan pupuk dan sarana prasarana penunjang pertanian	5	5	5	5	5	25	2
44	Pemberdayaan Masyarakat	Petani mengalami kesulitan mengirani lahan pertanian setiap musim kemarau.	5	5	5	5	5	25	3

45	Pemberdayaan Masyarakat	Penyempitan di seluruh saluran irigasi tersier	5	5	5	5	5	5	25	4
46	Pemberdayaan Masyarakat	Bahu jalan kabupaten longsor di irigasi sehingga mengganggu kelancaran air untuk pertanian	5	5	5	5	5	5	25	5
47	Pemberdayaan Masyarakat	Debit air irigasi seklopo tidak mampu memenuhi kebutuhan petani	3	5	5	5	5	3	21	18
48	Pemberdayaan Masyarakat	Peternak kesulitan mencari rumput di musim kemarau	3	2	3	2	2	5	15	46
49	Pemberdayaan Masyarakat	Kandang ternak di sekitar pemukiman penduduk mencemari lingkungan	5	5	5	4	5	5	24	7
50	Pemberdayaan Masyarakat	Ada beberapa orang difabel di Desa Salamsari belum terfasilitasi	1	2	2	2	5	5	12	51
51	Pemberdayaan Masyarakat	Hama tikus selalu berulang di setiap musim tanam sehingga merugikan petani	4	4	5	5	5	5	23	9
52	Pemberdayaan Masyarakat	Terdapat Kelompok Usaha Bersama di Dusun Salam belum terfasilitasi	3	5	5	5	5	5	23	10

PENGGKAJIAN TINDAKAN PEMECAHAN MASALAH

NO	Masalah	Penyebab	Potensi	Alternatif Tindakan Pemecahan Masalah	Tindakan yang layak	Bidang
1	Operasional Pemerintah Desa tidak berjalan secara optimal	3 Kekosongan jabatan Kaur Tu dan Umum	4 Perdes STOTK, Perangkat Desa	5 Pangangkatan Ymit Kaur TU dan Umum	6 Pengisian Jabatan Perangkat Desa	7 Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
2	Kegiatan PKK Desa Salamsari belum berjalan optimal	Ruang untuk kegiatan PKK belum memadai	Pengurus PKK dan Kader PKK	Menggunakan ruangan kantor desa yang tidak terpakai	Pembangunan Gedung PKK	
3	Tabah Kas Desa belum bersertifikat	Biaya pembuatan sertifikat yang mahal dan belum ada lagi pembuatan sertifikat masal	Tanah Kas Desa	Bekerjasama dengan BPN melaksanakan PTSL	Sertifikasi Tanah Kas Desa	
4	Banyak tanah di Desa Salamsari belum bersertifikat	Biaya pembuatan sertifikat yang mahal dan belum ada lagi pembuatan sertifikat masal	Tanah Warga	Bekerjasama dengan BPN melaksanakan PTSL	Facilitasi sertifikasi tanah untuk masyarakat miskin	
5	Masyarakat tidak mengetahui batas desa Salamsari	Perbedaan antara peta digital dan batas sebenarnya	Perangkat Desa	Sosialisasi Oleh Perangkat Desa	Pembangunan Patok/ Batas Tanah Desa	
6	Pendataan kependudukan warga yang berdomisili di pemukiman baru (Ponpes) belum optimal	Kesadaran pentingya kependudukan belum baik	Perangkat Desa	Sosialisasi Oleh Perangkat Desa	Penyuluhan Pentingnya Tertib Kependudukan	
7	Keterbukaan tentang anggaran di Desa Belum optimal	Web desa belum dikelola dengan baik	Web Desa, Perangkat Desa	Penyelenggaraan informasi publik desa	Penyelenggaraan informasi publik desa	

		Pembangunan Desa			
8	Banyak anak usia PAUD/TK sekolah di luar Desa (Kemiri, Nogo dan Salam)	1. Sarana dan prasarana kurang memadai	Paud, TK dan Pengasuh	Peningkatan Kualitas Pendidikan di Desa Salamseri	Pembangunan/ pengadaan sarana dan prasarana PAUD/TK milik desa
		2. kualitas pendidik belum sesuai standar kependidikan			Penyelenggaraan PAUD/TK milik desa
9	Tempat mengajar TPQ sudah tidak memadai	Masjid tempat mengajar sudah tidak memadai dikarenakan banyaknya anak didik	Santri, Guru Ngaji	Memanfaatkan serambi Masjid	Pembangunan Gedung TPQ
10	Banyak anak bermain di jalanan sehingga berpotensi membahayakan keselamatan	Tidak ada tempat bermain anak	Anak Usia Dini dan Anak Kecil	Mencegah anak bermain di jalan raya	Pembangunan taman bermain anak milik desa
11	Kurangnya fasilitas penunjang pendidikan generasi muda	Tidak tersedianya perpustakaan yang dapat diakses oleh masyarakat	Buku Bacaan	Pengelolaan Perpustakaan milik desa	Pembangunan/ Peningkatan Sarana Prasarana Perpustakaan milik desa
12	Kurangnya generasi muda yang bisa berbahasa Jawa Alus/ Permadani	Belum pernah ada pelatihan	Karangtaruna dan Remaja	Regenerasi	Pelatihan pranoto adicoro
13	Banyak generasi muda yang belum paham terkait pengurusan jenazah	Regenerasi belum berjalan optimal	Generasi Muda	Regenerasi	Pelatihan Kepengurusan Jenazah
14	Gedung PKD kurang representatif	Gedung PKD Templos saat hujan	PKD, Bidan Desa	Memaksimalkan fasilitas yang sudah ada	Pemeliharaan gedung PKD
		Sarana prasarana kurang memadai			Pengadaan sarana prasarana PKD

15	Kegiatan posyandu tidak berjalan secara maksimal	Sarana prasarana posyandu belum lengkap (Meja, Sound System, Alat Ukur dan Peralatan Kesehatan)	Kader Yandu, Balita dan Lansia	Memaksimalkan fasilitas yang sudah ada	Pembangunan/ peningkatan sarana dan prasarana Posyandu
16	Sarana prasarana untuk kegiatan kemasyarakatan di setiap dusun belum memadai	Balai kemasyarakatan rusak/kurang luas Tidak tersedianya kamar mandi/WC	Tenaga kerja, SDA	Memaksimalkan fasilitas yang sudah ada	Pembangunan/ Pemeliharaan balai kemasyarakatan
17	Akses jalan masyarakat terputus ketika ada warga yang mengadakan hajatan di jalan tengah dusun	1. Tidak adanya gedung resepsi yang memadai di Desa Selamsari 2. Tidak adanya jalan lingkar menuju jalan Desa di RT 01	Tenaga kerja, SDA	Melarang melaksanakan hajatan di Jalan Raya	Peningkatan Balai Desa
18	Petani kesulitan mengolah lahan dan mengangkut hasil panen	Belum adanya JUT yang memadai	Tenaga kerja, SDA	Melaksanakan kegiatan yang sudah berjalan	Pembangunan Jalan Lingkungan
19	PDAM di Dusun Watugede sering mati waktu pagi	Air PDAM sering mati karena topografi Dusun Watugede lebih tinggi dibandingkan dusun sekitar	Air Tanah	Membuat penampungan air mandiri	Pembuatan Sumur Bor dan Tandon Penampungan Air
20	Air meluap ke jalan dan permukiman setiap musim hujan	Sedimentasi parit/selokan Tidak adanya pintu penguras ketika air meluap. Gorong-gorong kurang besar sehingga tidak mampu menampung Debit air.	Tenaga kerja, SDA	Normalisasi parit/selokan Membangun Fintu Air Mengganti Gorong-gorong	Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan Sanitasi Permukiman

		Adanya tanggul yang dibangun warga sehingga mengganggu aliran air		Menghilangkan tanggul yang mengganggu kelancaran air	
21	Banyak orang yang keliru saat mencari alamat di Desa Salamsari	Tidak ada gapuro dan papan penunjuk jalan	Tenaga kerja, SDA	Menggunakan Google Map	Pembangunan Gapuro dan Papan Penunjuk Jalan
22	Jalan gelap akibat penerangan jalan kurang memadai	Kurangnya lampu penerangan jalan	Tenaga kerja, SDA	Menyediakan penerangan Jalan	Pembangunan Penerangan jalan desa
23	Warga miskin kesulitan membawa keluarganya yang membutuhkan pertolongan medis ke rumah sakit	Jumlah ambulans desa kurang memadai	Mobil Pribadi Warga	Sistem Kontrak menggunakan Mobil Pribadi Warga	Pengadaan Ambulan Desa
24	Pengelolaan sampah/limbah rumah tangga belum maksimal sehingga menimbulkan bau tidak sedap	Masih banyak masyarakat buang sampah sembarangan Mobil pengangkut sampah tidak datang secara teratur. Tidak ada tempat penampungan sampah sementara yang jauh dari pemukiman Pelaksanaan Bank Sampah warga Dusun Nogo terkendala sarana dan prasarana	Tenaga kerja, SDA	Gerakan membuang sampah pada tempatnya Menyediakan alat angkut sampah yang memadai Menyediakan tempat penampungan sampah sementara	Pelatihan/Sosialisasi Pola Hidup Bersih dan Sehat Pembangunan fasilitas pengelolaan sampah desa



25	Masih terdapat beberapa Rumah Tidak Layak Huni di Desa Selamsari	Warga berpendapatan rendah / kurang mampu	Tenaga kerja, SDA	Mengupayakan pemberian bantuan untuk memperbaiki rumah warga yang tidak layak huni	Pembangunan/rehab. Rumah Tidak Layak Huni
26	Masih ada warga yang buang air besar sembarangan (BABS)	Masih terdapat warga belum mempunyai jamban sehat	Tenaga kerja, SDA	Mengupayakan tersedianya Jamban Sehat yang bisa digunakan oleh masyarakat	Pembangunan jamban umum / jamban sehat
		Perilaku/kebiasaan sebagian warga yang tidak sehat		Melakukan sosialisasi tentang pentingnya berperilaku hidup sehat	Promosi Kesehatan dan Gerakan hidup bersih dan sehat
27	Informasi yang penting dan mendesak untuk disampaikan kepada warga masih terkendala	Belum adanya pengeras suara yang dapat digunakan untuk penyampaian informasi kepada warga	Tenaga kerja, SDA	Menyediakan alat komunikasi berupa pengeras suara untuk menyampaikan informasi	Pengelolaan dan pembuatan jaringan/instalasi komunikasi dan informasi lokal desa
28	Sungai di samping pemukiman menyebabkan longsor yang mengancam jalan Desa dan keselamatan warga	Kali kedu tegak lurus menabrak pemukiman di Dusun Nogo Kali Kuas menggerus pemukiman di Dusun Salam	Tenaga kerja, SDA	Menanam pohon penahan arus air	Pembangunan Talud Pengaman Tebing
29	Tanggul pengaman Tebing sebelah timur Dusun Salam terkikis	Konstruksi terkikis arus sungai	Tenaga Kerja, SDA	Menanam pohon penahan arus air	Pembangunan Talud Pengaman Tebing
30	Tempat pemakaman umum Dusun Nogo terancam longsor	Belum adanya senderan makam	Tenaga Kerja, SDA	Menanam pohon penahan tebing	Pembangunan Senderan Makam

31	Pengendara mobil kesulitan berpepasan di jalan Desa dan Jalan Kabupaten	Jalan kurang lebar untuk dilalui 2 kendaraan/mobil	Tenaga Kerja, SDA	Membersihkan badan jalan	Pelebaran Jalan Desa dan Kabupaten
32	Turunan dan Jalan yang berbatasan dengan lereng membahayakan pengguna jalan	Tidak adanya pengaman jalan di daerah yang rawan	Tenaga Kerja	Memberi tanda atau peringatan	Pembangunan Pengaman Jalan
33	Jembatan penghubung Dusun Nogo dan Dusun Ngjingga kurang memadai	Jembatan kurang lebar	Tenaga Kerja, SDA		Pelebaran Jembatan Kali Aji
34	Limbah rumah tangga pondok pesantren mencemari lingkungan	Pengolahan air limbah dari pondok pesantren belum optimal	Pengurus Pondok Pesantren, Perangkat Desa, Instansi lain	Penyuluhan dan pendampingan	Koordinasi pembinaan ketertarikan, ketertiban dan perlindungan masyarakat
35	Sarana prasarana untuk menjaga keamanan dan kenyamanan warga belum memadai	Belum tersedianya Pos Kamling	Tenaga kerja, SDA	Pembangunan Poskamling Sementara	Pembangunan Pos Kamling
36	Satinmas Desa tidak terlatih	Kurangnya pelatihan terhadap tenaga keamanan/ketertiban Desa	Satinmas, Babinsa, Babinkamtibmas	Pelatihan satlinmas	Peningkatan Kapasitas Satlinmas Desa
37	Sarana prasarana peribadatan warga Desa Salam Sari kurang memadai	Masjid di Dusun Watugede kurang luas untuk menampung jamaah pada setiap jumat dan hari-hari besar	Tenaga kerja, Swadaya Masyarakat	Pembangunan/Pengadaan menggunakan sumber swadaya masyarakat	Pembangunan sarana dan prasarana keagamaan milik desa

Pembinaan  
Kemasyarakatan

38	<p>Sarana Prasarana Penunjang kegiatan kesenian Kuda Lumping, Dayakan dan Rebana di Desa Salamsari Kurang memadai</p>	<p>Pembangunan Serambi Masjid Al Mahdi belum selesai</p> <p>Karpet dan Pengeras Suara Masjid di Dusun Nogo kurang memadai/sudah rusak</p> <p>Gedung kesenian yang representatif belum ada</p> <p>Tidak ada pelatih yang berkualitas dan profesional</p> <p>Peralatan kesenian belum lengkap</p>	<p>Grup kesenian</p>	<p>Menyediakan tempat untuk kegiatan kesenian milik desa</p> <p>Mencarikan pelatih kesenian dari luar desa salamsari</p>	<p>Pembaugunan Sarana dan prasarana Kebudayaan</p> <p>Peminaan grup kesenian dan kebudayaan</p>
39	<p>Sarana Prasarana Olah Raga di Desa Salamsari kurang memadai</p>	<p>Lapangan Voli dan Futsal Dusun Kemiri, Nogo dan Salam kurang memadai</p>	<p>Lapangan Olah Raga</p>	<p>Menggunakan fasilitas yang sudah tersedia</p>	<p>Peningkatan Sarana Prasarana Olah Raga Lapangan Voli dan Futsal</p>
40	<p>Lapangan sepak bola Desa Salamsari terbengkalai</p>	<p>Kondisi lapangan sepak bola tidak rata karena banyaknya cacing tanah</p> <p>Lapangan tidak dipergunakan sebagaimana mestinya</p>	<p>Tenaga kerja, SDA</p>	<p>Pengurangan, pemadatan dan perataan lapangan</p> <p>Melarang penggunaan tanah lapangan untuk kegiatan selain olahraga</p>	<p>Peningkatan Sarana Prasarana Lapangan Sepak Bola</p> <p>Peminaan Karang Taruna/klub Kepemudaan/klub olahraga</p>

41	Keamanan dan kenyamanan pengguna jalan sekitar perempatan jalan desa Salamsari-Kedu terganggu karena adanya balapan liar	Tidak adanya klub sepak bola yang aktif di Desa Salamsari	Pemuda, Polsek	<p>Mengaktifkan perkumpulan olahraga sepak bola di desa dengan melibatkan seluruh potensi setiap dusun</p> <p>Melakukan kegiatan pembinaan kepada remaja desa</p> <p>Mengupayakan adanya patroli dari pihak kepolisian</p>	
42	Masyarakat tidak mengetahui apa yang harus dilakukan ketika terjadi bencana	Banyak pemuda balapan di jalan raya mulai perempatan desa Salamsari ke arah Kedu	Pemuda, Masyarakat	<p>Penyelenggaraan pelatihan kepemudaan (Kepemudaan, penyadaran Wasbang dll tingkat desa)</p> <p>Pelatihan Tanggap Bencana Skala Lokal Desa</p>	
43	Petani kesulitan memenuhi kebutuhan pupuk dan sarana prasarana penunjang pertanian	<p>Belum pernah ada pelatihan menghadapi bencana alam</p> <p>Stok pupuk di toko pertanian tidak tersedia setiap waktu</p> <p>Kartu tani dititipkan di toko pertanian sehingga tertukar/hilang</p> <p>Sarana dan prasarana teknologi penunjang usaha pertanian kurang memadai</p> <p>Petani kekurangan Modal dalam mengelola usaha pertanian</p> <p>Kelompok Tani belum berfungsi secara maksimal</p>	<p>Pemuda, Masyarakat</p> <p>GAPOKTAN / Kelompok Tani</p> <p>Penyuluh pertanian</p> <p>BUMDES/KSU Tani Maju</p> <p>Kelompok Tani</p>	<p>Pembentukan Unit Usaha BUMDES yang bergerak di bidang produksi pertanian</p> <p>Pengadaan alat-alat pertanian</p> <p>Pengadaan Alat Produksi Pertanian</p> <p>Optimalisasi BUMDES/KSU Tani Maju</p> <p>Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani</p>	Pemberdayaan Masyarakat

44	Petani mengalami kesulitan mengairi lahan pertanian setiap musim kemarau.	1. Kerusakan dan kebocoran irigasi Seklopo dan Setro. 2. Sedimentasi Saluran Irigasi Setro dan Seklopo. 3. Tidak adanya petugas khusus yang memelihara saluran air. Belum ada senderan irigasi Penanaman pohon/rumput di kanan kiri tanggul irigasi	Tenaga kerja, Sumber Daya Alam	Pembangunan Senderan Irigasi	Pemeliharaan Saluran Irigasi Tersier
45	Penyempitan di seluruh saluran irigasi tersier	P3A	P3A	Normalisasi Saluran Irigasi Memaksimalkan Peran P3A	Petunjukan petugas pengelola saluran irigasi
46	Bahu jalan kabupaten longsor di irigasi sehingga mengganggu kelancaran air untuk pertanian	Tenaga kerja, Sumber Daya Alam	Tenaga kerja, Sumber Daya Alam	Kerja bakti susruk irigasi	Pembangunan Senderan Irigasi Perdes tentang Jarangan menanam rumput/pohon di senderan irigasi
47	Debit air irigasi seklopo tidak mampu memenuhi kebutuhan petani	Tenaga kerja, Sumber Daya Alam, Irigasi Setro	Tenaga kerja, Sumber Daya Alam	Pemeliharaan Sarana Prasarana Jalan Pemeliharaan irigasi tersier	Pembangunan Talud Jalan Salam-Perempatan Samsari Pembangunan Talud Irigasi
48	Peternak kesulitan mencari rumput di musim kemarau	1. Limbah pertanian belum dimanfaatkan secara maksimal 2. Ternak belum terbiasa membuat bank pakan. 3. Ternak belum bisa menerapkan teknologi pengawetan hijauan.	Limbah Pertanian Kelompok Tani Ternak	Pembangunan Saluran Irigasi Pemanfaatan limbah pertanian Optimalisasi Kelompok Tani Ternak	Pembangunan Saluran Irigasi dari Saluran Setro menuju Saluran Irigasi Seklopo Pelatihan pemanfaatan limbah pertanian untuk Pakan Ternak
49	Kandang ternak di sekitar pemukiman penduduk	Letak kandang ternak masih di tengah pemukiman	Tenaga kerja, SDA	Pelatihan pengawetan pakan hijauan Melokalisir kandang ternak pada satu	Peningkatan produksi peternakan (Pembangunan

mencemari lingkungan	penduduk		Mencirikan lokasi kandang yang sesuai	kandang komunal
50 Ada beberapa orang difabel di Desa Salamarsi belum terfasilitasi	Pelatihan dan Fasilitas bagi penyandang difabel belum memadai	Penyandang Difabel	Pelatihan dan penguatan penyandang difabel	Pelatihan dan penguatan penyandang difabel
51 Hama tikus selalu berulang di setiap musim tanam sehingga merugikan petani	1. Berkurangnya predator alami tikus 2. Belum dilaksanakannya pengendalian hama secara serentak	Petani dan Lahan Pertanian	Pembuatan Rumah Burung Hantu Pengadaan Pestisida	Pembuatan Rumah Burung Hantu Pengadaan Pestisida
52 Terdapat Kelompok Usaha Bersama di Dusun Salam belum terfasilitasi	Teknologi yang terlalu sederhana Pemasaran dan pemasaran belum lancar	Kelompok Usaha Bersama	Pelatihan manajemen dan pengelolaan UMKM	Pelatihan manajemen dan pengelolaan UMKM

PENENTUAN PERINGKAT TINDAKAN

No	Bidang	Tindakan yang layak	Dukungan Pemenuhan Kebutuhan orang banyak	Dukungan peningkatan Pendapatan Masyarakat	Dukungan Potensi Mencegah Masalah	Dukungan Keadilan Pangan	Dukungan Ketersediaan Energi	Dukungan Pembangunan Kemasyarakatan dan kelangkaan	Dukungan Persejahteraan dan industri	Jumlah nilai	Uraian Peringkat Bidang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Pengisian Jabatan Peringkat Desa	3	1	3	1	1	1	1	11	29
2	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Pembangunan Gedung PKK	3	3	3	1	1	1	1	13	34
3	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Sertifikasi Tanah Kas Desa	2	1	3	1	1	1	1	10	46
4	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Facilitasi sertifikasi tanah untuk masyarakat miskin	3	3	3	2	1	1	1	14	30
5	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Pembangunan Patok/Batas Tanah Desa	2	1	3	1	1	1	1	10	47
6	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Penyuluhan Pentingnya Tertib kependudukan	3	1	3	1	1	1	1	11	30
7	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Penyelenggaraan informasi publik desa	3	1	3	1	1	1	1	11	31
8	Pembangunan Desa	Pembangunan/ pengadaan sarana dan prasarana PAUD/TK milik desa	3	2	3	1	1	1	1	12	19
9	Pembangunan Desa	Pembangunan Gedung TPQ	2	1	3	1	1	1	1	10	48
10	Pembangunan Desa	Pembangunan taman bermain anak milik desa	2	1	3	1	1	1	2	11	32









43	Pemberdayaan Masyarakat	Pembentukan Unit Usaha BUMDES yang bergerak di bidang produksi pertanian	3	3	3	2	1	1	1	1	14	11
44	Pemberdayaan Masyarakat	Pemeliharaan Saluran Irigasi Tersier	3	3	3	3	1	1	1	1	15	3
45	Pemberdayaan Masyarakat	Pembangunan Sederan Irigasi	3	3	3	3	1	1	1	1	15	5
46	Pemberdayaan Masyarakat	Pembangunan Talud Jalan Selam-Perempatan Salamsari	3	2	3	1	1	1	1	1	12	27
47	Pemberdayaan Masyarakat	Pembangunan Saluran Irigasi dari Saluran Setro menuju Saluran Irigasi Seklopo	3	3	3	3	1	1	1	1	15	7
48	Pemberdayaan Masyarakat	Pelatihan pemanfaatan limbah pertanian untuk Pakan Ternak	1	3	3	3	1	1	1	1	13	18
49	Pemberdayaan Masyarakat	Peningkatan produksi peternakan (Pembangunan Pelatihan dan penguasaan penyandang difabel)	3	3	3	3	1	1	1	1	15	8
50	Pemberdayaan Masyarakat	Pembuatan Rumah Burung Hantu	1	3	3	1	1	1	1	1	11	45
51	Pemberdayaan Masyarakat	Penggunaan Pestisida	3	3	3	3	1	1	1	1	15	9
51	Pemberdayaan Masyarakat	Pelatihan manajemen dan pengelolaan UMKM / Kelompok Usaha Bersama	1	1	3	2	1	1	1	1	10	57
52	Pemberdayaan Masyarakat		3	3	3	2	1	1	1	1	14	13

Pemberdayaan Masyarakat	Pengadaan Alat Produksi Pertanian	3	3	3	3	1	1	1	1	18	2
Pemberdayaan Masyarakat	Penyuluhan petugas pengelola saluran irigasi	3	3	3	3	1	1	1	1	15	4
Pemberdayaan Masyarakat	Perdes tentang larangan menanam rumput/pohon di senderan irigasi	3	3	3	3	1	1	1	1	15	6
Pemberdayaan Masyarakat	Optimalisasi BUMDES/KSU Tani Maju	3	3	3	3	1	1	1	1	14	12
Pembangunan Desa	Penyelenggaraan PAUD/TK milik desa	3	2	3	3	1	1	1	1	12	20
Pemberdayaan Masyarakat	Pembangunan Talud Irigasi Kemiri-Perempatan Salamwari	1	2	3	3	1	1	1	1	12	28
Pemberdayaan Masyarakat	Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani	1	2	3	3	1	1	1	1	11	44
Pembinaan Kemasyarakatan Desa	Pembinaan Karang Taruna/klub Kepemudaan/klub olahraga	1	1	3	3	1	1	1	1	9	65

BERITA ACARA  
PELAKSANAAN PENGKAJIAN KEADAAN DESA

Berkaitan dengan penyusunan RPJM Desa, di Desa Salamsari Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah pada :

Hari dan Tanggal : Sabtu, 11 Juli 2020  
Jam : 13.00-15.00  
Tempat : Balai Desa Salamsari

Udah dilaksanakan kegiatan pengkajian keadaan Desa yang dihadiri oleh wakil-wakil dari kelompok, kepala dusun, warga dusun, tokoh masyarakat dan unsur lain yang terkait di Desa sebagaimana tercantum dalam daftar hadir. Agenda kegiatan yang dilakukan didalam proses pengkajian Desa tersebut adalah :

- 1 Pengkajian potensi dan masalah berdasarkan sketsa desa
- 2 Pengkajian potensi dan masalah berdasarkan kalender musim
- 3 Pengkajian potensi dan masalah berdasarkan diagram kelembagaan
- 4 Pengkajian peluang pendayagunaan sumber daya Desa

Demikian Berita Acara ini dibuat dan disahkan dengan penuh tanggungjawab dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Salamsari, Tanggal, 11 Juli 2020

Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

(M. Qomari Suyudi)

Mengetahui,  
Kepala Desa



(Firman Widisono)

## LAPORAN PELAKSANAAN PENGAJIAN KEADAAN DESA

DESA : Salamsaari  
 KABUPATEN : Kedu  
 PROVINSI : Temanggung  
 : Jawa Tengah

### Latar Belakang

Salah satu elemen mendasar dalam penyelenggaraan pembangunan desa adalah ketersediaan RPJMDes dan RKPDes. Karena kedua dokumen tersebut merupakan arah dan kebijakan pembangunan jangka menengah dan jangka pendek desa. Maka kualitas RPJMDes dan RKPDes menjadi penting untuk menjadi perhatian baik dari segi proses penyusunannya, kualitas dokumen maupun kesesuaian dengan perundang-undangan. Pengkajian Keadaan Desa (PKD) adalah merupakan proses wajib yang harus dilakukan untuk memastikan kualitas proses penyusunan Dokumen Perencanaan Desa.

### Tujuan :

- Kegiatan ini bertujuan untuk menggali secara obyektif, lengkap dan cermat:
- Penyelarasan Arah Kebijakan Pembangunan Kabupaten/Kota
  - Pengkajian Potensi Desa
  - Pengkajian Peluang pendayagunaan sumber daya Desa
  - Pengkajian permasalahan yang dihadapi
  - Merumuskan usulan rencana kegiatan masyarakat

### III. Tim Pelaksana Pengkajian Keadaan Desa

Pengkajian keadaan desa dilakukan oleh Tim Penyusun RPJMDes dengan dipandu oleh Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa

### IV. Pendekatan dan Metode

Pengkajian keadaan desa dilakukan secara partisipatif dengan menggunakan metode P3MD (Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat Desa)

Alat kaji yang digunakan adalah Peta Sosial Desa, Kalender Musim dan Bagan Hubungan Antar Lembaga/Kelembagaan.

### VII. PROSES PELAKSANAAN

- Mengikuti sosialisasi dan/atau mendapatkan informasi tentang arah kebijakan pembangunan kabupaten/kota
- menemukanali potensi, masalah dan kebutuhan masyarakat dengan menggunakan alat kaji tersebut di atas.
- Memfasilitasi masyarakat dalam pertemuan di tingkat kelompok atau dusun untuk menemukanali peluang pendayagunaan sumber daya Desa
- Memfasilitasi masyarakat dalam pertemuan di tingkat kelompok atau dusun untuk merumuskan usulan rencana kegiatan
- Membuat rekapitulasi usulan rencana kegiatan pembangunan Desa dari dusun dan/atau kelompok masyarakat

### VIII. HASIL

- Data desa yang sudah diselaraskan
- Data rencana program pembangunan kabupaten/kota yang akan masuk ke Desa

- 3 Data rencana program pembangunan kawasan perdesaan
- 4 Rekapitulasi usulan rencana kegiatan pembangunan Desa dari dusun dan/atau kelompok masyarakat

Rencana Kerja Tindak Lanjut

Menyusun rekapitulasi usulan kegiatan pembangunan desa

Mengenal  
Kepala Desa



(Firman Widisono)

Salamsari, Tanggal, 11 Juli 2020

Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized letters.

(M. Qomari Suyudi)

BERITA ACARA  
MUSYAWARAH DESA  
PENYUSUNAN RPJM - DESA

Berkaitan dengan penyusunan RPJM Desa melalui Musyawarah, telah diadakan musyawarah Desa di Desa Salamsari Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah dalam rangka penyusunan RPJM - Desa, maka pada hari ini :

Hari dan Tanggal : Senin, 14 Juli 2020  
Jam : 10.00-13.00  
Tempat : Balai Desa Salamsari

yang dihadiri oleh kepala Desa, unsur perangkat Desa, BPD, wakil - wakil kelompok masyarakat, sebagaimana daftar hadir terlampir.

Materi yang dibahas, narasumber, notulen dan yang bertindak selaku unsur pimpinan dalam musyawarah Desa ini adalah :

A. Pimpinan Musyawarah dan Narasumber

Pemimpin Musyawarah : M. Qomari Suyudi dari Tim Penyusun RPJMDes  
Notulen : Slamet Ashari dari Tim Penyusun RPJMDes  
Narasumber : 1. Firman Widisono dari Kepala Desa Salamsari  
2. Mucharom dari BPD Desa Salamsari

B. Materi

Data desa yang sudah diselaraskan  
Rencana program pembangunan kabupaten yang akan masuk ke Desa  
Data rencana program pembangunan kawasan perdesaan  
Rekapitulasi usulan rencana kegiatan pembangunan Desa dari dusun

Setelah dilakukan pembahasan terhadap materi, selanjutnya seluruh peserta musyawarah Desa menyepakati beberapa hal yang berketetapan menjadi kesepakatan akhir dari musyawarah Desa dalam rangka penyusunan RPJM Desa yaitu :

1. Menyepakati usulan dan rencana kegiatan Pembangunan Desa dari Dusun berdasarkan hasil PKD
2. Menyepakati tindakan layak yang disusun oleh Tim Penyusun RPJMDes

Demikian Berita Acara ini dibuat dan disahkan dengan penuh tanggungjawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Salamsari, Tanggal, 14 Juli 2020

No.	Wakil Masyarakat Nama	Tanda Tangan
1.	Muh Amin	1.
2.	Budi S.	2.
3.	Mujiyanti	3.





KEBANGSAAN  
KEMERDEKAAN  
KEKAWALAN  
KARUNIA  
KAWALAN  
KAWALAN  
KAWALAN

No	Bidang	Bidang / Jenis Kegiatan		Lokasi (RT/RW / Dusun)	Pekerjaan Volume	Manusia / Material	Waktu Pelaksanaan						Pekerjaan Berat dan Berat Perseorangan			Pekerjaan Pula Perseorangan		
		Sub Bidang	Jenis Kegiatan				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Jenis Rupa	Berat	Manusia	Material	Manusia	Material	
																		Y
a.																		
b.																		
c.																		
d.																		
e.																		
f.																		
g.																		
h.																		
i.																		
j.																		
k.																		
l.																		
m.																		
n.																		
o.																		
p.																		
q.																		
r.																		
s.																		
t.																		
u.																		
v.																		
w.																		
x.																		
y.																		
z.																		

No	Bidang	Bidang / Jenis Kegiatan		Lokasi DPT/TP/Desa	Preparasi Volume	Gusman / Maksud	Masa Pelaksanaan						Bantuan	Kategori	Kategori Pihak Kerja																																							
		Jenis Kegiatan	Jenis Kegiatan				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6				400 Rp/																																						
a.	Sub Bidang	-	-	Desa Salamauri	1 Kegiatan	Pemerintah Desa	-	-	-	-	-	-	-	-	-																																							
b.																Sub Bidang Perumahan	-	Desa Salamauri	1 Kegiatan	Pemerintah Desa	-	-	-	-	-	-	-	-	-																									
c.																														-	Desa Salamauri	1 Kegiatan	Pemerintah Desa	-	-	-	-	-	-	-	-	-												
d.																																											-	Desa Salamauri	1 Kegiatan	Pemerintah Desa	-	-	-	-	-	-	-	-
e.																																																						
f.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																																						
g.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																																						
h.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																																						
i.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																																						
j.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																																						
k.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																																						
l.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																																						
m.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																																						
n.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																																						
o.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																																						
p.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																																						
q.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																																						
r.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																																						
s.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																																						
t.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																																						
u.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																																						
v.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																																						
w.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																																						
x.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																																						
y.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																																						
z.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																																						

No	Eidang		Bidang / Jenis Kegiatan	Lokasi (RT/RW/Desa)	Prekursor Volume	Sasaran / Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prekursor Jumlah dan Sifatnya		Prekursor Sifat					
	a.	b.					c.	d.	e.	f.	g.	h.	i.	j.	k.	l.	m.	n.	o.	p.
2. Pembangunan Desa	a.	b.	c.	d.	e.	f.	g.	h.	i.	j.	k.	l.	m.	n.	o.	p.	q.			
	c.	d.	e.	f.	g.	h.	i.	j.	k.	l.	m.	n.	o.	p.	q.	r.	s.			
	d.	e.	f.	g.	h.	i.	j.	k.	l.	m.	n.	o.	p.	q.	r.	s.	t.			
	e.	f.	g.	h.	i.	j.	k.	l.	m.	n.	o.	p.	q.	r.	s.	t.	u.	v.		
	f.	g.	h.	i.	j.	k.	l.	m.	n.	o.	p.	q.	r.	s.	t.	u.	v.	w.		
	g.	h.	i.	j.	k.	l.	m.	n.	o.	p.	q.	r.	s.	t.	u.	v.	w.	x.		
	h.	i.	j.	k.	l.	m.	n.	o.	p.	q.	r.	s.	t.	u.	v.	w.	x.	y.		
	i.	j.	k.	l.	m.	n.	o.	p.	q.	r.	s.	t.	u.	v.	w.	x.	y.	z.		
	j.	k.	l.	m.	n.	o.	p.	q.	r.	s.	t.	u.	v.	w.	x.	y.	z.	aa.		
	k.	l.	m.	n.	o.	p.	q.	r.	s.	t.	u.	v.	w.	x.	y.	z.	aa.	ab.		
	l.	m.	n.	o.	p.	q.	r.	s.	t.	u.	v.	w.	x.	y.	z.	aa.	ab.	ac.		
					2. Jumlah Per Bidang 2															
a.	Prekursor / Pembangunan Per Kecamatan Desa																			
b.	Prekursor dan Prinsip/Hasil Kegiatan Per Kecamatan Desa																			

No	Bidang/ Jenis Kegiatan				Lokasi (RT/ RW/ Dusun)	Praktikum Volume	Sasaran/ Manfaat	Matriks Pelaksanaan						Praktikum Skala dan Wilayah Penyalangan		Praktikum Prib. Praktisi		
	Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	Tahun 1				Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jls. HPP	Skala	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
3	Pembinaan Kemandirian	Sub Bidang Efisiensi dan Kegiatan	a. Koordinasi Pembinaan Kemandirian, Efisiensi, dan Peningkatan Masyarakat	Desa Salamarti	1 Kegiatan	Pembek Daurul Akbar	Y				0	2						
			b. Melatih Tenaga Berencana Skala Lokal Desa	Desa Salamarti	1 Kegiatan	Pembek dan Magang		Y				5.000.000	PAD					
			c. Pembinaan Group Berencana dan Efektivitas Tingkat Desa	Desa Salamarti	1 Kegiatan	Grup Kuda Lumping			Y				40.000.000	PAD				
			d. Pembinaan/ Peningkatan Service dan Perencanaan dan Gali Raga Milk Desa	Desa Salamarti	1 Kegiatan	Grup Kuda Lumping, Deyakan, Rencana dan Magang di Desa Salamarti				Y			600.000.000	PAD, Bina Desa Magang				
			e. Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan (KEMERDEKAAN BERSEKUTU DAN KEMERDEKAAN EKONOMI) tingkat Desa	Desa Salamarti	1 Kegiatan	Pembek dan Karang Taruna			Y				10.000.000	PAD				
			f. Pelatihan/ Peningkatan Service dan Perencanaan dan Gali Raga Milk Desa	Desa Salamarti	4 Laporan	Laporan Berak, Baku, Laporan Pribadi dan Laporan, dll.				Y			250.000.000	DD, Bina Desa				
4	Pembinaan Masyarakat	Sub Bidang Efisiensi dan Kegiatan	a. Pembinaan Karang Taruna Klub Kerjasama/ RW/ Gali Raga	Desa Salamarti	1 Kegiatan	Magang Taruna Desa Salamarti		Y										
			b. Pembinaan KEMERDEKAAN BERSEKUTU DAN KEMERDEKAAN EKONOMI	Desa Salamarti	2 Kemandirian	LPMD, KEMD			Y			75.000.000	PAD, Bina Desa, Bina Desa, APBD					
			c. Pembinaan PUK	Desa Salamarti	1 Kemandirian	PKK				Y		90.000.000	PAD, Bina Desa					
			d. Pembinaan PUK	Desa Salamarti	1 Kemandirian	PKK				Y		1.245.000.000						
			e. Pembinaan Pembinaan Terapan Peningkatan pelayanan	Desa Salamarti	6 Kemandirian	Kemandirian Terapan				Y		600.000.000	PAD, Bina Desa, DD					
			f. Pembinaan Pembinaan Terapan (Peningkatan Kualitas Masyarakat)	Desa Salamarti	6 Kemandirian	Kemandirian Terapan				Y		240.000.000	PAD, Bina Desa, DD					
5	Pembinaan Masyarakat	Sub Bidang Pembinaan dan Peningkatan	a. Pembinaan Sektor Energi	Desa Salamarti	3 Laporan	Sektor Energi			Y									
			b. Pembinaan/ Bina Desa/ Peningkatan Teknis/ Peningkatan dan Gali Raga/ Peningkatan	Desa Salamarti	1 Kegiatan	Pembek dan Peningkatan			Y			20.000.000	PAD, Bina Desa, DD					
			c. Pembinaan/ Bina Desa/ Peningkatan Teknis/ Peningkatan dan Gali Raga/ Peningkatan	Desa Salamarti	1 Kegiatan	Pembek dan Peningkatan			Y			20.000.000	PAD, Bina Desa, DD					
			d. Pembinaan/ Bina Desa/ Peningkatan Teknis/ Peningkatan dan Gali Raga/ Peningkatan	Desa Salamarti	1 Kegiatan	Pembek dan Peningkatan			Y			20.000.000	PAD, Bina Desa, DD					
			e. Pembinaan/ Bina Desa/ Peningkatan Teknis/ Peningkatan dan Gali Raga/ Peningkatan	Desa Salamarti	1 Kegiatan	Pembek dan Peningkatan			Y			20.000.000	PAD, Bina Desa, DD					
			f. Pembinaan/ Bina Desa/ Peningkatan Teknis/ Peningkatan dan Gali Raga/ Peningkatan	Desa Salamarti	1 Kegiatan	Pembek dan Peningkatan			Y			20.000.000	PAD, Bina Desa, DD					

No	Uraian	Bidang / Jenis Kegiatan		Jenis Kegiatan	Lokasi (Kec./Kab./Distrik)	Prakiraan Volume	Skema / Mekanisme	Nilai Pelaksanaan						Penyusunan PPA Perencanaan					
		Sach Saling	Sach Saling					Tabung 1	Tabung 2	Tabung 3	Tabung 4	Tabung 5	Tabung 6	Tabung	Sumber	Berkas	Konfirmasi	Waktu Kerja	
a.																			
b.																			
c.																			
d.																			
e.																			
f.																			
Jumlah Per Bidang																			
TOTAL																			

Salamet, 14 Agustus 2020  
Dinas  
Tasikmalaya

  
M. Gusman S.Pd



BERITA ACARA  
PENYUSUNAN RANCANGAN RPJM DESA

Berkaitan dengan pelaksanaan musyawarah RPJM Desa di Desa Salamsari Kecamatan Kedu kabupaten Temanggung provinsi Jawa Tengah dalam rangka penyusunan rancangan RPJM - Desa, maka pada hari ini :

- Hari dan Tanggal : Jumat, 18 Juli 2020
- Jam : 13.00-15.00
- Tempat : Balai Desa Salamsari

telah diselesaikan penyusunan rancangan RPJM Desa oleh tim penyusun RPJM Desa sebagaimana daftar terlampir.

- Agenda kegiatan yang dilakukan dalam rangka penyusunan rancangan
- 1 Sambutan Kepala Desa Salamsari
  - 2 Pengarahan Ketua Tim Penyusunan RPJM Desa
  - 3 Acara inti penyusunan rancangan RPJM Desa

Hasil kegiatan berupa rancangan RPJM Desa sebagaimana terlampir.

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan penuh tanggungjawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Salamsari, Tanggal, 18 Juli 2020  
Ketua Tim Penyusunan RPJM Desa



(M. Qomari Suyudi)

BERITA ACARA  
MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA  
PENYUSUNAN RANCANGAN RPJM DESA

Berkaitan dengan penyusunan rancangan RPJM Desa di Desa Salamsari Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah pada :

Hari dan Tanggal : Rabu, 5 Agustus 2020  
Jam : 09.00-12.00  
Tempat : Balai Desa Salamsari

Adalah diadakan acara musyawarah perencanaan pembangunan Desa yang dihadiri oleh kepala Desa, unsur perangkat Desa, BPD, wakil - wakil kelompok masyarakat, sebagaimana daftar hadir terlampir.

Materi yang dibahas dalam musyawarah perencanaan pembangunan Desa ini serta yang bertindak selaku unsur pimpinan musyawarah dan narasumber adalah :

Materi

Pemaparan Camat

Pemaparan pokok-pokok materi rancangan RPJMDesa oleh Kepala Desa

Pimpinan Musyawarah dan Narasumber

Pemimpin musyawarah : Mucharom dari BPD

Notulen : Chabib Wijaya H dari Perangkat Desa

Narasumber : 1. Fajar Pramudito dari Kecamatan Kedu

2. Agus Sulistiyo dari Kecamatan Kedu

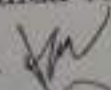
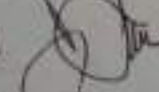

Setelah dilakukan pembahasan terhadap materi, selanjutnya seluruh peserta musyawarah perencanaan pembangunan Desa menyepakati beberapa hal yang berketetapan menjadi kesepakatan akhir dari musyawarah perencanaan pembangunan Desa dalam rangka penyusunan rancangan RPJM Desa yaitu :

1. Menyepakati Rancangan RPJMDesa Desa Salamsari 2020-2026

Demikian Berita Acara ini dibuat dan disahkan dengan penuh tanggungjawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Salamsari, 5 Agustus 2020

Wakil Masyarakat

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Slamet Ashari	1. 
2.	Moch Amin	2. 
3.	Ari Wiyanto	3. 

Mengetahui  
Kepala Desa  
  
(Firman Widisono)

Ketua BPD  
  
(Mucharom)

KEPUTUSAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)  
DESA SALAMSARI

NOMOR : 6 TAHUN 2020

TENTANG

KESEPAKATAN RANCANGAN PERATURAN DESA TENTANG RENCANA  
PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA TAHUN 2020-2026

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)  
DESA SALAMSARI

- Menimbang** :
- a. bahwa sesuai ketentuan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan peraturan turunannya yang bertujuan untuk pemerataan pembangunan dan meningkatkan partisipasi, kesejahteraan serta pelayanan masyarakat desa melalui pembangunan dalam skala desa;
  - b. bahwa untuk melaksanakan amanat Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014, agar pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan Peraturan Bupati Temanggung Nomor 46 Tahun 2016 tentang Pedoman Perencanaan Pembangunan Desa, maka perlu dibuat Peraturan Desa;
  - c. bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas, perlu menetapkan Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa
  - d. Bahwa sebelum peraturan desa sebagaimana dimaksud huruf c ditetapkan oleh Kepala Desa maka perlu dibahas dan disepakati Rancangan Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa
  - e. Bahwa untuk melaksanakan hal diatas perlu ditetapkan dengan Keputusan BPD

**Mengingat** :

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;



2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
3. Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123)
6. sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5717);
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor

60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 88, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5694);

8. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 199);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 14 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2015 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 57);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kewenangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1037).
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 83 Tahun 2015 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 5);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 6);
14. Peraturan Bupati Temanggung Nomor 46 Tahun 2016 tentang Pedoman Perencanaan Pembangunan Desa, (Berita Daerah kabupaten Temanggung Tahun 2016 Nomor 46);
15. Surat Keputusan Bupati Temanggung Nomor 411.1T /113 Tahun 2018 Tentang Klasifikasi Desa dan Kelurahan Kabupaten Temanggung Tahun 2018.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan :**

- KESATU** : Menyatakan Rancangan Peraturan Desa Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa telah sesuai perundang-undangan yang berlaku.
- KEDUA** : Menyepakati Rancangan Peraturan Desa Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa, untuk ditetapkan menjadi Peraturan Desa oleh Kepala Desa.
- KETIGA** : Kesepakatan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Salamsari

Pada Tanggal : 12 Agustus 2020

**BADAN PERMUSYAWARATAN DESA  
DESA SALAMSARI**



**BERITA ACARA PEMBAHASAN RAPERDES**  
**OLEH KEPALA DESA DAN BPD**

Pada Hari Ini Rabu Tanggal dua belas Agustus Tahun dua ribu dua puluh bertempat di Balai Desa Salamsari, Kecamatan Kedu telah diselenggarakan Musyawarah/Rapat Pembahasan Rancangan Peraturan Desa yang dihadiri unsur BPD, Pemerintah Desa dan Lembaga Desa, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. FIRMAN WIDISONO : Kepala Desa Salamsari, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Desa Salamsari selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**
  
2. MUCHAROM : Ketua / Wakil Ketua / Anggota BPD Desa Salamsari dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Salamsari selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Setelah memperhatikan, mendengar dan mempertimbangkan :

1. Pemaparan Draf Raperdes Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Salamsari oleh Kepala Desa Salamsari
2. Tanggapan, Saran dan Masukan seluruh Peserta Musyawarah

Maka pada hari ini telah disepakati hal-hal sebagai berikut :

1. **PIHAK KEDUA** telah membahas Rancangan Peraturan Desa Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Salamsari periode 2020-2026 yang telah diajukan **PIHAK PERTAMA**, dengan koreksidan penyesuaian sebagaimana tertuang pada catatan yang terlampir Berita Acara ini
2. **PIHAK PERTAMA** dapat menerima dengan baik koreksi dan penyesuaian Rancangan Peraturan Desa Tentang Rencana Pembanguna Jangka Menengah Desa Salamsari Periode 2020-2026 sebagaimana tertuang pada catatan yang terlampir Berita Acara ini
3. **PIHAK PERTAMA** akan menyelesaikan perubahan dan korcksi atas Rancangan Peraturan Desa Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Salamsari Periode 2020-2026 selaras dengan penyesuaian dan perubahan sebagaimana tertuang pada catatan yang

terlampir Berita Acara ini selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal ditandatangani Berita Acara ini.

Demikianlah Berita Acara ini dibuat dan ditandatangani oleh kedua belah pihak dalam rangkap 2 (dua) untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

